



Katalog BPS : 8305002



STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

<http://www.bps.go.id>

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

Katalog BPS : 8305002

Nomor Publikasi : 06320.1201

I S B N : 978 – 979 – 064 – 481 – 6

Ukuran Buku : 25,7 cm × 18,2 cm

Jumlah Halaman : 18 halaman romawi + 152 halaman arab

Naskah : Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Penanggung Jawab Umum : Sentot Bangun Widoyono, MA

Penanggung Jawa Teknis : Firdaus, SE, MM

Editor : Mitra Wardhini, S.Si.
Sugiharto, S.Si., MAB
Eka Sari, SE

Penulis Naskah : Andhie Surya Mustari, M.Si.
Rima Untari, S.ST.
Adriana Adeyanti Pangaribuan, SE

Pengolah Data : Ai Dewi Robiatul Adawiah, S.ST.
Yudi Surya Lesmana, S.Si.
Vera Citra Wulandari, S.Si.
Susyanti, S.ST.
Khairul Amri

Gambar Kulit : Yanto Setianto, A.Md.

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Telekomunikasi Indonesia 2011 merupakan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan informasi statistik teknologi telekomunikasi di Indonesia. Informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini mencakup informasi berbagai aktivitas di bidang telekomunikasi, seperti jaringan dan jasa telekomunikasi, yang bersumber dari hasil survei BPS maupun kompilasi produk administrasi dari instansi terkait.

Data jaringan telekomunikasi yang disajikan meliputi keterangan tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak seluler. Sedangkan jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik warung telekomunikasi serta perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Kami menyadari bahwa informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan para pemakai data, baik karena belum terpenuhinya *timeliness* maupun *coverage*. Untuk itu, bantuan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik kepada sumber data maupun pihak lain yang telah memberikan sumbangan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Juli 2012
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



DR. Suryamin, M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Sistematika Penyajian	4
1.3 Metodologi	4
1.4 Konsep dan Definisi	5
2 TELEKOMUNIKASI INDONESIA	13
2.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi	13
2.2 Perkembangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	14
2.3 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi	16
2.3.1 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi	16
2.3.2 Jumlah Pelanggan dan Kapasitas Terpasang	19
2.3.3 Bisnis dan Usaha	21
2.3.4 Perekonomian	24
3 JARINGAN TELEKOMUNIKASI	31
3.1 Telekomunikasi dengan Kabel	31
3.1.1 Telepon Tetap Kabel	31
3.1.2 Telepon Umum	34
3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel	36
3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel	36
3.2.2 Telepon Bergerak Seluler	38
3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan	42
4 JASA TELEKOMUNIKASI	47

4.1 Warung Telekomunikasi (Wartel).....	47
4.2 Jasa Multimedia.....	49
4.2.1 <i>Internet Service Provider</i> (ISP).....	49
4.2.2 Warung Internet (Warnet).....	49
4.2.3 Penggunaan Internet	51
LAMPIRAN.....	61

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan peraturan dan perundangan tentang telekomunikasi menurut jenisnya tahun 2005 – 2010	14
Tabel 2.2	Perkembangan kegiatan telekomunikasi yang dicakup dalam KBLI 2005 dan KBLI 2009	15
Tabel 2.3	Jumlah penyelenggara telekomunikasi di Indonesia tahun 2008 – 2010	17
Tabel 2.4	Produk jaringan telekomunikasi di Indonesia menurut jenis penyelenggaraan tahun 2010	18
Tabel 2.5	Perkembangan jumlah pelanggan telepon menurut jenis penyelenggaraan jaringan tahun 2006 – 2010	19
Tabel 2.6	Perkembangan kapasitas terpasang menurut jenis penyelenggaraan jaringan tahun 2008 – 2009	20
Tabel 2.7	Perkembangan nilai <i>average revenue per user</i> (ARPU) menurut operator telekomunikasi tanpa kabel tahun 2006 – 2010 (ribuan rupiah)	21
Tabel 2.8	Pertumbuhan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi tahun 2006 – 2010 (milyar rupiah)	23
Tabel 2.9	Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2006 – 2011	25
Tabel 2.10	Distribusi persentase produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2006 – 2011	25
Tabel 2.11	Keterangan pengeluaran rumah tangga untuk telekomunikasi menurut klasifikasi daerah tahun 2009 – 2011	26
Tabel 3.1	Jumlah pelanggan telepon tetap kabel menurut perusahaan penyelenggara tahun 2006 – 2010	31
Tabel 3.2	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada pelanggan telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	32
Tabel 3.3	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2005 – 2011	33
Tabel 3.4	Jumlah sambungan telepon umum menurut jenis pengoperasian tahun 2002 – 2010	34
Tabel 3.5	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas telepon umum menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	35

Tabel 3.6	Jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel menurut perusahaan penyelenggara tahun 2006 – 2010	36
Tabel 3.7	Jumlah pelanggan telepon bergerak seluler menurut perusahaan penyelenggara tahun 2006 – 2010	39
Tabel 3.8	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut klasifikasi daerah tahun 2005 – 2011	41
Tabel 3.9	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang mendapatkan sinyal telepon seluler menurut kekuatan penerimaan sinyal tahun 2005, 2008, dan 2011	42
Tabel 3.10	Jumlah desa/kelurahan menurut penerimaan sinyal telepon seluler dan keberadaan fasilitas menara BTS tahun 2011	43
Tabel 4.1	Jumlah sambungan telepon dan produksi pulsa warung telekomunikasi tahun 2002 – 2010	47
Tabel 4.2	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas wartel menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	48
Tabel 4.3	Jumlah pelanggan ISP dan NAP di Indonesia tahun 2008 – 2009	49
Tabel 4.4	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas warung internet menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	50
Tabel 4.5	Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia tahun 2011	51
Tabel 4.6	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer menurut klasifikasi daerah tahun 2005 – 2011	52
Tabel 4.7	Persentase rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut klasifikasi daerah tahun 2005 – 2011	53
Tabel 4.8	Persentase rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi tahun 2005 – 2011	54
Tabel 4.9	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi dan klasifikasi daerah tahun 2011	55
Tabel 4.10	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut kelompok umur dan klasifikasi daerah tahun 2011	56
Tabel 4.11	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut partisipasi sekolah dan klasifikasi daerah tahun 2011	57
Tabel 4.12	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan klasifikasi daerah tahun 2011	57
Tabel 4.13	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut jenis kegiatan utama dan klasifikasi daerah tahun 2011	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Distribusi perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2010	18
Gambar 2.2	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon di Indonesia menurut jenis penyelenggaraan jaringan tahun 2006 – 2010	20
Gambar 2.3	Pertumbuhan ARPU perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2006 – 2010	22
Gambar 2.4	Pertumbuhan <i>return on assets</i> (RoA) perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2006 – 2010	24
Gambar 3.1	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap kabel di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2006 – 2010	32
Gambar 3.2	Pertumbuhan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2005 – 2010	34
Gambar 3.3	Pertumbuhan jumlah sambungan telepon umum di Indonesia menurut jenis pengoperasian tahun 2002 – 2010	35
Gambar 3.4	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2006 – 2010	37
Gambar 3.5	Distribusi pelanggan telepon tetap nirkabel di Indonesia tahun 2010	38
Gambar 3.6	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon seluler di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2006 – 2010	40
Gambar 3.7	Distribusi pelanggan telepon seluler di Indonesia tahun 2010	40
Gambar 3.8	Pertumbuhan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler tahun 2005 – 2011	41
Gambar 3.9	Proporsi desa/kelurahan yang mendapatkan sinyal telepon seluler menurut kekuatan penerimaan sinyal tahun 2005, 2008, dan 2011	42
Gambar 4.1	Pertumbuhan jumlah sambungan telepon warung telekomunikasi (wartel) di Indonesia tahun 2002 – 2010	48
Gambar 4.2	Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di Asia tahun 2011	52
Gambar 4.3	Pertumbuhan persentase rumah tangga yang memiliki komputer dan mengakses internet di Indonesia tahun 2005 – 2011	53
Gambar 4.4	Pertumbuhan persentase rumah tangga yang mengakses internet di Indonesia menurut media/lokasi tahun 2005 – 2011	55

Gambar 4.5	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi dan klasifikasi daerah tahun 2011	56
Gambar 4.6	Karakteristik penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir tahun 2011	58

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.a	Banyaknya desa/kelurahan menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	63
Tabel 1.b	Banyaknya desa/kelurahan menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	64
Tabel 1.c	Banyaknya desa/kelurahan menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	65
Tabel 2.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki keluarga pelanggan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	66
Tabel 2.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki keluarga pelanggan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	67
Tabel 2.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki keluarga pelanggan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	68
Tabel 3.a	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	69
Tabel 3.b	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	70
Tabel 3.c	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	71
Tabel 4.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin/ kartu yang aktif menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) ..	72
Tabel 4.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin/ kartu yang aktif menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) .	73
Tabel 4.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin/ kartu yang aktif menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	74
Tabel 5.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel/kiospon/warpostel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	75
Tabel 5.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel/kiospon/warpostel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	76
Tabel 5.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel/kiospon/warpostel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	77

Tabel 6.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warung internet (warnet) menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	78
Tabel 6.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warung internet (warnet) menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	79
Tabel 6.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warung internet (warnet) menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	80
Tabel 7.a	Banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal telepon seluler menurut provinsi tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	81
Tabel 7.b	Banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal telepon seluler menurut provinsi tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	82
Tabel 7.c	Banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal telepon seluler menurut provinsi tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	83
Tabel 8.	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki menara <i>base transceiver station</i> (BTS) menurut provinsi dan klasifikasi tahun 2011	84
Tabel 9.a	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Seluler, dan Provinsi Tahun 2011 (Perkotaan)	85
Tabel 9.b	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Seluler, dan Provinsi Tahun 2011 (Perdesaan)	86
Tabel 9.c	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Seluler, dan Provinsi Tahun 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	87
Tabel 10.a	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan)	88
Tabel 10.b	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perdesaan)	89
Tabel 10.c	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	90
Tabel 11.a	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan)	91
Tabel 11.b	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perdesaan)	92
Tabel 11.c	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	93
Tabel 12.a	Persentase banyaknya nomor telepon seluler aktif dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan)	94

Tabel 12.b	Persentase banyaknya nomor telepon seluler aktif dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perdesaan)	95
Tabel 12.c	Persentase banyaknya nomor telepon seluler aktif dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	96
Tabel 13.a	Rata-rata banyaknya nomor telepon seluler aktif dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan)	97
Tabel 13.b	Rata-rata banyaknya nomor telepon seluler aktif dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perdesaan)	98
Tabel 13.c	Rata-rata banyaknya nomor telepon seluler aktif dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	99
Tabel 14.a	Rata-rata banyaknya anggota rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (Perkotaan)	100
Tabel 14.b	Rata-rata banyaknya anggota rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (Perdesaan)	101
Tabel 14.c	Rata-rata banyaknya anggota rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler dari rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	102
Tabel 15.a	Persentase penduduk yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (Perkotaan)	103
Tabel 15.b	Persentase penduduk yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (Perdesaan)	104
Tabel 15.c	Persentase penduduk yang memiliki/menguasai telepon seluler menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	105
Tabel 16.a	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan)	106
Tabel 16.b	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perdesaan)	107
Tabel 16.c	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	108
Tabel 17.a	Persentase rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan)	109

Tabel 17.b	Persentase rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perdesaan)	110
Tabel 17.c	Persentase rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	111
Tabel 18.a	Persentase media/lokasi mengakses internet dari rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan)	112
Tabel 18.b	Persentase media/lokasi mengakses internet dari rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perdesaan)	113
Tabel 18.c	Persentase media/lokasi mengakses internet dari rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2008 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	114
Tabel 19.a	Rata-rata banyaknya anggota rumah tangga yang mengakses internet dari rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	115
Tabel 19.b	Rata-rata banyaknya anggota rumah tangga yang mengakses internet dari rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	116
Tabel 19.c	Rata-rata banyaknya anggota rumah tangga yang mengakses internet dari rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	117
Tabel 20.	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan klasifikasi daerah tahun 2010 – 2011	118
Tabel 21.a	Persentase media/lokasi mengakses internet dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	119
Tabel 21.b	Persentase media/lokasi mengakses internet dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	120
Tabel 21.c	Persentase media/lokasi mengakses internet dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	121
Tabel 22.a	Persentase jenis kelamin dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	122

Tabel 22.b	Persentase jenis kelamin dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	123
Tabel 22.c	Persentase jenis kelamin dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	124
Tabel 23.a	Persentase kelompok umur dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	125
Tabel 23.b	Persentase kelompok umur dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	126
Tabel 23.c	Persentase kelompok umur dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	127
Tabel 24.a	Persentase partisipasi sekolah dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	128
Tabel 24.b	Persentase partisipasi sekolah dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	129
Tabel 24.c	Persentase partisipasi sekolah dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	130
Tabel 25.a	Persentase jenjang pendidikan yang sedang diduduki dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	131
Tabel 25.b	Persentase jenjang pendidikan yang sedang diduduki dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	132
Tabel 25.c	Persentase jenjang pendidikan yang sedang diduduki dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	133
Tabel 26.a	Persentase tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	134
Tabel 26.b	Persentase tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	135

Tabel 26.c	Persentase tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	136
Tabel 27.a	Persentase jenis kegiatan utama dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	137
Tabel 27.b	Persentase jenis kegiatan utama dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	138
Tabel 27.c	Persentase jenis kegiatan utama dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	139
Tabel 28.a	Persentase lapangan usaha utama dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja dan pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	140
Tabel 28.b	Persentase lapangan usaha utama dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja dan pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	141
Tabel 28.c	Persentase lapangan usaha utama dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja dan pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	142
Tabel 29.a	Persentase status pekerjaan dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja dan pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan)	143
Tabel 29.b	Persentase status pekerjaan dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja dan pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perdesaan)	144
Tabel 29.c	Persentase status pekerjaan dari penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja dan pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2010 – 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	145
Tabel 30.a	Rata-rata konsumsi rumah tangga untuk telekomunikasi menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (perkotaan)	146
Tabel 30.b	Rata-rata konsumsi rumah tangga untuk telekomunikasi menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (perdesaan)	147
Tabel 30.c	Rata-rata konsumsi rumah tangga untuk telekomunikasi menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (perkotaan + perdesaan)	148
Tabel 31.a	Rata-rata persentase konsumsi telekomunikasi rumah tangga terhadap konsumsi non makanan dan total konsumsi menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (perkotaan)	149

Tabel 31.b	Rata-rata persentase konsumsi telekomunikasi rumah tangga terhadap konsumsi non makanan dan total konsumsi menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (perdesaan)	150
Tabel 31.c	Rata-rata persentase konsumsi telekomunikasi rumah tangga terhadap konsumsi non makanan dan total konsumsi menurut provinsi tahun 2009 – 2011 (perkotaan + perdesaan)	151
Tabel 32.	Jumlah pelanggan <i>internet service provider</i> (ISP) dan <i>network access point</i> (NAP) menurut provinsi tahun 2008 – 2009	152

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

1 PENDAHULUAN

<http://www.bps.go.id>





PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Cepatnya perkembangan teknologi serta ketatnya persaingan bisnis telah memaksa penetrasi teknologi telekomunikasi hingga pelosok perdesaan. Telekomunikasi telah menghilangkan batas-batas jarak dan mereduksi perbedaan antara masyarakat di daerah perkotaan dengan perdesaan. Perbedaan waktu, jauhnya lokasi, serta heterogenitas karakteristik penduduk tidak lagi menjadi hambatan dalam kecepatan penyebaran informasi. Kondisi ini telah mendorong dimulainya transformasi Indonesia menuju masyarakat informasi.

Dimulai dari berkembangnya kebutuhan masyarakat akan telekomunikasi, teknologi telepon tetap kabel dikembangkan dalam bentuk telepon umum dan warung telekomunikasi (wartel). Bulan madu telepon umum dan wartel kemudian tergantikan oleh teknologi telepon seluler, seiring dengan semakin terjangkaunya biaya telekomunikasi tanpa kabel. Saat ini, lebih dari dua ratus juta nomor telepon seluler aktif di seluruh Indonesia. Internet merupakan pendatang baru yang sangat fenomenal. Media jejaring sosial, teknologi telepon pintar (*smartphone*), dan menjamurnya warung internet (warnet), menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna internet terbesar ke delapan di dunia. Teknologi informasi dan telekomunikasi telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat.

Perubahan yang sangat pesat sebagai buah dari perkembangan teknologi telekomunikasi ini perlu mendapatkan respon yang proporsional dari pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data berkualitas bagi pemerintah, berkewajiban untuk menyediakan informasi perkembangan telekomunikasi di Indonesia. Publikasi

Statistik Telekomunikasi Indonesia Tahun 2011 ini disajikan dalam upaya memenuhi kewajiban tersebut.

1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas empat bab yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan statistik telekomunikasi di Indonesia, dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan publikasi, sistematika penyajian, sumber data dan metode pengolahan, serta penjelasan konsep dan definisi.

Bab II Telekomunikasi Indonesia, menjelaskan peraturan dan perundangan mengenai telekomunikasi, perkembangan klasifikasi lapangan usaha telekomunikasi, serta pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia secara umum.

Bab III Jaringan Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang terdiri atas telekomunikasi dengan kabel, telepon umum, telepon tetap nirkabel, dan telepon bergerak seluler.

Bab IV Jasa Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terdiri atas wartel, penggunaan jasa internet, penyelenggaraan warnet, dan *internet service provider*.

Lampiran, berisi tabel-tabel pendukung hasil olahan data statistik potensi desa dan susenas secara lebih terperinci.

1.3 Metodologi

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi Badan Pusat Statistik. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi maupun grafik untuk menggambarkan frekuensi, perbandingan, proporsi, maupun perkembangan suatu indikator tertentu dengan metodologi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data sekunder hasil publikasi dari instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), serta perusahaan

penyelenggara telekomunikasi seperti PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Telkomsel, PT. Indosat, dan lain-lain.

- b. Melakukan pengolahan data hasil survei yang pernah dilakukan BPS, di antaranya Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011, serta Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.
- c. Mempelajari jurnal dan makalah nasional maupun internasional mengenai komunikasi dan teknologi informasi untuk memperkaya publikasi ini.

1.4 Konsep dan Definisi

- a. **Telekomunikasi** mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.
- b. **Jaringan Telekomunikasi** merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk kegiatan telekomunikasi. Termasuk kegiatan jaringan telekomunikasi adalah penyelenggaraan jaringan tetap untuk telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, serta penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak seperti jaringan bergerak terestrial, seluler dan satelit.
- c. **Jasa Telekomunikasi** adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa telekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa teleponi dasar (telepon, telegrap, teleks, faksimili, dan wartel), jasa nilai tambah teleponi (jasa jaringan pintar, kartu panggil, jasa-jasa teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (VoIP, internet, komunikasi data, konferensi video, jasa video hiburan, dan warnet).
- d. **Telekomunikasi dengan Kabel** merupakan kegiatan pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi. Termasuk kegiatan

sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teritorial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

- e. **Telekomunikasi Tanpa Kabel** merupakan kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.
- f. **Telepon Tetap kabel** atau telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
- g. **Telepon Tetap Nirkabel** atau *Fixed Wireless Access* (FWA) merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.
- h. **Telepon Bergerak Seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services*

(SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu GSM (*Global System for Mobile Telecommunications*) dan CDMA.

- i. **GSM** adalah standar Eropa untuk telepon seluler digital yang memiliki kemampuan untuk *international satellite roaming*. Hal ini memberikan sebuah sistem tanpa batas yang mampu berhubungan dengan lebih dari 159 negara dan dapat memberikan pelayanan hingga daerah-daerah terpencil.
- j. **CDMA** adalah sistem komunikasi wireless yang menggunakan teknologi jaringan spektrum luas broadband, sehingga dapat memberikan akses pemakaian pada banyak pengguna pada frekuensi dan waktu yang sama.
- k. **Penyelenggara Telekomunikasi** adalah perseorangan, badan usaha baik swasta maupun milik pemerintah, yang melakukan kegiatan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, maupun telekomunikasi khusus, berdasarkan izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- l. **Pelanggan telekomunikasi** merujuk kepada perseorangan, badan hukum, maupun instansi pemerintah yang menggunakan, memakai, atau memanfaatkan jaringan atau jasa telekomunikasi baik berdasarkan kontrak maupun tanpa kontrak.
- m. **ARPU** atau *average revenue per user* merupakan nilai rata-rata rupiah yang diterima perusahaan jaringan telekomunikasi dari seorang pelanggan. Nilai ARPU diperoleh dengan cara membagi total pendapatan dengan jumlah pelanggan.
- n. **RoA** atau *Return on Assets* diperoleh dengan cara membagi nilai laba bersih pada kondisi akhir tahun dengan total aset perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.
- o. **Telepon Umum** adalah fasilitas layanan telepon publik menggunakan jaringan tetap kabel yang mengharuskan pengguna untuk membayar menggunakan sejumlah uang koin maupun kartu telepon sebelum melakukan panggilan. Telepon umum terdiri atas telepon umum koin dan telepon umum kartu yang diselenggarakan oleh PT. Telkom.

- p. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** merupakan usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa teleponi dasar, biasanya dalam setiap wartel terdapat kamar bicara umum (KBU) sebagai tempat untuk melakukan panggilan telepon.
- q. **Internet (*interconnected network*)** adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global. Fasilitas internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk halaman *world wide web* (www), surat elektronik (e-mail), berita, hiburan dan data. Fasilitas akses internet tidak diasumsikan hanya melalui komputer, dimungkinkan juga menggunakan telepon seluler, PDA, perangkat game elektronik, televisi digital, dan lain-lain. Akses bisa melalui suatu jaringan tetap maupun mobile.
- r. **Internet Service Provider (ISP)** mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet dengan menyediakan antar muka ke jaringan internet, atau yang biasa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.
- s. **Network Access Point (NAP)** adalah perusahaan yang secara resmi dapat melayani kebutuhan sekaligus menjual *bandwidth* kepada ISP berdasarkan perizinan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Bandwidth* adalah kapasitas dari suatu jaringan.
- t. **Warung Internet (Warnet)** mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet, biasanya dalam setiap warnet terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk pelanggan.
- u. **Data Potensi Desa (Podes)** adalah data hasil pendataan Podes, yang mengandung informasi potensi dan kinerja pembangunan di tingkat desa/kelurahan berupa indikator sosial ekonomi, sarana prasarana, serta potensi desa lainnya. Data hasil pendataan Podes hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia.
- v. **Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)** merupakan data hasil survei rumah tangga yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, berisikan berbagai informasi

kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, konsumsi, perjalanan wisata dan kesejahteraan rumah tangga.

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

2 TELEKOMUNIKASI INDONESIA

<http://www.bps.go.id>



2.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi

Sejalan dengan perkembangan industri telekomunikasi, pemerintah juga kian intensif menerbitkan berbagai aturan yang berfungsi untuk mengawal pesatnya pertumbuhan telekomunikasi di Indonesia. Telekomunikasi dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah, diarahkan untuk meningkatkan penyelenggaraan telekomunikasi yang meliputi penetapan kebijakan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian. Pembinaan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan pemikiran dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat serta perkembangan global. Menteri Komunikasi dan Informatika bertindak sebagai penanggungjawab administrasi telekomunikasi Indonesia.

Beberapa peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan kegiatan telekomunikasi di Indonesia, di antaranya adalah:

- Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
- Undang-undang No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi
- Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, tujuan penyelenggaraan telekomunikasi adalah untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Penyelenggara telekomunikasi dibagi atas tiga kategori penyelenggaraan, yaitu jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, dan telekomunikasi khusus. Pemisahan

kategori ini dilakukan untuk pengawasan dan pembinaan yang lebih efektif dalam persaingan usaha telekomunikasi global.

Penyelenggara jaringan telekomunikasi dan penyelenggara jasa telekomunikasi dikenakan kontribusi kewajiban pelayanan universal (KPU). KPU merupakan kewajiban penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi agar kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan akses telekomunikasi dapat terpenuhi, terutama di daerah terpencil, perbatasan, tertinggal, perintisan, dan atau tidak layak secara ekonomis. Pembangunan tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antar wilayah serta dapat meningkatkan potensi ekonomi di daerah tersebut.

**Tabel 2.1 Perkembangan Peraturan dan Perundangan
Tentang Telekomunikasi Menurut Jenisnya Tahun 2005 – 2010**

Jenis Peraturan dan Perundangan	Tahun					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Undang-undang	1	-	-	2	-	-
Peraturan Pemerintah	1	-	-	-	1	1
Peraturan Presiden	-	-	-	-	1	-
Peraturan Menteri	13	16	8	18	26	16
Keputusan Menteri	-	10	3	4	18	1
Peraturan Ditjen Postel	11	9	4	12	4	11
Keputusan Bersama Menteri	1	-	-	-	-	-

Sumber: Diolah dari Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Ditjen Postel Kemenkominfo

Peraturan perundangan tentang telekomunikasi terus dikeluarkan oleh pemerintah sejalan dengan perkembangan teknologi. Selain undang-undang yang telah disebutkan di atas, masih banyak peraturan pemerintah maupun peraturan menteri yang bersifat pembinaan, pengawasan, maupun pengendalian guna lebih mendorong perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia. Perkembangan peraturan dan perundangan tentang telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2.1 di atas.

2.2 Perkembangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Pengumpulan, pengolahan, dan diseminasi data statistik telekomunikasi memerlukan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi sehingga dapat dibandingkan baik antar waktu maupun antar wilayah. Klasifikasi lapangan usaha yang digunakan

mengacu kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC), disebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

KBLI untuk statistik telekomunikasi telah mengalami penyesuaian versi dari tahun 2005 menjadi tahun 2009, mengikuti ISIC revisi 4 pada tahun 2008. Pada KBLI 2005, kegiatan telekomunikasi merupakan bagian dari golongan pokok 64 (pos dan telekomunikasi) pada kategori I (transportasi, pergudangan, dan komunikasi). Sementara pada KBLI 2009, kegiatan Telekomunikasi merupakan golongan pokok tersendiri (61, telekomunikasi) dari kategori J (informasi dan komunikasi).

Tabel 2.2 Perkembangan Kegiatan Telekomunikasi yang Dicapuk dalam KBLI 2005 dan KBLI 2009

KBLI 2005	KBLI 2009
(1)	(2)
<p><u>I Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi</u></p> <p>64 Pos dan Telekomunikasi 641 Pos Nasional, Unit Pelayanan Pos, dan Jasa Kurir 642 Jaringan Telekomunikasi 643 Jasa Telekomunikasi 644 Telekomunikasi Khusus</p>	<p><u>J Informasi dan Komunikasi</u></p> <p>58 Penerbitan 59 Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik 60 Penyiaran dan Pemrograman 61 Telekomunikasi 611 Telekomunikasi dengan kabel 612 Telekomunikasi tanpa kabel 613 Telekomunikasi satelit 619 Telekomunikasi lainnya 62 Kegiatan Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan lain ybdi 63 Kegiatan Jasa Informasi</p>

Sumber: Diolah dari KBLI 2005 dan KBLI 2009, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2 di atas memperlihatkan bahwa kegiatan telekomunikasi pada KBLI 2009 telah terfokus menjadi golongan pokok tersendiri, yang terdiri dari empat golongan kegiatan. Telekomunikasi dengan kabel dan telekomunikasi tanpa kabel pada KBLI 2009 merupakan pengembangan dari golongan kegiatan jaringan telekomunikasi pada KBLI 2005. Telekomunikasi satelit, merupakan hasil pengembangan golongan dari salah satu sub golongan pada jaringan telekomunikasi. Adapun golongan telekomunikasi lainnya adalah perluasan cakupan dari kegiatan jasa telekomunikasi dan telekomunikasi khusus.

Perkembangan cakupan kegiatan tersebut memperlihatkan semakin kompleksnya penyajian data statistik telekomunikasi di masa depan. Sebagai penyedia data statistik

terdepan, BPS tidak hanya dituntut untuk menyajikan data sejalan dengan percepatan industri telekomunikasi, tetapi juga mengikuti perkembangan cakupan kegiatan yang semakin luas. Pada publikasi ini, data yang disajikan mencakup golongan pokok 61 (telekomunikasi) pada KBLI 2009 sebagai pengembangan dari golongan pokok 64 pada KBLI 2005. Sedangkan golongan pokok 58 (penerbitan) dan 60 (penyiaran dan pemrograman), dapat dilihat pada publikasi perusahaan komunikasi dan teknologi informasi tahun 2011.

2.3 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi

Telekomunikasi yang telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, telah mendorong perkembangan industri telekomunikasi yang begitu pesat sehingga jarak dan batas teritorial suatu negara tidak lagi menjadi hambatan. Salah satu sarana telekomunikasi yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah telepon, baik telepon tetap dengan kabel maupun telepon bergerak tanpa kabel. Berkomunikasi melalui telepon yang telah menjadi kebutuhan utama selama satu dekade terakhir telah menggantikan peran surat menyurat dan media komunikasi lainnya.

2.3.1 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi

Dengan jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang sangat luas, Indonesia merupakan pasar sekaligus tantangan menarik bagi industri telekomunikasi. Hal tersebut telah direspon melalui pertumbuhan jumlah penyelenggara telekomunikasi yang terus meningkat. Pada tahun 2010, tercatat sebanyak 419 perusahaan yang telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan layanan telekomunikasi di Indonesia. Jumlah tersebut jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah 392 perusahaan, dan 364 perusahaan pada tahun 2008. Peningkatan tersebut tidak lepas dari kebijakan persaingan bebas dan keterbukaan yang diterapkan pemerintah dalam metode penanaman modal pada industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi seluler.

Izin penyelenggaraan telekomunikasi lebih banyak diberikan kepada perusahaan yang melayani jasa telekomunikasi. Sebanyak 68,74 persen perusahaan berkecimpung dalam bidang tersebut seperti *internet service provider* (ISP), *network access point* (NAP), telepon internet, dan jasa telekomunikasi lainnya. Sementara sebanyak 21,72 persen perusahaan menyelenggarakan telekomunikasi jaringan tetap. Pada tahun 2009, perusahaan

jasa nilai tambah teleponi mengalami penurunan hingga 50 persen dibandingkan kondisi tahun sebelumnya. Begitu pula pada tahun 2010, jumlahnya berkurang sebanyak dua perusahaan. Penyelenggaraan jasa nilai tambah teleponi yang terdiri atas jasa premium call, radio panggil, atau warung telekomunikasi (wartel), semakin terdesak oleh ketatnya aturan, pesatnya pertumbuhan pelanggan telepon seluler, dan penggunaan internet yang semakin *mobile*.

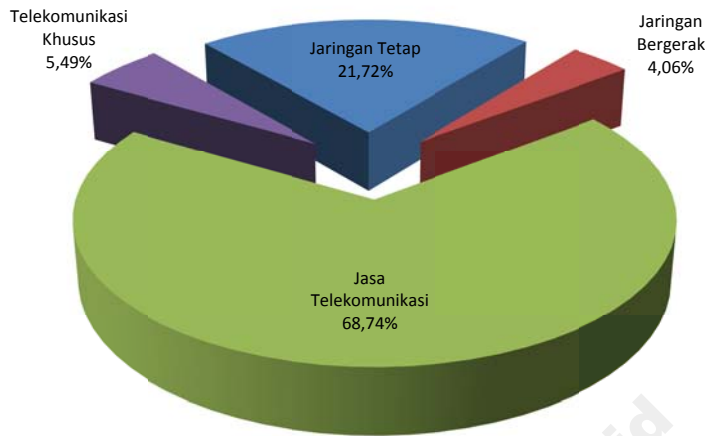
**Tabel 2.3 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia
Tahun 2008 – 2010**

Jenis Penyelenggaraan Telekomunikasi	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jaringan Tetap	64	86	91
a. Jaringan Tetap Lokal	16	23	24
- Circuit <i>Switch</i> + Jasa Teleponi Dasar	5	6	6
- Paket <i>Switch</i>	11	17	18
b. Jaringan Tetap Jarak Jauh	2	2	2
c. Jaringan Tetap Internasional	2	3	3
d. Jaringan Tetap Tertutup	44	58	62
2. Jaringan Bergerak	15	17	17
a. Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking	6	8	8
b. Jaringan Bergerak Seluler	8	8	8
c. Jaringan Bergerak Satelit	1	1	1
3. Jasa Telekomunikasi	271	269	288
a. Jasa Nilai Tambah Teleponi	58	29	27
b. Jasa Multimedia Internet Service Provider (ISP)	150	169	181
c. Jasa Network Access Provider (NAP)	32	39	43
d. Jasa Internet Teleponi Keperluan Publik (ITKP)	25	25	28
e. Jasa Sistem Komunikasi Data	6	7	9
4. Telekomunikasi Khusus	14	20	23
Total	364	392	419

Sumber: Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Ditjen Postel Kemenkominfo

Menurut Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah penyelenggara telekomunikasi utama di Indonesia pada tahun 2010 mencapai dua belas perusahaan. Perusahaan telekomunikasi tersebut diantaranya melayani jaringan telekomunikasi dengan kabel berupa *public switched telephone network* (PSTN), dan telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access*, FWA), telepon seluler, dan telepon satelit.

Gambar 2.1 Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 2.3

Tabel 2.4 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia Menurut Jenis Penyelenggaraan Tahun 2010

Nama Operator	Jenis Penyelenggaraan Jaringan			
	Telekomunikasi dengan Kabel (Telepon Tetap Kabel)	Telekomunikasi Tanpa Kabel		Telekomunikasi Satelit
		Telepon Tetap Nirkabel	Telepon Seluler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	PSTN	Flexi	-	-
2. PT. Indosat	I-Phone	Star-One	Mentari Matrix IM3	-
3. PT. Telkomsel	-	-	Kartu Halo SimPATI Kartu As	-
4. PT. Mobile-8 Telecom*	-	Hepi Duo	Fren	-
5. PT. Smart Telecom*	-	-	Smart	-
6. PT. XL-Axiata	-	-	XL	-
7. PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	-	Ceria	-
8. PT. Natrindo Telepon Seluler	-	-	Axis	-
9. PT. Hutchison CP Telecommunication	-	-	3	-
10. PT. Bakrie Telecom	-	Esia	-	-
11. PT. Batam Bintang Telekomunikasi	PSTN	-	-	-
12. PT. Pasifik Satelit Nusantara	-	-	-	ByRU PASTI

Keterangan: *) pada Januari 2011, PT. Mobile-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT. Smart Telecom
 Sumber: Diolah dari Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Ditjen Postel Kemenkominfo

Penyelenggara telepon tetap kabel terdiri atas PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Indosat, dan PT. Batam Bintang Telekomunikasi (BBT). Penyelenggara telepon tetap nirkabel yaitu PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Bakrie Telecom, dan PT. Mobile-8 Telecom. Penyelenggara telepon bergerak seluler terdiri atas 8 perusahaan telekomunikasi (terbanyak di Asia), yaitu PT. Indosat, PT. Telkomsel, PT. Mobile-8 Telecom, PT. XL-Axiata, PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT. Natrindo Telepon Seluler (NTS), PT. Hutchison CP Telecommunication, dan PT. Smart Telecom. Sementara penyelenggara telepon bergerak satelit hanya satu, yaitu PT. Pasifik Satelit Nusantara (PSN). Pada Januari tahun 2011, PT. Mobile-8 Telecom dan PT. Smart Telecom melakukan penggabungan perusahaan menjadi PT. Smartfren Telecom. Smartfren kemudian berkonsentrasi pada jaringan *fixed wireless access* dan meluncurkan produk telekomunikasi yang diberi nama 'smartfren'.

2.3.2 Jumlah Pelanggan dan Kapasitas Terpasang

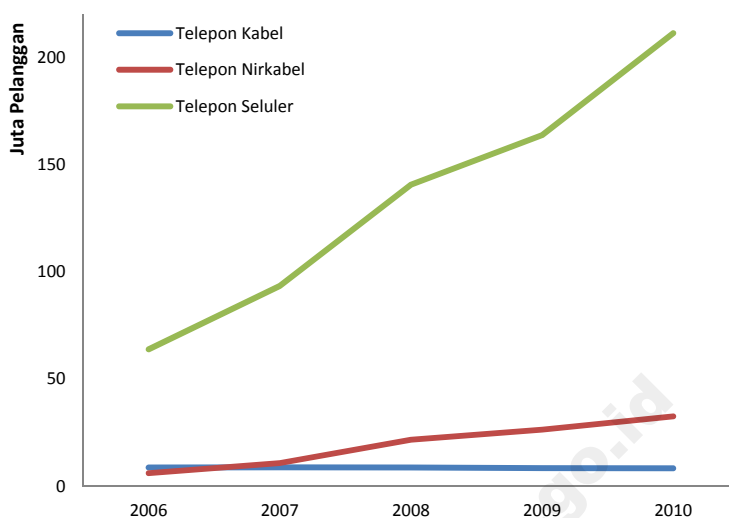
Sejak tahun 2006 hingga tahun 2010, jumlah pelanggan telepon seluler di Indonesia melonjak hingga lebih dari tiga kali lipat. Begitu pula pelanggan telepon tetap nirkabel. Total pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel selama periode tahun 2006 – 2010 mengalami rata-rata peningkatan sebesar 62,21 persen per tahun. Hal tersebut bertolak belakang dengan pertumbuhan pelanggan telekomunikasi dengan kabel yang mengalami penyusutan sebesar 1,11 persen per tahun. Fakta di atas mencerminkan terjadinya pergeseran budaya komunikasi telepon di Indonesia dalam satu dekade terakhir, dari penggunaan teknologi telepon kabel menjadi teknologi komunikasi tanpa kabel.

Tabel 2.5 Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan Tahun 2006 – 2010

Jenis Penyelenggaraan Jaringan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Telekomunikasi dengan Kabel	8 738 343	8 767 760	8 674 228	8 423 973	8 349 998
Telekomunikasi tanpa Kabel	69 885 135	104 198 516	162 288 065	190 083 815	243 779 422
– Telepon Tetap Nirkabel	6 082 390	10 811 635	21 703 813	26 406 854	32 579 125
– Telepon Seluler	63 802 745	93 386 881	140 584 252	163 676 961	211 200 297
Jumlah Pelanggan	78 623 478	112 966 276	170 962 293	198 507 788	252 129 420

Sumber: Diolah dari Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Ditjen Postel Kemenkominfo

Gambar 2.2 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon di Indonesia Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan Tahun 2006 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 2.5

Gambar 2.2 di atas mempertegas pesatnya penetrasi telepon seluler di Indonesia, dibandingkan dengan telepon tetap nirkabel dan telepon kabel. Jumlah pelanggan telepon seluler pada tahun 2010 menurut laporan perusahaan penyelenggara jaringan telekomunikasi di Indonesia, telah menembus angka dua ratus juta pelanggan. Jika diketahui jumlah penduduk tahun 2010 sebanyak 237.641.326 jiwa, maka dapat dikatakan bahwa hampir seluruh penduduk Indonesia telah menjadi pelanggan telepon seluler.

Tabel 2.6 Perkembangan Kapasitas Terpasang Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan Tahun 2008 – 2009

Jenis Penyelenggaraan Jaringan	Tahun	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Telekomunikasi dengan Kabel	9 935 694	12 247 336
Telekomunikasi tanpa Kabel	215 240 646	310 484 575
– Telepon Tetap Nirkabel	38 382 024	47 432 274
– Telepon Seluler	176 858 622	263 052 301
Jumlah Sambungan	225 176 340	322 731 911

Sumber: Diolah dari Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Ditjen Postel Kemenkominfo

Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tersebut telah diantisipasi dengan baik oleh perusahaan penyelenggara jaringan telekomunikasi, dengan meningkatkan kemampuan kapasitas terpasang. Pada tahun 2009, kapasitas terpasang untuk masing-masing jenis penyelenggaraan jaringan masih lebih tinggi daripada jumlah pelanggan di tahun yang sama bahkan di tahun berikutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan akan *demmand* pelanggan telepon masih dapat diimbangi oleh *supply* kapasitas terpasang jaringan telekomunikasi.

2.3.3 Bisnis dan Usaha

Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa nilai ARPU dari masing-masing operator telekomunikasi tanpa kabel periode tahun 2006 – 2010 yang hampir seluruhnya menurun dari tahun ke tahun.

Tabel 2.7 Perkembangan Nilai *Average Revenue per User* (ARPU) Menurut Operator Telekomunikasi tanpa Kabel Tahun 2006 – 2010 (ribuan rupiah)

Operator dan Jenis Layanan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Telkom Flexi	54	53	38	22	15
a. Pasca Bayar (Classy)	135	115	93	84	82
b. Pra Bayar (Trendy)	35	42	32	18	13
2. Telkomsel	84	80	59	48	42
a. Pasca Bayar (Kartu Halo)	274	264	216	214	211
b. Pra Bayar (simPATI + Kartu As)	74	72	53	43	38
3. Indosat (Seluler)	90	53	39	38	35
a. Pasca Bayar	195	183	190	175	234
b. Pra Bayar	53	47	35	33	31
4. XL-Axiata	46	47	37	36	34
a. Pasca Bayar	172	155	152	167	192
b. Pra Bayar	42	43	35	34	32
5. Bakrie Telecom	71	53	42	33	26
a. Pasca Bayar	145	144	137	110	107
b. Pra Bayar	57	47	42	33	25
6. Mobile-8	48	40	24	13	13
a. Pasca Bayar	141	115	86	59	47
b. Pra Bayar	46	37	22	11	9
7. Hutchison CP Telecommunication	-	15	11	11	10
8. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	37	24	22	17

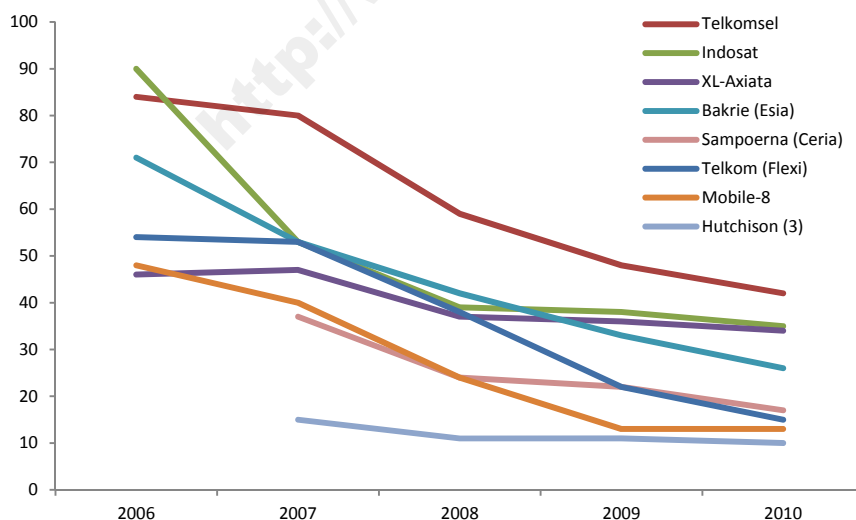
Keterangan: Data untuk PT. Natrindo tidak tersedia

Sumber: Diolah dari Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Ditjen Postal Kemenkominfo

Pada tahun 2010, hampir semua operator telekomunikasi tanpa kabel mengalami penurunan ARPU kecuali Mobile-8 yang mempunyai nilai ARPU konstan. Jenis layanan pra bayar dan pasca bayar dari setiap operator telekomunikasi juga mengalami penurunan ARPU, kecuali layanan pasca bayar XL-Axiata yang mengalami peningkatan ARPU sebesar 14,97 persen. Hal tersebut mempertegas bahwa persaingan antar operator telekomunikasi yang semakin ketat dengan kebijakan tarif murah berimbas pada penurunan nilai ARPU.

Perkembangan sektor telekomunikasi yang semakin pesat membuat pelanggan semakin memudahkan dalam memilih operator telekomunikasi yang akan digunakan. Dengan kata lain, operator telekomunikasi harus bersaing secara ketat dengan operator-operator telekomunikasi lainnya. Tarif tinggi yang ditetapkan oleh suatu operator akan membuat operator tersebut ditinggalkan oleh pelanggannya. Oleh karena itu, para operator telekomunikasi berlomba-lomba melakukan perang tarif dengan menetapkan kebijakan tarif murah untuk produk-produknya. Kebijakan tarif murah tersebut berimbas pada nilai ARPU yang menurun. Dengan demikian, Ekspansi bisnis penyelenggara jaringan telekomunikasi lebih banyak dilakukan dengan penambahan jumlah pelanggan.

Gambar 2.3 Pertumbuhan ARPU Perusahaan Telekomunikasi Tanpa Kabel di Indonesia Tahun 2006 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 2.7

**Tabel 2.8 Pertumbuhan Ikhtisar Keuangan Perusahaan Telekomunikasi
Tahun 2006 – 2010 (milyar rupiah)**

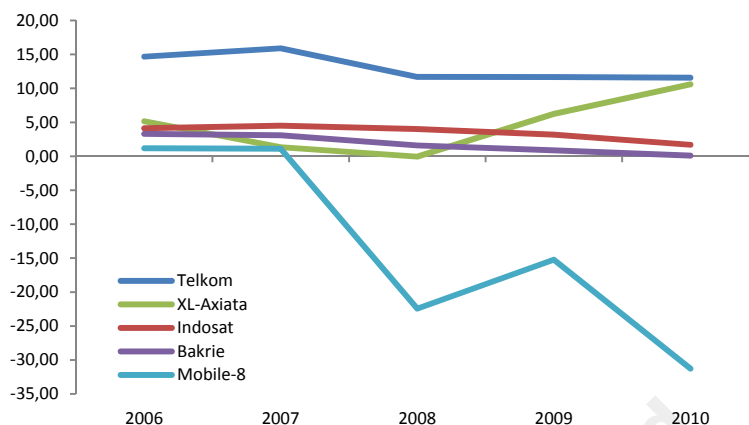
Perusahaan dan Ikhtisar Keuangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PT. Telekomunikasi Indonesia					
a. Total Aset	75 139	82 056	91 256	97 814	99 759
b. Total Pendapatan Usaha	54 748	62 683	64 166	67 678	68 629
c. Laba/(Rugi) Bersih	11 029	13 043	10 672	11 399	11 537
2. PT. Indosat					
a. Total Aset	34 229	45 305	51 863	55 042	52 818
b. Total Pendapatan Usaha	12 496	16 874	19 212	18 824	19 797
c. Laba/(Rugi) Bersih	1 410	2 042	1 879	1 498	647
3. PT. XL-Axiata					
a. Total Aset	12 637	18 801	28 393	27 380	27 251
b. Total Pendapatan Usaha	6 466	8 365	12 156	13 880	17 637
c. Laba/(Rugi) Bersih	652	251	(15)	1 709	2 891
4. PT. Bakrie Telecom					
a. Total Aset	2 217	4 662	8 546	11 436	12 400
b. Total Pendapatan Usaha	920	1 672	2 805	3 436	3 447
c. Laba/(Rugi) Bersih	73	144	137	98	10
5. PT. Mobile-8					
a. Total Aset	3 006	4 537	4 762	4 757	4 484
b. Total Pendapatan Usaha	751	1 118	927	537	393
c. Laba/(Rugi) Bersih	35	50	(1 069)	(724)	(1 402)
6. PT. Hutchison Telecommunication					
a. Total Pendapatan Usaha	-	117	296	615	*
b. Laba/(Rugi) Bersih	-	(741)	(1 686)	(2 821)	*

Keterangan: PT. Telkomsel tergabung dengan PT Telkom, data PT. Sampoerna dan PT. Natrindo tidak tersedia, data PT. Hutchison tidak lengkap

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Telekomunikasi

Tabel di atas menunjukkan perkembangan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi menurut operator telekomunikasi selama tahun 2006 – 2010. Hampir semua operator telekomunikasi mengalami keuntungan yang ditunjukkan dengan perolehan laba positif, kecuali PT. Mobile-8 dan PT. Hutchison Telecommunication yang mengalami kerugian. Bagi perusahaan pada umumnya, ROA lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan Gambar 2.4 dapat dilihat bahwa nilai ROA perusahaan telekomunikasi di Indonesia mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan selama periode tahun 2006 – 2010. Pada tahun 2010 semua operator telekomunikasi mengalami penurunan nilai ROA kecuali PT. XL-Axiata. Adapun PT. Mobile-8 mengalami penurunan nilai ROA yang paling tajam disebabkan oleh menurunnya total pendapatan usaha.

Gambar 2.4 Pertumbuhan *Return on Assets* (RoA) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2006 – 2010



Keterangan: RoA merupakan rasio laba bersih terhadap jumlah aset

Sumber: Diolah dari Tabel 2.8

Uraian sebelumnya menyebutkan bahwa pada tahun 2010, nilai ARPU operator telekomunikasi cenderung menurun. Demikian pula dengan nilai ROA, padahal jumlah pelanggan meningkat secara signifikan. Keadaan ini mempertegas informasi bahwa ekspansi bisnis dari penyelenggara jaringan telekomunikasi lebih banyak dilakukan dengan cara penambahan jumlah pelanggan, daripada melalui terobosan pelayanan dalam rangka meningkatkan laba usaha.

2.3.4 Perekonomian

Sektor telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting bagi Indonesia, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan komunikasi dan informasi sangatlah penting. Peranan sektor telekomunikasi diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah dan dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Perkembangan sektor telekomunikasi sendiri tumbuh pesat di Indonesia dari tahun ke tahun, hal ini tercermin dari tingginya laju pertumbuhan sektor telekomunikasi dalam PDB. Tabel 2.9 menunjukkan laju pertumbuhan PDB sektoral di Indonesia pada kurun waktu

enam tahun terakhir. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sektor telekomunikasi memiliki laju pertumbuhan lebih tinggi dibanding sektor-sektor lainnya dan selalu diatas laju pertumbuhan PDB secara keseluruhan.

Tabel 2.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 – 2011

Perusahaan dan Ikhtisar Keuangan	Tahun					
	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,36	3,47	4,83	3,96	2,99	2,95
2. Pertambangan Dan Penggalian	1,70	1,93	0,71	4,47	3,57	1,36
3. Industri Pengolahan	4,59	4,67	3,66	2,21	4,74	6,22
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	5,76	10,33	10,93	14,29	5,33	4,82
5. Konstruksi	8,34	8,53	7,55	7,07	6,95	6,71
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,42	8,93	6,87	1,28	8,69	9,18
7. Pengangkutan dan Komunikasi	14,23	14,04	16,57	15,85	13,41	10,69
A. Pengangkutan	6,61	2,82	2,74	6,40	7,19	7,63
B. Komunikasi	26,03	28,74	31,04	23,61	17,81	12,66
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan	5,47	7,99	8,24	5,21	5,67	6,81
9. Jasa - Jasa	6,16	6,44	6,24	6,42	6,01	6,74
Produk Domestik Bruto	5,50	6,35	6,01	4,63	6,20	6,46
PDB Tanpa Migas	6,11	6,95	6,47	5,00	6,60	6,95

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.10 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 – 2011

Perusahaan dan Ikhtisar Keuangan	Tahun					
	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,97	13,72	14,48	15,29	15,31	14,72
2. Pertambangan Dan Penggalian	10,98	11,15	10,94	10,56	11,16	11,93
3. Industri Pengolahan	27,54	27,05	27,81	26,36	24,79	24,28
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,91	0,88	0,83	0,83	0,76	0,75
5. Konstruksi	7,52	7,72	8,48	9,90	10,27	10,19
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	15,02	14,99	13,97	13,28	13,71	13,76
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,93	6,69	6,31	6,31	6,57	6,61
A. Pengangkutan	4,28	3,80	3,46	3,26	3,38	3,43
B. Komunikasi	2,66	2,89	2,85	3,05	3,20	3,19
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan	8,06	7,73	7,44	7,23	7,25	7,20
9. Jasa - Jasa	10,07	10,08	9,74	10,24	10,17	10,55
Produk Domestik Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDB Tanpa Migas	88,85	89,46	89,47	91,71	92,23	91,48

Sumber: Badan Pusat Statistik

Peranan sektor TIK terhadap perekonomian Indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tabel 2.10 menunjukkan kontribusi sektor telekomunikasi terhadap PDB dalam kurun waktu 2000 – 2011. Selama periode waktu tersebut kontribusi sektor Telekomunikasi terhadap PDB terus mengalami peningkatan. Meskipun kontribusi sektor telekomunikasi terhadap pembentukan PDB bukan yang paling dominan, namun dari peningkatan kontribusinya dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi merupakan sektor yang sedang tumbuh akhir-akhir ini, sehingga pangsa sektor ini diperkirakan akan terus meningkat dalam struktur perekonomian.

Sektor telekomunikasi juga memiliki peranan yang penting dalam rumah tangga Indonesia. Hal ini terlihat dari tabel 2.11 dimana persentase rumah tangga Indonesia yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 terdapat sekitar 79,17 persen rumah tangga yang menyisihkan sebagian anggaran rumah tangganya untuk keperluan telekomunikasi, meningkat jika dibandingkan tahun 2010 yang hanya sebanyak 74,96 persen. Yang dimaksud dengan pengeluaran untuk keperluan telekomunikasi ini adalah pengeluaran untuk rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel dan sebagainya.

Tabel 2.11 Keterangan Pengeluaran Rumah Tangga untuk Telekomunikasi Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2009 – 2011

Rincian (1)	Klasifikasi Daerah (2)	Tahun		
		2009 (3)	2010 (4)	2011 (5)
Persentase Rumah Tangga yang Mengeluarkan Konsumsi untuk Telekomunikasi	Perkotaan	80,28	86,01	87,63
	Perdesaan	53,51	64,02	70,86
	Kota + Desa	66,48	74,96	79,17
Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi per Bulan (Rupiah)	Perkotaan	102 563,84	107 140,09	120 976,70
	Perdesaan	48 623,56	46 708,57	52 547,81
	Kota + Desa	80 189,90	81 195,56	90 070,67
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Konsumsi Non Makanan	Perkotaan	7,99	7,88	7,57
	Perdesaan	7,93	7,66	7,30
	Kota + Desa	7,96	7,78	7,45
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Total Konsumsi	Perkotaan	3,79	3,64	3,55
	Perdesaan	2,98	2,79	2,69
	Kota + Desa	3,45	3,27	3,16

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Jika dilihat berdasarkan besaran nilai rupiah yang dikeluarkan rumahtangga untuk pengeluaran telekomunikasi, terlihat bahwa dari tahun ke tahun rata-rata pengeluaran rumahtangga untuk telekomunikasi mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk telekomunikasi sebesar 90.070 rupiah, meningkat jika dibandingkan tahun 2010 yang hanya sebesar 81.195 rupiah. Porsi anggaran rumahtangga untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2011 adalah sekitar 3,16 persen dari pengeluaran total konsumsi rumahtangga atau 7,45 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumahtangga, sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 dimana porsi anggaran konsumsi rumahtangga untuk telekomunikasi adalah 3,27 persen dari pengeluaran total konsumsi rumahtangga atau 7,78 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumahtangga.

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

3 JARINGAN TELEKOMUNIKASI

<http://www.bps.go.id>





JARINGAN TELEKOMUNIKASI

3.1 Telekomunikasi dengan Kabel

Teknologi telekomunikasi yang pertama kali dikembangkan di Indonesia adalah telepon tetap kabel, dimana PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. Telkom) sebagai perusahaan yang dipercayakan pemerintah untuk mengelolanya. Telepon tetap kabel (*Public Switched Telephone Network/PSTN*) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon.

3.1.1 Telepon Tetap Kabel

Sebagai perusahaan penyelenggara jaringan telepon tetap kabel yang pertama dan didukung oleh pemerintah, PT. Telkom memiliki jumlah pelanggan terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah pelanggan PT. Telkom yang dilaporkan pada tahun 2010 sebanyak 8,3 juta pelanggan. Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, PT. Telkom tidak lagi memonopoli penyelenggaraan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Tercatat ada dua perusahaan lainnya yang terlibat dalam jaringan PSTN, seperti PT. Indosat dengan produk I-Phone, dan PT. Batam Bintang Telekomunikasi (BBT).

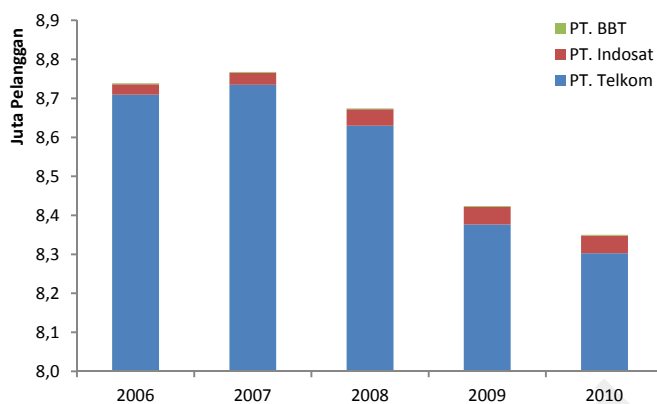
**Tabel 3.1 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel
Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2006 – 2010**

Perusahaan Penyelenggara	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkom*	8 709 211	8 734 888	8 629 783	8 376 793	8 302 818
PT. Indosat (I-Phone)	26 632	30 479	42 145	44 973	44 973
PT. Batam Bintang Telekomunikasi	2 500	2 393	2 300	2 207	2 207
Jumlah	8 738 343	8 767 760	8 674 228	8 423 973	8 349 998

Sumber: Diolah dari Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Ditjen Postal Kemenkominfo

*) Data PT. Telkom bersumber langsung dari PT. Telekomunikasi Indonesia

Gambar 3.1 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2006 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 3.1

Selama periode tahun 2006 hingga tahun 2010, secara keseluruhan jumlah pelanggan telepon tetap kabel mengalami penurunan dari 8,7 juta pelanggan pada tahun 2006 menjadi 8,3 juta pelanggan pada tahun 2010. Hal tersebut karena PT. Telkom yang mempunyai pangsa pasar paling besar yaitu sekitar 99,43 persen, mengalami penurunan. Sementara PT. Indosat dan PT. BBT tidak mengalami perubahan jumlah pelanggan secara signifikan.

Tabel 3.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	11 053 (92,28 %)	14 905 (26,22 %)	25 958 (37,72 %)
2005	10 978 (89,32 %)	13 280 (23,03 %)	24 258 (34,68 %)
2008	11 278 (89,44 %)	13 423 (21,37 %)	24 701 (32,76 %)
2011	13 205 (82,87 %)	8 633 (13,77 %)	21 838 (27,78 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa, terdapat 37,72 persen desa/kelurahan di Indonesia yang ada keluarga pelanggan telepon tetap kabel pada tahun 2003. Jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi 34,68 persen pada tahun 2005, menjadi 32,76 persen pada tahun 2008, dan 27,78 persen pada tahun 2011. Meskipun secara persentase menurun, jumlah desa/kelurahan yang ada pelanggan telepon tetap kabel pada tahun 2008 sebenarnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2005. Hal tersebut terjadi karena peningkatan yang tidak sebanding dengan jumlah pemekaran desa/kelurahan selama kurun waktu 2005 hingga 2008. Fenomena ini menjadi indikasi akan semakin sulitnya akses telekomunikasi dengan kabel, karena jaringannya yang semakin terbatas dari tahun ke tahun.

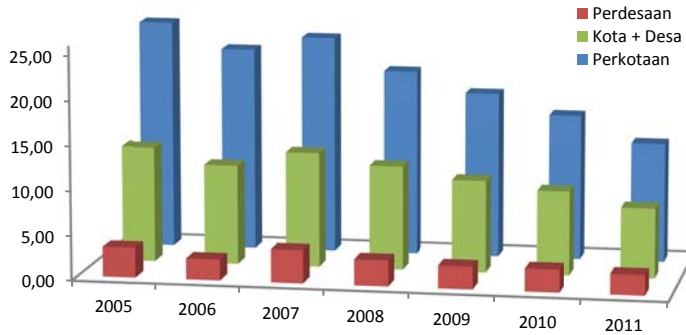
Tabel 3.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2005 – 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	25,80	3,37	13,01
2006	22,95	2,35	11,20
2007	24,51	3,72	12,96
2008	20,93	2,91	11,67
2009	18,65	2,56	10,36
2010	16,43	2,56	9,46
2011	13,51	2,30	7,85

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Selama periode tahun 2007 hingga 2011, persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel terus mengalami penurunan. Fenomena yang terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan ini tercermin dari hasil Susenas sebagaimana Tabel 3.3 di atas. Hal tersebut sejalan dengan penurunan jumlah pelanggan telepon tetap kabel menurut Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi sesuai penjelasan sebelumnya. Pemanfaatan telepon tetap kabel oleh rumah tangga semakin menurun dan banyak digantikan oleh teknologi lainnya yang lebih mudah baik dalam pengoperasian maupun cara memperolehnya.

Gambar 3.2 Pertumbuhan Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2005 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 3.3

3.1.2 Telepon Umum

Sejalan dengan perkembangan teknologi jaringan telekomunikasi, operasional telepon umum baik telepon umum kartu, koin maupun wartel juga mengalami tekanan. Selama periode tahun 2003 hingga 2008, jumlah sambungan telepon umum kartu dan koin cenderung menurun. Walaupun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2009, kenaikan tersebut tidak berlanjut karena pada tahun 2010 jumlah sambungan telepon umum kembali mengalami penurunan. Namun meskipun terus mengalami penurunan jumlah sambungan, keberadaan telepon umum masih tetap dipertahankan mengingat akses telekomunikasi ini sangat mudah dan murah.

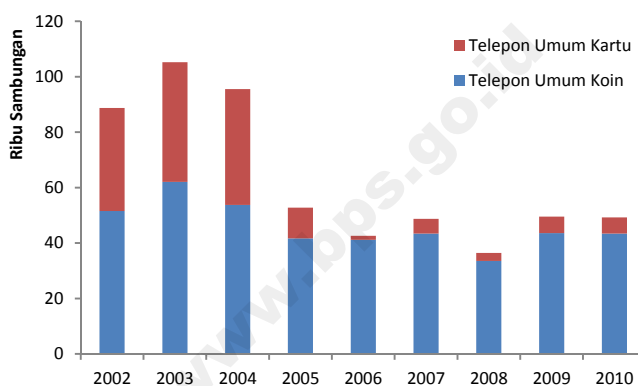
Tabel 3.4 Jumlah Sambungan Telepon Umum Menurut Jenis Pengoperasian Tahun 2002 – 2010

Tahun	Jenis Pengoperasian		Jumlah
	Telepon Umum Koin	Telepon Umum Kartu	
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	51 538	37 212	88 750
2003	62 033	43 213	105 246
2004	53 765	41 754	95 519
2005	41 699	11 090	52 789
2006	41 175	1 428	42 603
2007	43 417	5 313	48 730
2008	33 547	2 865	36 412
2009	43 600	5 933	49 533
2010	43 400	5 821	49 221

Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia

Gambar 3.3 di bawah ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan jumlah sambungan telepon umum cenderung stabil sejak tahun 2005. Mulai tahun 2009, PT. Telkom berusaha mengembangkan sarana telepon umum di daerah perdesaan guna mengimbangi tekanan penurunan sambungan telepon di daerah perkotaan. Hasilnya pada tahun 2010, jumlah telepon umum hanya turun sebesar 0,63 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang turun sebesar 25,28 persen. Sebanyak 49.221 sambungan telepon umum pada tahun 2010, yang terdiri dari 43.400 telepon umum koin dan 5.821 telepon umum kartu.

Gambar 3.3 Pertumbuhan Jumlah Sambungan Telepon Umum di Indonesia Menurut Jenis Pengoperasian Tahun 2002 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 3.4

Tabel 3.5 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Telepon Umum Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	5 646 (47,14 %)	2 334 (4,11 %)	7 980 (11,60 %)
2005	3 281 (26,70 %)	1 269 (2,20 %)	4 550 (6,50 %)
2008	2 461 (19,52 %)	653 (1,04 %)	3 114 (4,13 %)
2011	1 825 (11,45 %)	2 865 (4,57 %)	4 690 (5,97 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Hasil pendataan Podes pada Tabel 3.5 di atas memperlihatkan bahwa jumlah desa/kelurahan yang ada fasilitas telepon umum selalu berkurang di daerah perkotaan. Pengurangan tersebut bisa disebabkan oleh kerusakan perangkat akibat kurang perawatan, atau karena desakan pertumbuhan telepon tanpa kabel di daerah perkotaan. Sementara di daerah perdesaan, sebanyak 2.865 desa/kelurahan memiliki fasilitas telepon umum pada tahun 2011. Jumlah tersebut jauh meningkat dibandingkan kondisi tahun 2008 yang hanya sebanyak 653 desa/kelurahan. Hal tersebut sejalan dengan upaya pengembangan sarana telepon umum hingga ke pelosok perdesaan yang dilakukan oleh pemerintah.

3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel

Selain telekomunikasi dengan kabel, penyelenggara jaringan telekomunikasi juga melayani telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access/FWA*) dan telepon bergerak seluler. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area, misal 021 untuk DKI Jakarta. Sementara telepon bergerak seluler menggunakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk lebih mobile, karena perangkat telepon yang dapat bebas dibawa melewati batas-batas kode area.

3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel

Tabel 3.6 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2006 – 2010

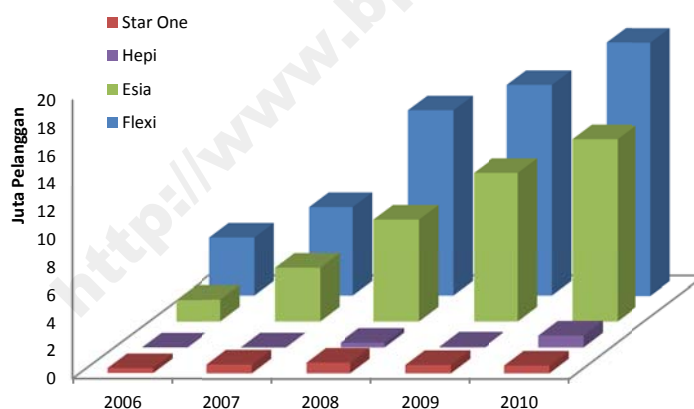
Perusahaan Penyelenggara	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkom (Flexi)	4 175 853	6 363 000	13 305 181	15 139 057	18 161 278
– Prabayar	3 381 426	5 535 000	12 568 620	14 490 010	17 614 783
– Pasca Bayar	794 427	828 000	736 561	649 047	546 495
PT. Bakrie Telekom (Esia)	1 547 557	3 820 701	7 304 543	10 606 901	13 026 734
– Prabayar	1 414 920	3 695 817	7 196 518	10 515 715	12 961 678
– Pasca Bayar	132 637	124 884	108 025	91 186	65 056
PT. Indosat (Star-One)	358 980	627 934	761 589	594 133	550 130
– Prabayar	338 435	594 203	681 362	525 391	489 007
– Pasca Bayar	20 545	33 731	80 227	68 742	61 123
PT. Mobile-8 Telecom (Hepi)	-	-	332 500	66 763	840 983*
– Prabayar	-	-	332 500	66 526	837 138*
– Pasca Bayar	-	-	-	237	3 845*
Jumlah	6 082 390	10 811 635	21 703 813	26 406 854	32 579 125

Keterangan: *) Termasuk produk freduo (Nirkabel + Seluler)

Sumber: Ditjen Postel Kemenkominfo, serta dari berbagai sumber

Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel dapat dilihat pada Tabel 3.6 di atas. Secara visual, dapat dilihat pada Gambar 3.4 di bawah. Telkom Flexi (PT. Telkom) dan Esia (PT. Bakrie Telekom) merupakan pemain utama dalam industri telekomunikasi telepon tetap nirkabel. Jumlah pelanggan Telkom Flexi pada tahun 2010 sebanyak 18,16 juta pelanggan, sementara Esia sebanyak 13,03 juta pelanggan. Jumlah pelanggan Esia berkembang pesat selama periode tahun 2006 hingga 2010, yang berhasil menambah jumlah pelanggan hingga hampir dua kali lipat pada setiap tahunnya. Pada tahun 2008, PT. Mobile-8 Telecom juga ikut meramaikan teknologi jaringan telepon tetap nirkabel dengan meluncurkan produk Hepi. Walaupun dalam perjalanan usahanya tidak semulus operator telekomunikasi lainnya, karena masih mengalami fluktuasi jumlah pelanggan.

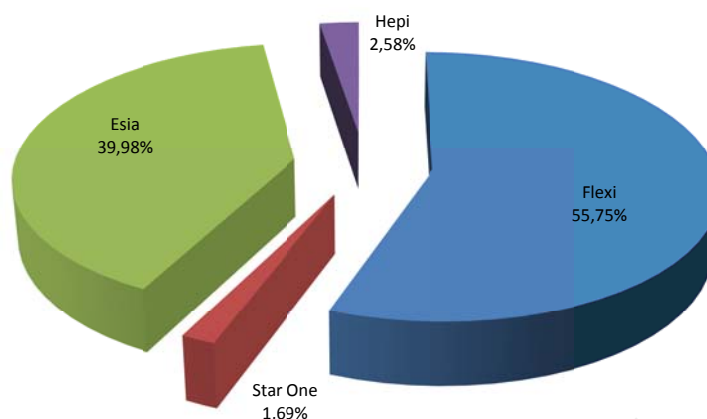
Gambar 3.4 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2006 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 3.6

Pada tahun 2010, jumlah pelanggan Telkom Flexi menguasai 55,75 persen pasar FWA di Indonesia, diikuti oleh Esia yang menguasai 39,98 persen pasar. Sisanya, Indosat dan Mobile-8 berbagi pasar FWA masing-masing sebesar 1,69 persen dan 2,58 persen. Dari tahun ke tahun, Esia merupakan pesaing utama Telkom Flexi yang secara agresif memperluas jangkauan melalui berbagai promosi. Sementara pelanggan Star-One cenderung setia karena jumlahnya yang relatif stabil.

Gambar 3.5 Distribusi Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel di Indonesia Tahun 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 3.6

3.2.2 Telepon Bergerak Seluler

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini, telepon bergerak seluler menjadi bentuk layanan komunikasi yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Di samping layanan dari saluran tetap kabel yang cenderung kurang memuaskan, kemudahan mobilisasi juga telah menjadikan telepon seluler suatu pilihan yang banyak digunakan. Sampai saat ini layanan telepon seluler di Indonesia menggunakan dua jenis teknologi, *Code Division Multiple Access (CDMA)* dan *Global System for Mobile Communication (GSM)*.

Teknologi CDMA pertama kali diperkenalkan melalui produk Telkom Flexi yang menggunakan izin penyelenggaraan telepon tetap nirkabel. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh operator lainnya seperti PT. Bakrie Telekom (Esia) dan PT. Indosat (Star-One) yang juga menggunakan izin telepon tetap nirkabel. Pada dasarnya teknologi fixed wireless di atas sama dengan yang digunakan oleh PT. Mobile-8 Telecom (Fren), PT. Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), dan PT. Smart Telecom (Smart), yang membedakan adalah proses perizinan dan modifikasi teknologinya. Fren, Ceria, dan Smart menggunakan izin telepon bergerak seluler dan dapat digunakan di luar kota, sedangkan telepon tetap nirkabel (Flexi, Esia, Star-One dan Hepi) hanya dapat digunakan dalam satu wilayah/kota tertentu saja.

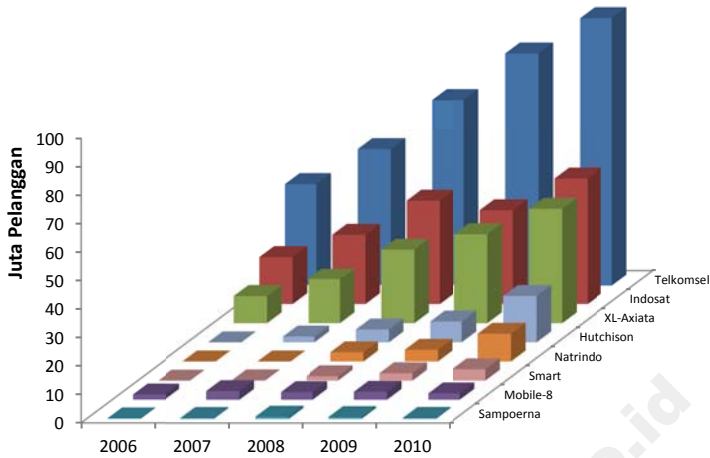
**Tabel 3.7 Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Seluler
Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2006 – 2010**

Perusahaan Penyelenggara	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkomsel	35 597 000	47 890 000	65 306 000	81 643 532	94 010 600
– Prabayar	33 935 000	45 977 000	63 359 000	79 608 839	91 883 900
– Pasca Bayar	1 662 000	1 913 000	1 947 000	2 034 693	2 126 700
PT. Indosat	16 704 459	24 545 422	36 510 246	33 136 521	44 272 317
– Prabayar	15 878 870	23 945 431	35 591 033	31 333 173	43 170 139
– Pasca Bayar	825 589	599 991	919 213	1 803 348	1 102 178
PT. XL-Axiata	9 527 970	15 469 000	26 015 517	31 438 377	40 350 874
– Prabayar	9 141 331	14 988 000	25 599 297	31 101 047	40 060 895
– Pasca Bayar	386 639	481 000	416 220	337 330	289 979
PT. Hutchison Telecommunication	-	2 039 406	4 500 609	7 311 000	16 270 000
– Prabayar	-	2 036 202	4 490 202	7 295 000	16 200 000
– Pasca Bayar	-	3 204	10 407	16 000	70 000
PT. Natrindo Telepon Seluler	12 715	4 788	3 234 800	4 105 156	9 729 464
– Prabayar	10 155	4 788	3 234 800	4 105 156	9 726 792
– Pasca Bayar	2 560	-	-	-	2 672
PT. Smart Telecom	-	115 000	1 530 823	2 599 665	3 978 127
– Prabayar	-	*	1 456 372	2 528 026	3 887 948
– Pasca Bayar	-	*	74 451	71 639	90 179
PT. Mobile-8 Telecom	1 825 888	3 012 801	2 701 914	2 805 842	2 240 388
– Prabayar	1 778 200	2 920 213	2 552 975	2 683 776	2 130 947
– Pasca Bayar	47 688	92 588	148 939	122 066	109 441
PT. Sampoerna Telekomunikasi	134 713	310 464	784 343	636 868	348 527
– Prabayar	133 746	310 176	784 129	636 566	347 847
– Pasca Bayar	967	288	214	302	680
Jumlah	63 802 745	93 386 881	140 584 252	163 676 961	211 200 297

Sumber: Ditjen Postel Kemenkominfo, serta dari berbagai sumber

Adapun penyelenggara jaringan telekomunikasi yang menggunakan teknologi GSM adalah PT. Telkomsel (Kartu HALO, SimPATI, dan Kartu AS), PT. Indosat (Mentari, Matrix, dan IM3), PT. XL-Axiata (XL), PT. Hutchison (3), dan PT. Natrindo (Axis). Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, pelanggan telepon seluler di Indonesia hingga tahun 2010 mencapai 211,2 juta pelanggan. Selama periode tahun 2006 hingga 2010, rata-rata pertumbuhan pengguna telepon seluler di Indonesia sebesar 57,76 persen per tahun. Sejak tahun 2007, dua operator seluler baru ikut meramaikan industri telekomunikasi di Indonesia. Mereka adalah PT. Smart Telecom yang mengusung produk Smart dan PT. Hutchison CP Telecommunication dengan “3” sebagai label produknya. Pesatnya pertumbuhan pengguna seluler tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perangkat komunikasi seluler.

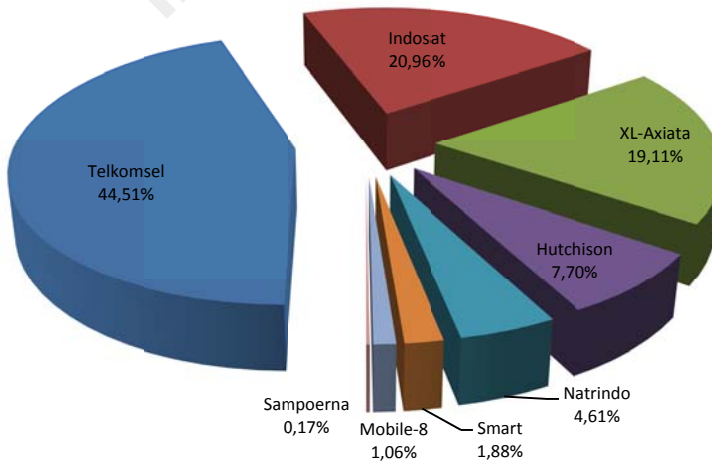
Gambar 3.6 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Seluler di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2006 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 3.7

Sampai dengan tahun 2010, pelanggan Telkomsel telah mencapai 94,01 juta pelanggan atau 44,51 persen dari seluruh jumlah pelanggan telepon seluler, diikuti pelanggan Indosat yang mencapai 44,27 juta pelanggan (20,96 persen) dan XL-Axiata di urutan ketiga dengan 40,35 juta pelanggan (19,1 persen). Distribusi pelanggan telepon seluler menurut operator pada tahun 2010 dapat dilihat pada Gambar 3.7 di bawah ini.

Gambar 3.7 Distribusi Pelanggan Telepon Seluler di Indonesia Tahun 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 3.7

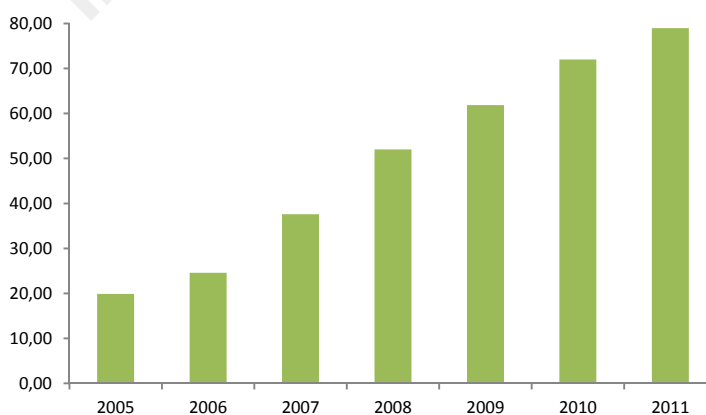
Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2005 – 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	35,36	8,21	19,88
2006	40,96	12,27	24,60
2007	55,03	24,33	37,59
2008	66,61	38,15	51,99
2009	75,26	49,21	61,84
2010	83,11	61,01	72,00
2011	87,14	70,93	78,96

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Dari sisi penggunaan telepon seluler, hasil Susenas pada Tabel 3.8 dan Gambar 3.8 mencerminkan pesatnya pertumbuhan. Pada tahun 2011, terdapat 78,96 persen rumah tangga di Indonesia yang telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon seluler yang aktif. Nilai tersebut jauh meningkat dari kondisi tahun 2005 dimana kurang dari dua puluh persen rumah tangga yang menguasai/memiliki telepon seluler. Pertumbuhan di daerah perdesaan jauh lebih pesat dibandingkan perkotaan, hal ini menunjukkan kuatnya penetrasi teknologi seluler hingga ke pelosok perdesaan selama satu dekade terakhir.

Gambar 3.8 Pertumbuhan Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Tahun 2005 – 2011



Sumber: Diolah dari Tabel 3.8

3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan

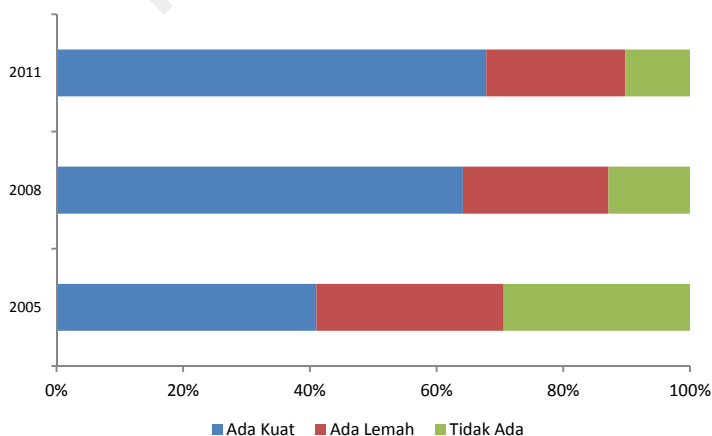
Pesatnya peningkatan jumlah pengguna telepon seluler tidak terlepas dari semakin luasnya cakupan sinyal dan jaringan telepon seluler di Indonesia. Berdasarkan data Podes, terdapat 70.610 (89,82 persen) desa/kelurahan yang telah menerima sinyal telepon seluler pada tahun 2011. Dari jumlah tersebut, 53.338 di antaranya menerima sinyal kuat. Padahal pada tahun 2005, desa/kelurahan yang menerima sinyal telepon seluler hanya 70,59 persen atau sebanyak 49.384 desa/kelurahan. Layanan sinyal juga mengalami perbaikan, yang tercermin dari semakin banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal kuat.

Tabel 3.9 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Seluler Menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal Tahun 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Kekuatan Penerimaan Sinyal Telepon Seluler		
	Ada Sinyal Kuat	Ada Sinyal Lemah	Tidak Ada Sinyal
(1)	(2)		(3)
2005	28 704 (41,03 %)	20 680 (29,56 %)	20 572 (29,41 %)
2008	48 382 (64,16 %)	17 330 (22,98 %)	9 698 (12,86 %)
2011	53 338 (67,85 %)	17 272 (21,97 %)	7 999 (10,18 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Gambar 3.9 Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Seluler Menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal Tahun 2005, 2008, dan 2011



Sumber: Diolah dari Tabel 3.9

Sinyal telepon seluler dipancarkan melalui suatu menara *base transceiver station* (BTS) yang ditempatkan secara menyebar di seluruh Indonesia. Ketiadaan menara BTS di suatu desa/kelurahan belum tentu menyebabkan wilayah tersebut tidak mendapatkan sinyal. Suatu desa/kelurahan bisa mendapatkan sinyal telepon seluler dari menara BTS yang terdapat di wilayah lain selama masih dalam radius jangkauan pelayanan. Kuat lemahnya sinyal yang diterima setiap daerah belum tentu sama, karena dipengaruhi oleh banyak hal antara lain; daya pancar menara BTS, ketinggian, jarak, letak geografis, *contour* wilayah, atau arah hadapan dari BTS.

Tabel 3.10 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Penerimaan Sinyal Telepon Seluler dan Keberadaan Fasilitas Menara BTS Tahun 2011

Penerimaan Sinyal Telepon Seluler	Keberadaan Menara BTS		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ada Sinyal Kuat	21 954	31 384	53 338
Ada Sinyal Lemah	61	17 211	17 272
Tidak Ada Sinyal	0	7 999	7 999
Jumlah	22 015	56 594	78 609

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Berdasarkan hasil pendataan Podes tahun 2011 sesuai Tabel 3.10 di atas, tidak ada desa/kelurahan yang tidak mendapatkan sinyal ketika di wilayah tersebut ada menara BTS. Sementara ketika tidak ada menara BTS, penerimaan sinyal telepon seluler di desa/kelurahan menjadi beragam. Sebanyak 31.384 desa/kelurahan mampu menerima sinyal kuat telepon seluler, padahal tidak ada menara BTS. Adapun desa/kelurahan yang tidak menerima sinyal telepon seluler sebanyak 7.999 desa/kelurahan, yang mana seluruhnya tidak terdapat menara BTS.

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

4 JASA TELEKOMUNIKASI

<http://www.bps.go.id>



4.1 Warung Telekomunikasi (Wartel)

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah teleponi dan jasa multimedia. Warung telekomunikasi merupakan salah satu kegiatan jasa nilai tambah teleponi yang paling populer pemanfaatannya oleh masyarakat. Yang membedakan wartel dengan telepon umum lainnya adalah penggunaan beberapa kamar bicara umum (KBU) dalam setiap sambungan wartel, sehingga memungkinkan beberapa pengguna dapat melakukan sambungan telepon secara bersamaan. Walaupun pengelolaan wartel terbuka bagi perorangan maupun perusahaan, penyelenggaraannya masih di bawah PT Telkom yang menggunakan jaringan telekomunikasi dengan kabel. Pada beberapa kasus, wartel dapat menggunakan teknologi seluler.

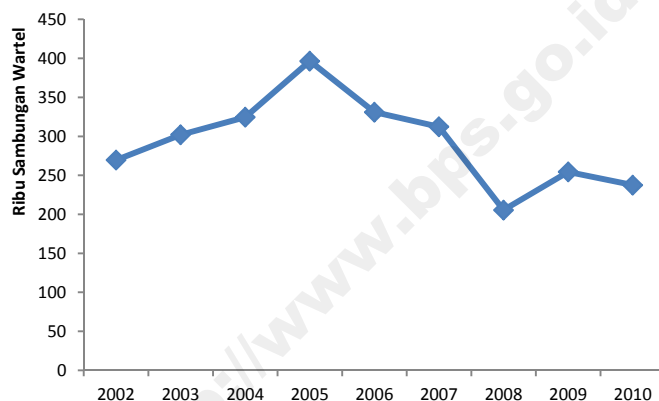
Tabel 4.1 Jumlah Sambungan Telepon dan Produksi Pulsa Warung Telekomunikasi Tahun 2002 – 2010

Tahun	Sambungan Telepon	Produksi Pulsa	Produksi Pulsa per Sambungan Telepon
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	269 556	18 195 602 215	67 502,12
2003	301 995	17 387 098 704	57 574,13
2004	324 614	8 868 049 659	27 318,75
2005	396 449	12 614 662 062	31 819,13
2006	331 010	8 691 548 929	26 257,66
2007	312 275	6 181 132 115	19 793,87
2008	205 462	4 735 899 719	23 050,00
2009	254 418	980 582 402	3 854,22
2010	237 447	113 566 641*	478,28*

Keterangan: *) Produksi pulsa tahun 2010 dalam satuan menit
 Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia

Jumlah sambungan telepon melalui wartel mulai berkurang sejak tahun 2006, setelah pada tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Dari 324.614 sambungan pada tahun 2004 yang meningkat menjadi 396.449 sambungan pada tahun 2005, mulai tahun 2006 berangsur turun hingga mencapai 205.462 sambungan yang pada tahun 2008. Sama seperti telepon umum, meningkatnya sambungan telepon melalui wartel di tahun 2009 lebih disebabkan oleh intervensi pemerintah melalui PT. Telkom yang menggiatkan pemanfaatan *public phone* di daerah perdesaan. Jumlah sambungan di tahun 2009 kembali meningkat menjadi 254.418, kemudian kemudian sedikit menurun pada tahun 2010.

Gambar 4.1 Pertumbuhan Jumlah Sambungan Telepon Warung Telekomunikasi (Wartel) di Indonesia Tahun 2002 – 2010



Sumber: Diolah dari Tabel 4.1

Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Wartel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	9 886 (82,53 %)	11 324 (19,92 %)	21 210 (30,82 %)
2005	10 960 (89,18 %)	18 494 (32,07 %)	29 454 (42,10 %)
2008	10 244 (81,24 %)	12 850 (20,46 %)	23 094 (30,62 %)
2011	5 356 (33,61 %)	3 147 (5,02 %)	8 503 (10,82 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Jumlah desa/kelurahan yang ada fasilitas wartel juga mengalami puncaknya pada tahun 2005, yaitu sebanyak 29.454 desa/kelurahan atau 42,10 persen dari seluruh desa/kelurahan di Indonesia. Data podes memperlihatkan bahwa keberadaan wartel di desa/kelurahan terus mengalami penurunan hingga tahun 2011. Penurunan di daerah pedesaan lebih tajam daripada daerah perkotaan. Berkurangnya jumlah sambungan telepon melalui wartel telah menyebabkan operasional wartel mengalami tekanan. Pada tahun 2011, tinggal sepuluh persen desa/kelurahan saja yang ada fasilitas wartel.

4.2 Jasa Multimedia

Penurunan pada jasa nilai tambah teleponi, berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan.

4.2.1 Internet Service Provider (ISP)

Seperti pertumbuhan perusahaan ISP dan *network access point* (NAP) yang digambarkan pada Tabel 2.3 di atas, jumlah pelanggan ISP dan NAP juga mengalami peningkatan. Tabel 4.4 di bawah ini memperlihatkan hal tersebut, dimana jumlah pelanggan ISP pada tahun 2009 yang hampir mencapai dua juta pelanggan. Lalu lintas data internet disalurkan kepada pengguna melalui pembagian *bandwidth* yang dilakukan oleh NAP kepada ISP, kemudian ISP kepada pengguna. Pengguna dapat mengakses internet melalui suatu ISP dengan cara berlangganan maupun tidak berlangganan. Pelanggan ISP bisa perorangan, institusi, lembaga pendidikan, maupun warung internet.

Tabel 4.4 Jumlah Pelanggan ISP dan NAP di Indonesia Tahun 2008 – 2009

Perusahaan	Tahun	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Internet Service Provider (ISP)	1 729 718	1 937 942
Network Access Point (NAP)	1 622	2 811

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika

4.2.2 Warung Internet (Warnet)

Sebagai salah satu pelanggan ISP, warnet menyediakan akses internet kepada pengguna melalui beberapa perangkat komputer yang sudah terkoneksi kepada dunia maya. Fasilitas warnet akan mempermudah masyarakat untuk mengakses internet, selain melalui komputer di rumah, *mobile portable modem*, telepon seluler, maupun fasilitas internet di tempat kerja atau sekolah. Pendirian warnet juga amat mudah, sehingga pertumbuhannya selama lima tahun terakhir amat mencengangkan.

Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	1 479 (12,35 %)	632 (1,11 %)	2 111 (3,07 %)
2005	1 769 (14,39 %)	359 (0,62 %)	2 128 (3,04 %)
2008	3 830 (30,38 %)	466 (0,74 %)	4 296 (5,70 %)
2011	11 146 (69,95 %)	5 609 (26,73 %)	16 755 (21,31 %)

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Hasil pendataan podes memperlihatkan tingginya pertumbuhan jumlah desa/kelurahan yang ada fasilitas warnet, selama periode tahun 2005 hingga 2011. Tingginya pertumbuhan tersebut terutama terjadi pada daerah perkotaan, sementara di daerah pedesaan baru terlihat pada tahun 2011. Dibandingkan tahun 2008, jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet di pedesaan tahun 2011 meningkat hingga lebih dari sepuluh kali lipat. Adapun di daerah perkotaan mencapai hampir tiga kali lipat. Hal tersebut mencerminkan terjadinya *booming* penggunaan internet selama tahun 2008 hingga 2011, sehingga mendorong pertumbuhan warung internet yang tersebar di seluruh daerah pedesaan maupun perkotaan.

4.2.3 Penggunaan Internet

Menurut data Internet World Statistics, Indonesia berada pada urutan ke delapan negara dengan pengguna internet terbesar di dunia tahun 2011. Di Asia, Indonesia berada pada urutan ke empat di bawah China, India, dan Jepang. Tingginya penggunaan internet di suatu negara mencerminkan iklim keterbukaan informasi di negara tersebut. Selain itu internet sebagai muara teknologi telekomunikasi setelah telepon rumah dan telepon seluler, juga mencerminkan penerimaan masyarakat akan perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Hal tersebut merupakan buah dari sitem demokrasi yang semakin berkembang di Indonesia.

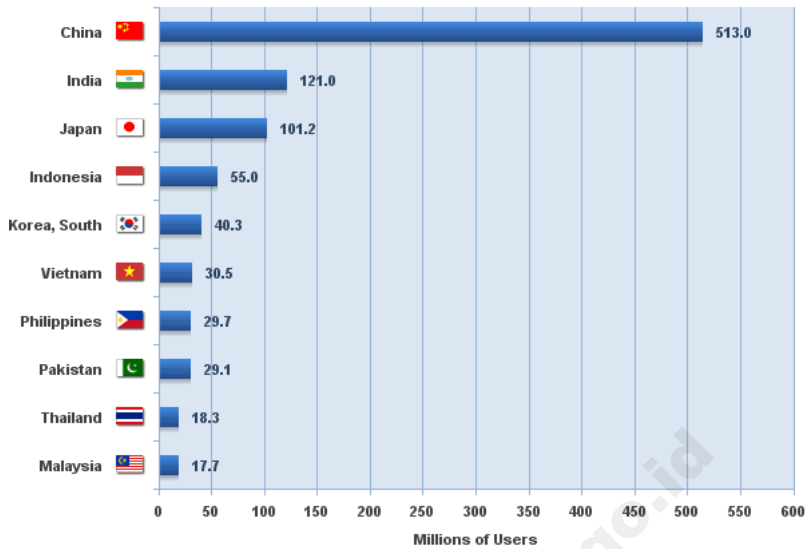
Tabel 4.5 Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Dunia Tahun 2011

No.	Negara	Estimasi Populasi Tahun 2011	Pengguna Internet		Penetrasi (% dari Populasi)
			2000	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	China	1 336 718 015	22 500 000	513 100 000	38,4 %
2	United States	313 232 044	95 354 000	245 203 319	78,3 %
3	India	1 189 172 906	5 000 000	121 000 000	10,2 %
4	Japan	126 475 664	47 080 000	101 228 736	80,0 %
5	Brazil	194 037 075	5 000 000	81 798 000	42,2 %
6	Germany	81 471 834	24 000 000	67 364 898	82,7 %
7	Russia	138 739 892	3 100 000	61 472 011	44,3 %
8	Indonesia	245 613 043	2 000 000	55 000 000	22,4 %
9	United Kingdom	62 698 362	15 400 000	52 731 209	84,1 %
10	France	65 102 719	8 500 000	50 290 226	77,2 %
11	Nigeria	170 123 740	200	45 039 711	26,5 %
12	Mexico	115 017 631	2 712 400	42 000 000	36,5 %
13	Korea	48 754 657	19 040 000	40 329 660	82,7 %
14	Iran	77 891 220	250	36 500 000	46,9 %
15	Turkey	78 785 548	2 000 000	36 455 000	46,3 %
16	Italy	61 016 804	13 200 000	35 800 000	58,7 %
17	Philippines	101 833 938	2 000 000	33 600 000	33,0 %
18	Vietnam	90 549 390	200	30 858 742	34,1 %
19	Spain	46 754 784	5 387 800	30 654 678	65,6 %
20	Pakistan	187 342 721	133 9	29 128 970	15,5 %
Jumlah 20 Negara		4 731 331 987	273 058 100	1 709 555 160	36,1 %
Negara lainnya		2 235 794 808	87 927 392	570 154 469	25,5 %
Total Dunia		6 967 126 795	360 985 492	2 279 709 629	32,7 %

NOTES: (1) World Internet User Statistics were updated for March 31, 2012. (2) The most recent user information comes from data published by Nielsen Online, International Telecommunications Union, Official country reports, and other trustworthy research sources. (3) Data from this site may be cited, giving due credit and establishing an active link back to Internet World Stats. Copyright © 2012, Miniwatts Marketing Group. All rights reserved.

Sumber: <http://www.internetworldstats.com/top20.htm> (diakses tanggal 28 Mei 2012)

Gambar 4.2 Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Asia Tahun 2011



Source: Internet World Stats - www.internetworldstats.com/stats3.htm
 2,267,233,742 Internet users in the World estimated for 2011 Q4
 Copyright © 2001-2012, Miniwatts Marketing Group

Sumber: <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm> (diakses tanggal 28 Mei 2012)

Pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Manfaat komputer telah jauh berkembang dari sekedar mesin pengolah data biasa, menjadi menjadi alat multimedia yang serba bisa. Kepemilikan komputer merupakan salah satu indikator pemanfaatan teknologi telekomunikasi oleh masyarakat. Semakin tinggi kepemilikan komputer mencerminkan tingginya pemanfaatan teknologi telekomunikasi.

Tabel 4.6 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2005 – 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	7,65	0,62	3,65
2006	9,09	0,80	4,36
2007	11,51	1,60	5,88
2008	14,35	2,48	8,25
2009	17,37	3,38	10,16
2010	18,54	3,19	10,82
2011	20,54	4,22	12,30

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

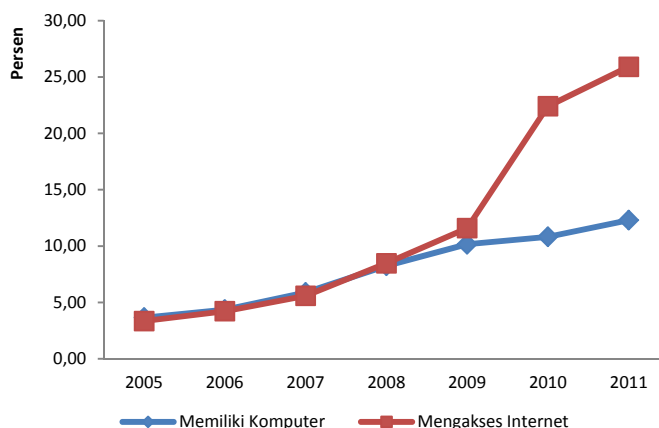
Perbandingan antara rumah tangga yang memiliki komputer dengan rumah tangga yang mengakses internet dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini. Dinyatakan memiliki/menguasai komputer apabila terdapat minimal satu anggota rumah tangga yang memiliki kebebasan untuk menggunakan komputer *desktop*, *notebook*, atau *netbook*, baik karena dimiliki maupun dikuasai. Sementara dikatakan mengakses internet apabila minimal ada satu anggota rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Data yang digunakan adalah hasil survei sosial ekonomi nasional.

Tabel 4.7 Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengkses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2005 – 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	6,68	0,81	3,34
2006	8,46	1,03	4,22
2007	11,27	1,26	5,58
2008	14,15	3,10	8,47
2009	20,23	3,47	11,59
2010	22,16	22,63	22,40
2011	37,94	14,09	25,90

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 4.3 Pertumbuhan Persentase Rumah Tangga yang memiliki Komputer dan Mengkses Internet di Indonesia Tahun 2005 – 2011



Sumber: Diolah dari Tabel 4.6 dan Tabel 4.7

Selama periode tahun 2005 hingga 2009, pertumbuhan rumah tangga pemilik komputer sejalan dengan rumah tangga yang mengakses internet. Mulai tahun 2010, pengguna internet meningkat deras meninggalkan kepemilikan komputer. Hal tersebut disebabkan oleh semakin mudahnya akses internet melalui berbagai media seperti warnet, teknologi *wireless fidelity (wifi)*, atau dikenal sebagai *hotspot*, fasilitas di kantor/sekolah, bahkan melalui telepon genggam. Perkembangan akses internet menurut media/lokasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.8 Persentase Media/Lokasi dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Tahun 2005 – 2011

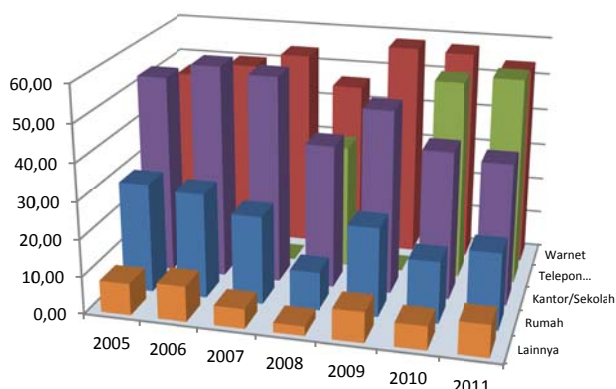
Tahun	Media/Lokasi Mengakses Internet				
	Rumah	Warnet	Telepon Genggam	Kantor/Sekolah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	29,42	46,28	*	53,52	8,48
2006	28,12	49,90	*	57,54	9,48
2007	23,59	53,70	*	55,91	5,28
2008	10,18	45,98	33,43	38,73	2,54
2009	23,66	57,74	*	49,32	8,13
2010	16,41	57,16	53,51	39,76	6,33
2011	20,36	53,64	55,35	37,93	8,57

Keterangan: *) Data Tidak Tersedia

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Akses internet melalui fasilitas di rumah mengalami penurunan selama tujuh tahun terakhir. Setelah menjadi 10,18 persen pada tahun 2008 dan 16,41 persen pada tahun 2010, sebanyak 20,36 persen akses internet dilakukan melalui rumah pada tahun 2011. Hal yang sama juga terjadi pada akses internet melalui kantor/sekolah. Sebanyak 37,93 persen akses internet oleh rumah tangga dilakukan melalui kantor/sekolah pada tahun 2011, lebih sedikit dari pada kondisi tahun 2005 sebanyak 53,52 persen. Fasilitas warnet memiliki peran yang cukup signifikan sebagai media untuk mengakses internet. Dari tahun ke tahun, lebih dari separuh akses internet rumah tangga dilakukan melalui warnet. Hanya pada tahun 2008 dan sebelum 2007 saja akses internet melalui warnet lebih kecil dari 50 persen. Begitu pula dengan fasilitas telepon genggam, kemudahan akses melalui telepon genggam ikut mendorong peningkatan penggunaan internet secara umum.

Gambar 4.4 Pertumbuhan Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet di Indonesia Menurut Media/Lokasi Tahun 2005 – 2011



Sumber: Diolah dari Tabel 4.8

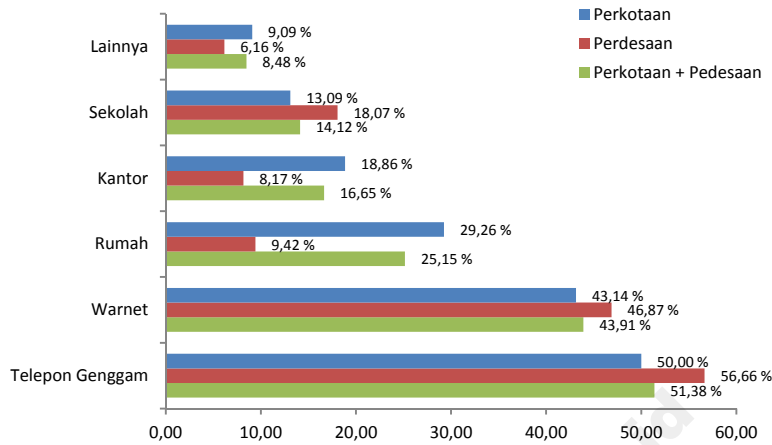
Tabel 4.9 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

Media/Lokasi	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Genggam	50,00	56,66	51,38
Warnet	43,14	46,87	43,91
Rumah	29,26	9,42	25,15
Kantor	18,86	8,17	16,65
Sekolah	13,09	18,07	14,12
Lainnya	9,09	6,16	8,48

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Jika dilihat secara individu, akses internet melalui telepon genggam menjadi favorit pengguna internet baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Sebanyak 51,38 persen akses internet dilakukan melalui media telepon genggam pada tahun 2011. Fasilitas warnet dan telepon rumah berada pada urutan berikutnya, diikuti oleh lokasi kantor, sekolah, dan media lainnya. Akses internet melalui sekolah lebih dominan di pedesaan daripada perkotaan, sementara melalui fasilitas rumah dan kantor lebih digemari penduduk daerah perkotaan daripada pedesaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa selain melalui warnet dan telepon genggam, fasilitas internet di sekolah telah banyak memberi kemudahan bagi penduduk pedesaan untuk mengakses internet.

Gambar 4.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011



Sumber: Diolah dari Tabel 4.8

Data hasil kegiatan Susenas dapat menjelaskan karakteristik pengguna internet di Indonesia, sebagaimana yang ditampilkan melalui Tabel 4.10 hingga Tabel 4.13 di bawah ini. Menurut kelompok umur, lebih dari enam puluh persen pengguna internet merupakan penduduk dengan usia kurang dari 25 tahun. Hanya sebanyak 37,67 persen dari pengguna internet yang berusia lebih dari 25 tahun. Pengguna internet dinyatakan dengan penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Hal tersebut mengindikasikan bahwa internet merupakan teknologi telekomunikasi yang tengah menjadi *trend* dan banyak digemari oleh muda mudi.

Tabel 4.10 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

Kelompok Umur	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 12 Tahun	8,12	3,63	7,19
13 – 15 Tahun	13,44	17,69	14,32
16 – 18 Tahun	16,35	25,40	18,23
19 – 24 Tahun	22,19	24,11	22,59
25 Tahun ke Atas	39,89	29,16	37,67

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Penduduk yang masih bersekolah mendominasi pengguna internet di daerah perdesaan. Sebanyak 54,47 persen pengguna internet di perdesaan masih sekolah, sementara pengguna internet di perkotaan lebih didominasi oleh mereka yang sudah tidak bersekolah lagi. Sejalan dengan dengan pengguna internet menurut kelompok umur, sebagian dari pengguna internet yang tidak sekolah lagi juga merupakan penduduk usia muda. Hal ini mempertegas pengaruh dari sekolah dan penduduk muda dalam penetrasi internet di Indonesia.

Tabel 4.11 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

Partisipasi Sekolah	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,11	0,08	0,10
Masih Sekolah	46,91	54,47	48,47
Tidak Sekolah Lagi	52,98	45,45	51,42

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 4.12 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

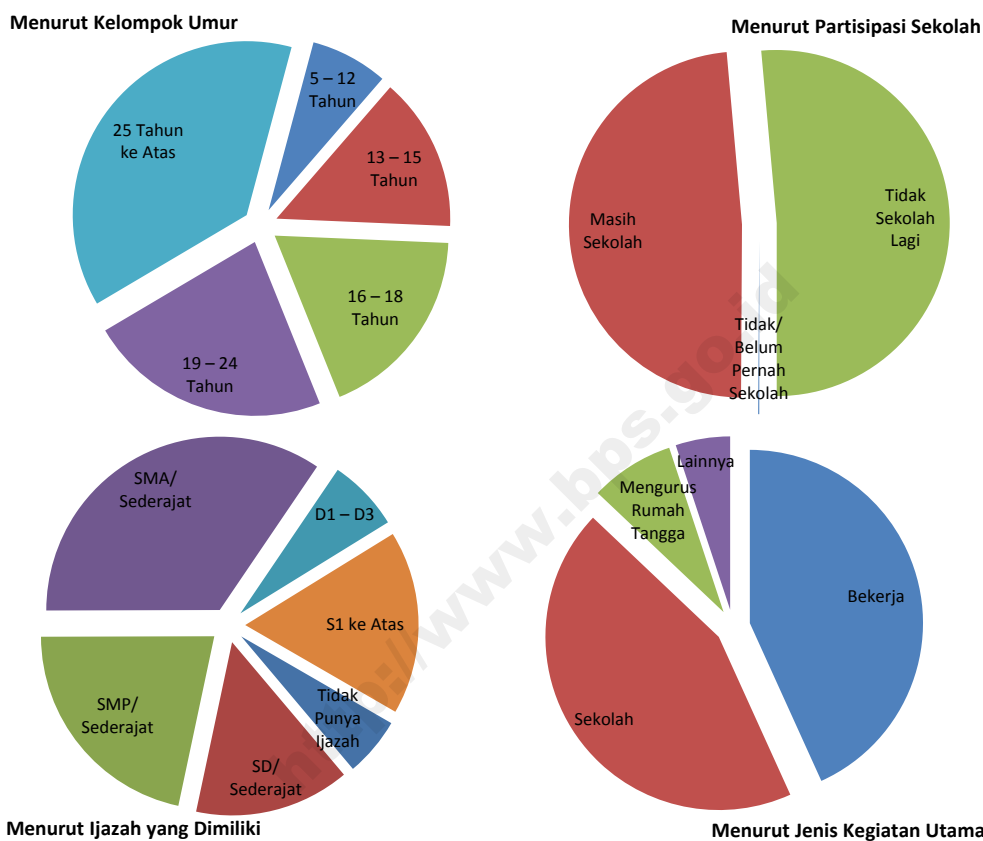
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	6,34	2,34	5,51
SD/Sederajat	13,42	18,58	14,49
SMP/Sederajat	19,16	31,04	21,62
SMA/Sederajat	35,42	31,15	34,54
D1 – D3	6,98	5,65	6,71
S1 ke Atas	18,68	11,23	17,13

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Berdasarkan data Susenas 2011, sebanyak 34,54 persen pengguna internet memiliki ijazah SMA/ sederajat sebagai tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Berturut-turut diikuti oleh pengguna internet dengan ijazah tertinggi SMP, S1, dan SD. Persentase pengguna internet dengan ijazah tertinggi SMA dan SMP relatif sama di daerah

perdesaan, sementara daerah perkotaan lebih didominasi oleh pengguna internet yang berpendidikan SMA.

Gambar 4.6 Karakteristik Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Tahun 2011



Sumber: Diolah dari Tabel 4.10 s.d Tabel 4.13

Tabel 4.13 di bawah ini semakin mempertegas pengaruh penduduk usia muda terhadap penggunaan internet di Indonesia. Hampir sembilan puluh persen pengguna internet menyatakan bekerja atau sekolah sebagai kegiatan utama. Sebanyak 43,84 persen menyatakan sekolah dan 43,22 persen menyatakan bekerja sebagai kegiatan utama. Pengguna internet di daerah perdesaan didominasi oleh penduduk dengan kegiatan utama sekolah, sementara bekerja merupakan kegiatan utama bagi 45,03 persen pengguna internet di perkotaan.

Tabel 4.13 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

Jenis Kegiatan Utama	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	45,03	36,43	43,22
Sekolah	42,44	49,12	43,84
Mengurus Rumah Tangga	7,66	8,58	7,85
Lainnya	4,87	5,88	5,08

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2011

LAMPIRAN

<http://www.bps.go.id>



Tabel 1.a Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	446	445	484	745
12	Sumatera Utara	792	745	785	999
13	Sumatera Barat	227	260	284	357
14	R i a u	166	157	169	227
15	Jambi	118	127	147	175
16	Sumatera Selatan	280	299	305	363
17	B e n g k u l u	118	120	133	157
18	L a m p u n g	197	217	222	273
19	Kepulauan Bangka Belitung	81	83	85	111
21	Kepulauan Riau	67	93	107	121
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	1 783	1 833	1 859	2 660
33	Jawa Tengah	2 362	2 401	2 409	2 715
34	D.I. Yogyakarta	169	169	169	191
35	Jawa Timur	2 364	2 400	2 373	2 832
36	Banten	400	401	404	571
51	Bali	212	233	238	269
52	Nusa Tenggara Barat	170	180	223	314
53	Nusa Tenggara Timur	148	154	157	190
61	Kalimantan Barat	96	100	108	137
62	Kalimantan Tengah	57	62	70	89
63	Kalimantan Selatan	198	204	210	262
64	Kalimantan Timur	143	155	183	218
71	Sulawesi Utara	220	238	242	349
72	Sulawesi Tengah	99	98	95	137
73	Sulawesi Selatan	376	383	391	474
74	Sulawesi Tenggara	106	111	113	177
75	Gorontalo	70	73	83	134
76	Sulawesi Barat	31	31	36	44
81	M a l u k u	65	72	66	98
82	Maluku Utara	61	68	86	101
91	Papua Barat	24	37	32	65
94	Papua	65	74	74	115
Indonesia		11 978	12 290	12 609	15 934

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 1.b Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 290	5 523	5 940	5 738
12	Sumatera Utara	4 587	4 170	4 982	4 798
13	Sumatera Barat	648	641	640	676
14	R i a u	1 225	1 320	1 435	1 428
15	Jambi	1 071	1 108	1 156	1 197
16	Sumatera Selatan	2 427	2 479	2 774	2 823
17	B e n g k u l u	1 045	1 104	1 218	1 352
18	L a m p u n g	1 931	1 974	2 117	2 191
19	Kepulauan Bangka Belitung	236	238	259	250
21	Kepulauan Riau	167	162	219	232
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3 975	3 975	4 012	3 245
33	Jawa Tengah	6 193	6 163	6 165	5 862
34	D.I. Yogyakarta	269	269	269	247
35	Jawa Timur	6 101	6 077	6 132	5 670
36	Banten	1 079	1 081	1 100	964
51	Bali	474	468	474	447
52	Nusa Tenggara Barat	568	640	690	770
53	Nusa Tenggara Timur	2 402	2 584	2 646	2 776
61	Kalimantan Barat	1 343	1 430	1 683	1 830
62	Kalimantan Tengah	1 273	1 289	1 378	1 439
63	Kalimantan Selatan	1 751	1 755	1 764	1 738
64	Kalimantan Timur	1 156	1 189	1 234	1 247
71	Sulawesi Utara	976	1 031	1 252	1 344
72	Sulawesi Tengah	1 341	1 432	1 591	1 681
73	Sulawesi Selatan	2 406	2 621	2 555	2 508
74	Sulawesi Tenggara	1 458	1 574	1 915	1 944
75	Gorontalo	306	376	501	597
76	Sulawesi Barat	271	251	500	594
81	M a l u k u	771	801	840	926
82	Maluku Utara	680	713	950	978
91	Papua Barat	919	727	1 173	1 374
94	Papua	2 499	2 501	3 237	3 809
Indonesia		56 838	57 666	62 801	62 675

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 1.c Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 736	5 968	6 424	6 483
12	Sumatera Utara	5 379	4 915	5 767	5 797
13	Sumatera Barat	875	901	924	1 033
14	R i a u	1 391	1 477	1 604	1 655
15	Jambi	1 189	1 235	1 303	1 372
16	Sumatera Selatan	2 707	2 778	3 079	3 186
17	B e n g k u l u	1 163	1 224	1 351	1 509
18	L a m p u n g	2 128	2 191	2 339	2 464
19	Kepulauan Bangka Belitung	317	321	344	361
21	Kepulauan Riau	234	255	326	353
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	5 758	5 808	5 871	5 905
33	Jawa Tengah	8 555	8 564	8 574	8 577
34	D.I. Yogyakarta	438	438	438	438
35	Jawa Timur	8 465	8 477	8 505	8 502
36	Banten	1 479	1 482	1 504	1 535
51	Bali	686	701	712	716
52	Nusa Tenggara Barat	738	820	913	1 084
53	Nusa Tenggara Timur	2 550	2 738	2 803	2 966
61	Kalimantan Barat	1 439	1 530	1 791	1 967
62	Kalimantan Tengah	1 330	1 351	1 448	1 528
63	Kalimantan Selatan	1 949	1 959	1 974	2 000
64	Kalimantan Timur	1 299	1 344	1 417	1 465
71	Sulawesi Utara	1 196	1 269	1 494	1 693
72	Sulawesi Tengah	1 440	1 530	1 686	1 815
73	Sulawesi Selatan	2 782	3 004	2 946	2 982
74	Sulawesi Tenggara	1 564	1 685	2 028	2 121
75	Gorontalo	376	449	584	731
76	Sulawesi Barat	302	282	536	638
81	M a l u k u	836	873	906	1 024
82	Maluku Utara	741	781	1 036	1 079
91	Papua Barat	943	764	1 205	1 439
94	Papua	2 564	2 575	3 311	3 924
Indonesia		68 816	69 956	75 410	78 609

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 2.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	387	315	350	364
12	Sumatera Utara	679	623	670	712
13	Sumatera Barat	222	253	275	334
14	Riau	129	120	131	169
15	Jambi	103	118	117	124
16	Sumatera Selatan	258	262	267	313
17	Bengkulu	112	113	128	132
18	Lampung	173	188	195	227
19	Kepulauan Bangka Belitung	65	73	73	83
21	Kepulauan Riau	60	66	92	90
31	DKI Jakarta	266	261	261	261
32	Jawa Barat	1 723	1 757	1 784	2 295
33	Jawa Tengah	2 072	1 957	1 988	2 234
34	D.I. Yogyakarta	166	140	153	171
35	Jawa Timur	2 325	2 369	2 320	2 664
36	Banten	391	380	386	486
51	Bali	207	221	226	252
52	Nusa Tenggara Barat	140	143	191	197
53	Nusa Tenggara Timur	142	144	147	173
61	Kalimantan Barat	87	85	92	113
62	Kalimantan Tengah	46	44	45	57
63	Kalimantan Selatan	184	186	196	233
64	Kalimantan Timur	124	123	145	173
71	Sulawesi Utara	213	220	226	303
72	Sulawesi Tengah	89	89	86	110
73	Sulawesi Selatan	347	353	361	441
74	Sulawesi Tenggara	82	86	87	108
75	Gorontalo	67	72	79	111
76	Sulawesi Barat	24	24	21	27
81	Maluku	55	57	47	64
82	Maluku Utara	46	59	65	67
91	Papua Barat	20	25	26	45
94	Papua	49	52	48	72
Indonesia		11 053	10 978	11 278	13 205

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 2.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	827	820	790	353
12	Sumatera Utara	616	583	660	314
13	Sumatera Barat	334	321	323	273
14	Riau	121	85	101	42
15	Jambi	153	137	122	56
16	Sumatera Selatan	260	225	285	167
17	Bengkulu	108	104	111	84
18	Lampung	325	323	375	242
19	Kepulauan Bangka Belitung	29	18	27	16
21	Kepulauan Riau	52	32	31	10
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 504	2 240	2 256	1 151
33	Jawa Tengah	2 272	1 462	1 392	1 135
34	D.I. Yogyakarta	154	76	72	58
35	Jawa Timur	4 368	4 194	3 976	2 953
36	Banten	501	451	402	169
51	Bali	327	269	256	180
52	Nusa Tenggara Barat	138	122	137	87
53	Nusa Tenggara Timur	91	104	97	77
61	Kalimantan Barat	144	96	109	75
62	Kalimantan Tengah	83	44	52	27
63	Kalimantan Selatan	273	188	189	141
64	Kalimantan Timur	128	86	79	63
71	Sulawesi Utara	271	379	460	301
72	Sulawesi Tengah	99	108	102	52
73	Sulawesi Selatan	340	483	630	413
74	Sulawesi Tenggara	67	62	62	30
75	Gorontalo	79	87	118	62
76	Sulawesi Barat	29	23	20	20
81	Maluku	44	36	40	18
82	Maluku Utara	31	32	42	29
91	Papua Barat	38	29	39	15
94	Papua	99	61	68	20
Indonesia		14 905	13 280	13 423	8 633

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 2.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 214	1 135	1 140	717
12	Sumatera Utara	1 295	1 206	1 330	1 026
13	Sumatera Barat	556	574	598	607
14	R i a u	250	205	232	211
15	Jambi	256	255	239	180
16	Sumatera Selatan	518	487	552	480
17	B e n g k u l u	220	217	239	216
18	L a m p u n g	498	511	570	469
19	Kepulauan Bangka Belitung	94	91	100	99
21	Kepulauan Riau	112	98	123	100
31	DKI Jakarta	266	261	261	261
32	Jawa Barat	4 227	3 997	4 040	3 446
33	Jawa Tengah	4 344	3 419	3 380	3 369
34	D.I. Yogyakarta	320	216	225	229
35	Jawa Timur	6 693	6 563	6 296	5 617
36	Banten	892	831	788	655
51	Bali	534	490	482	432
52	Nusa Tenggara Barat	278	265	328	284
53	Nusa Tenggara Timur	233	248	244	250
61	Kalimantan Barat	231	181	201	188
62	Kalimantan Tengah	129	88	97	84
63	Kalimantan Selatan	457	374	385	374
64	Kalimantan Timur	252	209	224	236
71	Sulawesi Utara	484	599	686	604
72	Sulawesi Tengah	188	197	188	162
73	Sulawesi Selatan	687	836	991	854
74	Sulawesi Tenggara	149	148	149	138
75	Gorontalo	146	159	197	173
76	Sulawesi Barat	53	47	41	47
81	M a l u k u	99	93	87	82
82	Maluku Utara	77	91	107	96
91	Papua Barat	58	54	65	60
94	Papua	148	113	116	92
Indonesia		25 958	24 258	24 701	21 838

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 3.a Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
	Provinsi	Tahun			
		2003	2005	2008	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	44 633	50 312	35 650	15 268
12	Sumatera Utara	206 426	255 206	305 190	163 762
13	Sumatera Barat	70 177	88 652	92 673	86 950
14	R i a u	73 918	68 910	65 946	56 455
15	Jambi	33 474	47 491	54 048	28 834
16	Sumatera Selatan	119 680	156 616	155 348	137 325
17	B e n g k u l u	25 194	29 829	33 316	29 706
18	L a m p u n g	59 755	91 703	91 953	54 272
19	Kepulauan Bangka Belitung	18 533	23 170	18 070	15 845
21	Kepulauan Riau	55 145	70 194	88 419	75 897
31	DKI Jakarta	755 926	1 110 917	1 198 748	934 275
32	Jawa Barat	986 292	1 213 977	1 375 200	1 137 628
33	Jawa Tengah	358 339	387 192	496 107	448 092
34	D.I. Yogyakarta	44 746	60 975	73 667	91 329
35	Jawa Timur	764 740	1 010 939	1 039 004	727 538
36	Banten	287 696	408 013	424 783	318 107
51	Bali	100 455	105 751	114 471	156 775
52	Nusa Tenggara Barat	21 192	34 475	41 883	30 047
53	Nusa Tenggara Timur	20 431	34 153	38 386	37 650
61	Kalimantan Barat	52 672	83 259	92 495	60 297
62	Kalimantan Tengah	42 564	61 223	55 985	30 536
63	Kalimantan Selatan	47 398	69 625	55 216	52 563
64	Kalimantan Timur	109 220	112 608	157 800	162 949
71	Sulawesi Utara	41 632	62 003	52 319	44 109
72	Sulawesi Tengah	30 501	34 723	34 011	31 471
73	Sulawesi Selatan	146 357	187 819	195 783	162 664
74	Sulawesi Tenggara	15 307	23 105	23 994	17 992
75	Gorontalo	7 604	11 006	12 268	6 138
76	Sulawesi Barat	4 350	7 464	6 108	6 529
81	M a l u k u	16 218	24 980	19 345	17 670
82	Maluku Utara	5 968	10 035	10 505	4 988
91	Papua Barat	8 210	11 574	110 145	5 696
94	Papua	30 438	38 102	23 971	19 549
	Indonesia	4 605 191	5 986 001	6 592 807	5 168 906

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 3.b Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	8 222	10 406	7 264	2 237
12	Sumatera Utara	16 511	20 792	25 265	5 299
13	Sumatera Barat	29 239	46 047	35 969	12 320
14	R i a u	4 081	13 787	7 527	1 554
15	Jambi	3 435	4 072	3 299	1 260
16	Sumatera Selatan	5 945	12 338	13 650	4 070
17	B e n g k u l u	1 905	2 067	3 313	921
18	L a m p u n g	16 079	14 847	13 689	4 009
19	Kepulauan Bangka Belitung	605	1 152	677	280
21	Kepulauan Riau	718	636	1 446	622
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	92 089	117 767	151 318	34 204
33	Jawa Tengah	26 469	24 466	31 434	19 094
34	D I Yogyakarta	2 816	3 661	3 962	1 487
35	Jawa Timur	136 180	178 715	194 173	76 362
36	Banten	15 030	48 345	18 965	1 963
51	Bali	17 053	15 285	20 305	7 809
52	Nusa Tenggara Barat	2 552	2 940	3 272	1 438
53	Nusa Tenggara Timur	1 971	3 140	4 322	1 578
61	Kalimantan Barat	6 389	8 429	7 504	2 157
62	Kalimantan Tengah	3 829	4 542	4 275	955
63	Kalimantan Selatan	3 258	5 243	5 961	1 981
64	Kalimantan Timur	5 415	8 766	11 020	3 576
71	Sulawesi Utara	9 203	21 403	21 614	6 526
72	Sulawesi Tengah	3 622	4 669	4 252	1 810
73	Sulawesi Selatan	9 533	25 158	40 291	12 669
74	Sulawesi Tenggara	1 809	2 281	5 100	857
75	Gorontalo	1 676	2 269	2 033	418
76	Sulawesi Barat	604	407	1 085	260
81	M a l u k u	2 584	2 626	4 490	1 168
82	Maluku Utara	410	1 126	1 002	500
91	Papua Barat	5 599	1 220	5 865	631
94	Papua	3 121	3 803	4 322	557
Indonesia		351 212	612 405	658 664	210 572

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 3.c Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	52 855	60 718	42 914	17 505
12	Sumatera Utara	222 937	275 998	330 455	169 061
13	Sumatera Barat	99 416	134 699	128 642	99 270
14	R i a u	77 999	82 697	73 473	58 009
15	Jambi	36 909	51 563	57 347	30 094
16	Sumatera Selatan	125 625	168 954	168 998	141 395
17	B e n g k u l u	27 099	31 896	36 629	30 627
18	L a m p u n g	75 834	106 550	105 642	58 281
19	Kepulauan Bangka Belitung	19 138	24 322	18 747	16 125
21	Kepulauan Riau	55 863	70 830	89 865	76 519
31	DKI Jakarta	755 926	1 110 917	1 198 748	934 275
32	Jawa Barat	1 078 381	1 331 744	1 526 518	1 171 832
33	Jawa Tengah	384 808	411 658	527 541	467 186
34	D.I. Yogyakarta	47 562	64 636	77 629	92 816
35	Jawa Timur	900 920	1 189 654	1 233 177	803 900
36	Banten	302 726	456 358	443 748	320 070
51	Bali	117 508	121 036	134 776	164 584
52	Nusa Tenggara Barat	23 744	37 415	45 155	31 485
53	Nusa Tenggara Timur	22 402	37 293	42 708	39 228
61	Kalimantan Barat	59 061	91 688	99 999	62 454
62	Kalimantan Tengah	46 393	65 765	60 260	31 491
63	Kalimantan Selatan	50 656	74 868	61 177	54 544
64	Kalimantan Timur	114 635	121 374	168 820	166 525
71	Sulawesi Utara	50 835	83 406	73 933	50 635
72	Sulawesi Tengah	34 123	39 392	38 263	33 281
73	Sulawesi Selatan	155 890	212 977	236 074	175 333
74	Sulawesi Tenggara	17 116	25 386	29 094	18 849
75	Gorontalo	9 280	13 275	14 301	6 556
76	Sulawesi Barat	4 954	7 871	7 193	6 789
81	M a l u k u	18 802	27 606	23 835	18 838
82	Maluku Utara	6 378	11 161	11 507	5 488
91	Papua Barat	13 809	12 794	116 010	6 327
94	Papua	33 559	41 905	28 293	20 106
Indonesia		5 043 143	6 598 406	7 251 471	5 379 478

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 4.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	120	24	11	61
12	Sumatera Utara	296	169	139	92
13	Sumatera Barat	71	32	17	18
14	Riau	68	30	21	6
15	Jambi	55	7	5	6
16	Sumatera Selatan	142	73	57	54
17	Bengkulu	42	2	0	4
18	Lampung	117	76	63	57
19	Kepulauan Bangka Belitung	11	3	4	10
21	Kepulauan Riau	41	35	13	4
31	DKI Jakarta	259	252	258	250
32	Jawa Barat	1 207	811	662	465
33	Jawa Tengah	565	287	178	27
34	D.I. Yogyakarta	70	28	16	16
35	Jawa Timur	1 228	689	465	410
36	Banten	273	197	171	117
51	Bali	161	101	47	30
52	Nusa Tenggara Barat	70	41	30	11
53	Nusa Tenggara Timur	55	9	6	3
61	Kalimantan Barat	29	7	4	4
62	Kalimantan Tengah	20	12	7	1
63	Kalimantan Selatan	39	8	2	19
64	Kalimantan Timur	72	28	5	5
71	Sulawesi Utara	94	50	76	45
72	Sulawesi Tengah	63	40	12	0
73	Sulawesi Selatan	240	126	145	96
74	Sulawesi Tenggara	41	27	10	2
75	Gorontalo	49	33	20	7
76	Sulawesi Barat	15	3	0	1
81	Maluku	33	19	4	0
82	Maluku Utara	36	21	0	1
91	Papua Barat	20	13	2	0
94	Papua	44	28	11	3
Indonesia		5 646	3 281	2 461	1 825

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 4.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	49	35	67	741
12	Sumatera Utara	96	92	55	347
13	Sumatera Barat	28	16	5	46
14	Riau	37	41	23	25
15	Jambi	13	12	11	66
16	Sumatera Selatan	32	32	34	261
17	Bengkulu	22	13	0	145
18	Lampung	51	36	16	92
19	Kepulauan Bangka Belitung	3	7	1	79
21	Kepulauan Riau	2	0	0	8
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	693	232	122	83
33	Jawa Tengah	171	85	50	6
34	D.I. Yogyakarta	11	5	2	3
35	Jawa Timur	458	175	83	119
36	Banten	79	36	21	73
51	Bali	112	33	10	13
52	Nusa Tenggara Barat	16	25	4	16
53	Nusa Tenggara Timur	16	25	29	137
61	Kalimantan Barat	32	28	14	110
62	Kalimantan Tengah	13	18	23	74
63	Kalimantan Selatan	29	47	8	154
64	Kalimantan Timur	13	22	4	44
71	Sulawesi Utara	132	31	18	26
72	Sulawesi Tengah	27	58	13	17
73	Sulawesi Selatan	85	70	21	33
74	Sulawesi Tenggara	18	18	3	77
75	Gorontalo	25	21	7	12
76	Sulawesi Barat	7	7	1	3
81	Maluku	18	16	0	9
82	Maluku Utara	6	5	0	32
91	Papua Barat	17	11	1	6
94	Papua	23	17	7	8
Indonesia		2 334	1 269	653	2 865

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 4.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
	Provinsi	Tahun			
		2003	2005	2008	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	169	59	78	802
12	Sumatera Utara	392	261	194	439
13	Sumatera Barat	99	48	22	64
14	Riau	105	71	44	31
15	Jambi	68	19	16	72
16	Sumatera Selatan	174	105	91	315
17	Bengkulu	64	15	0	149
18	Lampung	168	112	79	149
19	Kepulauan Bangka Belitung	14	10	5	89
21	Kepulauan Riau	43	35	13	12
31	DKI Jakarta	259	252	258	250
32	Jawa Barat	1 900	1 043	784	548
33	Jawa Tengah	736	372	228	33
34	D.I. Yogyakarta	81	33	18	19
35	Jawa Timur	1 686	864	548	529
36	Banten	352	233	192	190
51	Bali	273	134	57	43
52	Nusa Tenggara Barat	86	66	34	27
53	Nusa Tenggara Timur	71	34	35	140
61	Kalimantan Barat	61	35	18	114
62	Kalimantan Tengah	33	30	30	75
63	Kalimantan Selatan	68	55	10	173
64	Kalimantan Timur	85	50	9	49
71	Sulawesi Utara	226	81	94	71
72	Sulawesi Tengah	90	98	25	17
73	Sulawesi Selatan	325	196	166	129
74	Sulawesi Tenggara	59	45	13	79
75	Gorontalo	74	54	27	19
76	Sulawesi Barat	22	10	1	4
81	Maluku	51	35	4	9
82	Maluku Utara	42	26	0	33
91	Papua Barat	37	24	3	6
94	Papua	67	45	18	11
Indonesia		7 980	4 550	3 114	4 690

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 5.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	200	227	142	46
12	Sumatera Utara	553	608	580	264
13	Sumatera Barat	199	229	236	79
14	Riau	141	135	126	39
15	Jambi	92	107	84	20
16	Sumatera Selatan	226	251	214	91
17	Bengkulu	82	97	83	20
18	Lampung	153	197	181	65
19	Kepulauan Bangka Belitung	58	67	57	17
21	Kepulauan Riau	59	81	83	44
31	DKI Jakarta	260	266	266	255
32	Jawa Barat	1 569	1 769	1 736	1 128
33	Jawa Tengah	1 852	2 147	2 094	1 032
34	D.I. Yogyakarta	159	167	162	109
35	Jawa Timur	2 146	2 276	2 211	1 280
36	Banten	366	381	376	228
51	Bali	185	212	181	72
52	Nusa Tenggara Barat	131	146	99	25
53	Nusa Tenggara Timur	110	116	71	25
61	Kalimantan Barat	85	93	77	21
62	Kalimantan Tengah	47	54	45	21
63	Kalimantan Selatan	132	157	130	56
64	Kalimantan Timur	125	137	135	79
71	Sulawesi Utara	192	208	180	76
72	Sulawesi Tengah	89	86	63	24
73	Sulawesi Selatan	346	361	339	127
74	Sulawesi Tenggara	88	94	63	12
75	Gorontalo	59	68	51	21
76	Sulawesi Barat	22	23	14	3
81	Maluku	43	57	49	27
82	Maluku Utara	49	58	44	7
91	Papua Barat	23	30	19	12
94	Papua	45	55	53	31
Indonesia		9 886	10 960	10 244	5 356

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 5.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	122	278	77	89
12	Sumatera Utara	425	980	515	236
13	Sumatera Barat	321	408	301	74
14	Riau	231	292	110	30
15	Jambi	133	228	52	21
16	Sumatera Selatan	181	416	169	96
17	Bengkulu	63	91	49	125
18	Lampung	430	1 030	435	52
19	Kepulauan Bangka Belitung	21	57	18	5
21	Kepulauan Riau	25	42	15	7
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 791	2 667	2 183	300
33	Jawa Tengah	1 818	3 271	2 946	468
34	D.I. Yogyakarta	133	241	202	33
35	Jawa Timur	2 987	3 729	3 473	636
36	Banten	259	414	289	63
51	Bali	184	264	176	29
52	Nusa Tenggara Barat	142	264	62	10
53	Nusa Tenggara Timur	93	216	45	281
61	Kalimantan Barat	165	193	67	48
62	Kalimantan Tengah	93	153	55	65
63	Kalimantan Selatan	135	257	96	65
64	Kalimantan Timur	189	288	124	47
71	Sulawesi Utara	271	356	255	29
72	Sulawesi Tengah	163	407	127	38
73	Sulawesi Selatan	521	1 009	475	63
74	Sulawesi Tenggara	136	388	146	59
75	Gorontalo	67	105	61	31
76	Sulawesi Barat	46	83	41	3
81	Maluku	35	127	92	19
82	Maluku Utara	46	79	66	44
91	Papua Barat	29	34	39	15
94	Papua	69	127	89	66
Indonesia		11 324	18 494	12 850	3 147

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 5.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Perkotaan + Perdesaan				
Provinsi	Tahun			
	2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	322	505	219	135
12 Sumatera Utara	978	1 588	1 095	500
13 Sumatera Barat	520	637	537	153
14 R i a u	372	427	236	69
15 Jambi	225	335	136	41
16 Sumatera Selatan	407	667	383	187
17 B e n g k u l u	145	188	132	145
18 L a m p u n g	583	1 227	616	117
19 Kepulauan Bangka Belitung	79	124	75	22
21 Kepulauan Riau	84	123	98	51
31 DKI Jakarta	260	266	266	255
32 Jawa Barat	3 360	4 436	3 919	1 428
33 Jawa Tengah	3 670	5 418	5 040	1 500
34 D.I. Yogyakarta	292	408	364	142
35 Jawa Timur	5 133	6 005	5 684	1 916
36 Banten	625	795	665	291
51 Bali	369	476	357	101
52 Nusa Tenggara Barat	273	410	161	35
53 Nusa Tenggara Timur	203	332	116	306
61 Kalimantan Barat	250	286	144	69
62 Kalimantan Tengah	140	207	100	86
63 Kalimantan Selatan	267	414	226	121
64 Kalimantan Timur	314	425	259	126
71 Sulawesi Utara	463	564	435	105
72 Sulawesi Tengah	252	493	190	62
73 Sulawesi Selatan	867	1 370	814	190
74 Sulawesi Tenggara	224	482	209	71
75 Gorontalo	126	173	112	52
76 Sulawesi Barat	68	106	55	6
81 M a l u k u	78	184	141	46
82 Maluku Utara	95	137	110	51
91 Papua Barat	52	64	58	27
94 Papua	114	182	142	97
Indonesia	21 210	29 454	23 094	8 503

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 6.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

	Provinsi	Perkotaan			
		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	26	28	75	306
12	Sumatera Utara	63	97	209	680
13	Sumatera Barat	21	35	124	306
14	Riau	27	27	73	177
15	Jambi	13	24	35	126
16	Sumatera Selatan	31	33	89	282
17	Bengkulu	8	11	34	113
18	Lampung	9	22	71	189
19	Kepulauan Bangka Belitung	7	10	21	73
21	Kepulauan Riau	15	30	57	92
31	DKI Jakarta	156	195	251	261
32	Jawa Barat	247	324	672	2 032
33	Jawa Tengah	161	187	535	1 724
34	D.I. Yogyakarta	32	47	89	163
35	Jawa Timur	276	285	671	2 079
36	Banten	89	101	192	454
51	Bali	48	57	84	202
52	Nusa Tenggara Barat	15	15	36	130
53	Nusa Tenggara Timur	12	11	40	113
61	Kalimantan Barat	16	22	38	104
62	Kalimantan Tengah	6	12	19	58
63	Kalimantan Selatan	24	25	60	179
64	Kalimantan Timur	33	36	84	170
71	Sulawesi Utara	29	31	42	282
72	Sulawesi Tengah	7	8	26	89
73	Sulawesi Selatan	64	44	110	384
74	Sulawesi Tenggara	5	12	20	94
75	Gorontalo	7	5	8	88
76	Sulawesi Barat	0	1	5	25
81	Maluku	11	6	10	53
82	Maluku Utara	4	6	8	37
91	Papua Barat	3	6	13	26
94	Papua	14	16	29	55
	Indonesia	1 479	1 769	3 830	11 146

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 6.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	34	14	6	156
12	Sumatera Utara	57	35	23	286
13	Sumatera Barat	14	8	30	229
14	R i a u	34	10	16	116
15	Jambi	5	3	8	131
16	Sumatera Selatan	22	21	11	153
17	B e n g k u l u	13	8	6	69
18	L a m p u n g	37	11	14	188
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	2	1	9
21	Kepulauan Riau	2	1	4	8
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	48	38	80	758
33	Jawa Tengah	50	16	49	740
34	D.I. Yogyakarta	3	3	19	60
35	Jawa Timur	49	41	79	1 243
36	Banten	11	6	17	109
51	Bali	15	14	20	88
52	Nusa Tenggara Barat	9	7	9	58
53	Nusa Tenggara Timur	22	11	8	97
61	Kalimantan Barat	23	5	2	85
62	Kalimantan Tengah	8	5	2	35
63	Kalimantan Selatan	5	6	5	85
64	Kalimantan Timur	20	9	13	84
71	Sulawesi Utara	28	19	9	255
72	Sulawesi Tengah	22	17	3	75
73	Sulawesi Selatan	40	21	12	251
74	Sulawesi Tenggara	12	5	8	68
75	Gorontalo	4	1	0	60
76	Sulawesi Barat	6	1	0	25
81	M a l u k u	12	9	3	16
82	Maluku Utara	9	1	3	23
91	Papua Barat	5	3	2	15
94	Papua	12	8	4	34
Indonesia		632	359	466	5 609

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 6.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	60	42	81	462
12	Sumatera Utara	120	132	232	966
13	Sumatera Barat	35	43	154	535
14	R i a u	61	37	89	293
15	Jambi	18	27	43	257
16	Sumatera Selatan	53	54	100	435
17	B e n g k u l u	21	19	40	182
18	L a m p u n g	46	33	85	377
19	Kepulauan Bangka Belitung	8	12	22	82
21	Kepulauan Riau	17	31	61	100
31	DKI Jakarta	156	195	251	261
32	Jawa Barat	295	362	752	2 790
33	Jawa Tengah	211	203	584	2 464
34	D.I. Yogyakarta	35	50	108	223
35	Jawa Timur	325	326	750	3 322
36	Banten	100	107	209	563
51	Bali	63	71	104	290
52	Nusa Tenggara Barat	24	22	45	188
53	Nusa Tenggara Timur	34	22	48	210
61	Kalimantan Barat	39	27	40	189
62	Kalimantan Tengah	14	17	21	93
63	Kalimantan Selatan	29	31	65	264
64	Kalimantan Timur	53	45	97	254
71	Sulawesi Utara	57	50	51	537
72	Sulawesi Tengah	29	25	29	164
73	Sulawesi Selatan	104	65	122	635
74	Sulawesi Tenggara	17	17	28	162
75	Gorontalo	11	6	8	148
76	Sulawesi Barat	6	2	5	50
81	M a l u k u	23	15	13	69
82	Maluku Utara	13	7	11	60
91	Papua Barat	8	9	15	41
94	Papua	26	24	33	89
Indonesia		2 111	2 128	4 296	16 755

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 7.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan					
Provinsi		Penerimaan Sinyal					
		Ada Sinyal Lemah			Ada Sinyal Kuat		
		2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	82	23	22	342	459	720
12	Sumatera Utara	72	37	38	652	746	960
13	Sumatera Barat	9	9	17	248	275	339
14	Riau	20	3	4	135	165	223
15	Jambi	15	12	14	110	131	160
16	Sumatera Selatan	29	4	15	256	300	348
17	Bengkulu	6	1	0	112	132	156
18	Lampung	25	6	8	189	216	264
19	Kep. Bangka Belitung	2	0	3	73	85	108
21	Kepulauan Riau	8	4	4	80	103	117
31	DKI Jakarta	2	3	0	265	264	267
32	Jawa Barat	182	31	68	1 632	1 828	2 583
33	Jawa Tengah	249	43	66	2 137	2 366	2 645
34	D.I. Yogyakarta	12	6	5	156	163	186
35	Jawa Timur	230	54	129	2 152	2 318	2 701
36	Banten	28	12	16	372	392	555
51	Bali	17	1	5	214	237	264
52	Nusa Tenggara Barat	35	6	6	140	216	307
53	Nusa Tenggara Timur	8	7	14	129	150	176
61	Kalimantan Barat	4	2	1	85	105	136
62	Kalimantan Tengah	5	4	6	50	66	82
63	Kalimantan Selatan	13	1	1	191	209	261
64	Kalimantan Timur	17	6	8	131	174	208
71	Sulawesi Utara	11	5	14	219	237	334
72	Sulawesi Tengah	1	0	3	82	93	130
73	Sulawesi Selatan	21	4	24	340	387	450
74	Sulawesi Tenggara	8	5	15	87	104	160
75	Gorontalo	11	2	15	61	80	118
76	Sulawesi Barat	8	3	4	22	33	40
81	Maluku	1	4	9	53	55	88
82	Maluku Utara	3	3	15	53	82	85
91	Papua Barat	1	3	4	34	28	58
94	Papua	8	4	5	52	65	105
Indonesia		1 143	308	558	10 854	12 264	15 334

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 7.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

Perdesaan						
Provinsi	Penerimaan Sinyal					
	Ada Sinyal Lemah			Ada Sinyal Kuat		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	2 771	2 056	1 464	1 230	3 565	4 083
12 Sumatera Utara	1 688	1 811	1 482	1 160	2 553	2 931
13 Sumatera Barat	214	179	219	230	394	412
14 R i a u	602	498	426	329	848	949
15 Jambi	408	365	383	230	693	758
16 Sumatera Selatan	1 018	980	979	466	1 680	1 771
17 B e n g k u l u	355	357	376	338	813	941
18 L a m p u n g	808	651	637	696	1 407	1 498
19 Kep. Bangka Belitung	129	52	38	72	205	210
21 Kepulauan Riau	64	80	68	28	106	143
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1 510	619	511	1 987	3 359	2 699
33 Jawa Tengah	2 572	1 150	1 127	3 185	4 980	4 711
34 D.I. Yogyakarta	86	36	34	174	233	212
35 Jawa Timur	2 364	1 050	1 277	3 243	5 020	4 340
36 Banten	509	280	228	399	793	730
51 Bali	109	50	46	353	423	398
52 Nusa Tenggara Barat	208	142	109	213	500	619
53 Nusa Tenggara Timur	339	1 044	1 211	311	1 139	1 280
61 Kalimantan Barat	340	654	672	237	581	792
62 Kalimantan Tengah	268	568	619	125	465	543
63 Kalimantan Selatan	741	472	422	661	1 230	1 252
64 Kalimantan Timur	242	407	441	190	507	622
71 Sulawesi Utara	268	381	401	340	730	815
72 Sulawesi Tengah	183	464	481	171	597	808
73 Sulawesi Selatan	1 022	924	867	855	1 464	1 484
74 Sulawesi Tenggara	229	703	668	194	695	970
75 Gorontalo	97	126	214	127	289	327
76 Sulawesi Barat	40	147	232	48	152	243
81 M a l u k u	93	123	236	44	136	299
82 Maluku Utara	79	267	307	85	210	321
91 Papua Barat	46	154	202	24	132	243
94 Papua	135	232	337	105	219	600
Indonesia	19 537	17 022	16 714	17 850	36 118	38 004

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 7.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan + Perdesaan					
Provinsi	Penerimaan Sinyal						
	Ada Sinyal Lemah			Ada Sinyal Kuat			
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	2 853	2 079	1 486	1 572	4 024	4 803
12	Sumatera Utara	1 760	1 848	1 520	1 812	3 299	3 891
13	Sumatera Barat	223	188	236	478	669	751
14	R i a u	622	501	430	464	1 013	1 172
15	Jambi	423	377	397	340	824	918
16	Sumatera Selatan	1 047	984	994	722	1 980	2 119
17	B e n g k u l u	361	358	376	450	945	1 097
18	L a m p u n g	833	657	645	885	1 623	1 762
19	Kep. Bangka Belitung	131	52	41	145	290	318
21	Kepulauan Riau	72	84	72	108	209	260
31	DKI Jakarta	2	3	0	265	264	267
32	Jawa Barat	1 692	650	579	3 619	5 187	5 282
33	Jawa Tengah	2 821	1 193	1 193	5 322	7 346	7 356
34	D.l. Yogyakarta	98	42	39	330	396	398
35	Jawa Timur	2 594	1 104	1 406	5 395	7 338	7 041
36	Banten	537	292	244	771	1 185	1 285
51	Bali	126	51	51	567	660	662
52	Nusa Tenggara Barat	243	148	115	353	716	926
53	Nusa Tenggara Timur	347	1 051	1 225	440	1 289	1 456
61	Kalimantan Barat	344	656	673	322	686	928
62	Kalimantan Tengah	273	572	625	175	531	625
63	Kalimantan Selatan	754	473	423	852	1 439	1 513
64	Kalimantan Timur	259	413	449	321	681	830
71	Sulawesi Utara	279	386	415	559	967	1 149
72	Sulawesi Tengah	184	464	484	253	690	938
73	Sulawesi Selatan	1 043	928	891	1 195	1 851	1 934
74	Sulawesi Tenggara	237	708	683	281	799	1 130
75	Gorontalo	108	128	229	188	369	445
76	Sulawesi Barat	48	150	236	70	185	283
81	M a l u k u	94	127	245	97	191	387
82	Maluku Utara	82	270	322	138	292	406
91	Papua Barat	47	157	206	58	160	301
94	Papua	143	236	342	157	284	705
Indonesia		20 680	17 330	17 272	28 704	48 382	53 338

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 8. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara Base Transceiver Station (BTS) Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

	Provinsi	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
		Perkotaan	Perdesaan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	317	708	1 025
12	Sumatera Utara	590	1 027	1 617
13	Sumatera Barat	208	312	520
14	R i a u	166	532	698
15	Jambi	80	274	354
16	Sumatera Selatan	183	642	825
17	B e n g k u l u	62	188	250
18	L a m p u n g	183	548	731
19	Kepulauan Bangka Belitung	75	162	237
21	Kepulauan Riau	95	75	170
31	DKI Jakarta	214	1 428	214
32	Jawa Barat	1 791	1 193	3 219
33	Jawa Tengah	1 311	123	2 504
34	D.I. Yogyakarta	146	1 466	269
35	Jawa Timur	1 516	377	2 982
36	Banten	458	158	835
51	Bali	170	360	328
52	Nusa Tenggara Barat	185	371	545
53	Nusa Tenggara Timur	70	460	441
61	Kalimantan Barat	101	237	561
62	Kalimantan Tengah	62	339	299
63	Kalimantan Selatan	143	336	482
64	Kalimantan Timur	156	231	492
71	Sulawesi Utara	153	233	384
72	Sulawesi Tengah	63	575	296
73	Sulawesi Selatan	239	198	814
74	Sulawesi Tenggara	60	79	258
75	Gorontalo	33	73	112
76	Sulawesi Barat	30	89	103
81	M a l u k u	49	92	138
82	Maluku Utara	24	34	116
91	Papua Barat	33	78	67
94	Papua	51	51	129
	Indonesia	9 017	13 049	22 015

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 9.a Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Seluler, dan Provinsi Tahun 2011

		Perkotaan					
		Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal					
Provinsi		Ada BTS			Tidak Ada BTS		
		Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0	0	317	3	22	403
12	Sumatera Utara	0	0	590	1	38	370
13	Sumatera Barat	0	5	203	1	12	136
14	Riau	0	0	166	0	4	57
15	Jambi	0	0	80	1	14	80
16	Sumatera Selatan	0	0	183	0	15	165
17	Bengkulu	0	0	62	1	0	94
18	Lampung	0	0	183	1	8	81
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	75	0	3	33
21	Kepulauan Riau	0	0	95	0	4	22
31	DKI Jakarta	0	0	214	0	0	53
32	Jawa Barat	0	0	1 791	9	68	792
33	Jawa Tengah	0	0	1 311	4	66	1 334
34	D.I. Yogyakarta	0	0	146	0	5	40
35	Jawa Timur	0	0	1 516	2	129	1 185
36	Banten	0	0	458	0	16	97
51	Bali	0	0	170	0	5	94
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	185	1	6	122
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	70	0	14	106
61	Kalimantan Barat	0	0	101	0	1	35
62	Kalimantan Tengah	0	0	62	1	6	20
63	Kalimantan Selatan	0	0	143	0	1	118
64	Kalimantan Timur	0	0	156	2	8	52
71	Sulawesi Utara	0	0	153	1	14	181
72	Sulawesi Tengah	0	0	63	1	3	67
73	Sulawesi Selatan	0	0	239	0	24	211
74	Sulawesi Tenggara	0	0	60	2	15	100
75	Gorontalo	0	0	33	1	15	85
76	Sulawesi Barat	0	0	30	0	4	10
81	Maluku	0	0	49	1	9	39
82	Maluku Utara	0	0	24	1	15	61
91	Papua Barat	0	0	33	3	4	25
94	Papua	0	0	51	5	5	54
Indonesia		0	5	9 012	42	553	6 322

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 9.b Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Seluler, dan Provinsi Tahun 2011

		Perdesaan					
		Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal					
Provinsi	Ada BTS			Tidak Ada BTS			
	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0	0	708	191	1 464	3 375
12	Sumatera Utara	0	0	1 027	385	1 482	1 904
13	Sumatera Barat	0	56	256	45	163	156
14	R i a u	0	0	532	53	426	417
15	Jambi	0	0	274	56	383	484
16	Sumatera Selatan	0	0	642	73	979	1 129
17	B e n g k u l u	0	0	188	35	376	753
18	L a m p u n g	0	0	548	56	637	950
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	162	2	38	48
21	Kepulauan Riau	0	0	75	21	68	68
31	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
32	Jawa Barat	0	0	1 428	35	511	1 271
33	Jawa Tengah	0	0	1 193	24	1 127	3 518
34	D.I. Yogyakarta	0	0	123	1	34	89
35	Jawa Timur	0	0	1 466	53	1 277	2 874
36	Banten	0	0	377	6	228	353
51	Bali	0	0	158	3	46	240
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	360	42	109	259
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	371	285	1 211	909
61	Kalimantan Barat	0	0	460	366	672	332
62	Kalimantan Tengah	0	0	237	277	619	306
63	Kalimantan Selatan	0	0	339	64	422	913
64	Kalimantan Timur	0	0	336	184	441	286
71	Sulawesi Utara	0	0	231	128	401	584
72	Sulawesi Tengah	0	0	233	392	481	575
73	Sulawesi Selatan	0	0	575	157	867	909
74	Sulawesi Tenggara	0	0	198	306	668	772
75	Gorontalo	0	0	79	56	214	248
76	Sulawesi Barat	0	0	73	119	232	170
81	M a l u k u	0	0	89	391	236	210
82	Maluku Utara	0	0	92	350	307	229
91	Papua Barat	0	0	34	929	202	209
94	Papua	0	0	78	2.872	337	522
	Indonesia	0	56	12 942	7 957	16 658	25 062

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 9.c Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Seluler, dan Provinsi Tahun 2011

Perkotaan + Perdesaan							
Provinsi	Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal						
	Ada BTS			Tidak Ada BTS			
	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0	0	1 025	194	1 486	3 778
12	Sumatera Utara	0	0	1 617	386	1 520	2 274
13	Sumatera Barat	0	61	459	46	175	292
14	R i a u	0	0	698	53	430	474
15	Jambi	0	0	354	57	397	564
16	Sumatera Selatan	0	0	825	73	994	1 294
17	B e n g k u l u	0	0	250	36	376	847
18	L a m p u n g	0	0	731	57	645	1 031
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	237	2	41	81
21	Kepulauan Riau	0	0	170	21	72	90
31	DKI Jakarta	0	0	214	0	0	53
32	Jawa Barat	0	0	3 219	44	579	2 063
33	Jawa Tengah	0	0	2 504	28	1 193	4 852
34	D.I. Yogyakarta	0	0	269	1	39	129
35	Jawa Timur	0	0	2 982	55	1 406	4 059
36	Banten	0	0	835	6	244	450
51	Bali	0	0	328	3	51	334
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	545	43	115	381
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	441	285	1 225	1 015
61	Kalimantan Barat	0	0	561	366	673	367
62	Kalimantan Tengah	0	0	299	278	625	326
63	Kalimantan Selatan	0	0	482	64	423	1 031
64	Kalimantan Timur	0	0	492	186	449	338
71	Sulawesi Utara	0	0	384	129	415	765
72	Sulawesi Tengah	0	0	296	393	484	642
73	Sulawesi Selatan	0	0	814	157	891	1 120
74	Sulawesi Tenggara	0	0	258	308	683	872
75	Gorontalo	0	0	112	57	229	333
76	Sulawesi Barat	0	0	103	119	236	180
81	M a l u k u	0	0	138	392	245	249
82	Maluku Utara	0	0	116	351	322	290
91	Papua Barat	0	0	67	932	206	234
94	Papua	0	0	129	2 877	342	576
	Indonesia	0	61	21 954	7 999	17 211	31 384

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 10.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	13,5	11,2	10,12	6,25
12	Sumatera Utara	19,85	17,75	13,58	9,78
13	Sumatera Barat	27,44	22,13	15,97	14,09
14	Riau	15,52	14,02	11,69	10,58
15	Jambi	19,77	13,43	14,32	10,86
16	Sumatera Selatan	19,58	17,83	20,15	14,94
17	Bengkulu	15,81	16,29	13,61	14,75
18	Lampung	16,97	14,48	14,37	11,17
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,19	12,87	10,86	6,85
21	Kepulauan Riau	24,12	16,84	15,02	12,07
31	DKI Jakarta	35,42	32,68	27,35	26,69
32	Jawa Barat	20,79	19,04	16,69	12,24
33	Jawa Tengah	13,9	12,61	12,39	10,58
34	D.I. Yogyakarta	14,96	18,14	13,64	13,40
35	Jawa Timur	21,07	18,63	14,46	12,92
36	Banten	26,36	18,6	19,41	15,79
51	Bali	23,73	20,98	22,54	19,82
52	Nusa Tenggara Barat	7,51	7,42	6,49	5,59
53	Nusa Tenggara Timur	20,88	17,34	16,44	12,61
61	Kalimantan Barat	22,51	17,24	20,04	13,32
62	Kalimantan Tengah	16,74	17,92	14,35	9,97
63	Kalimantan Selatan	18,95	17,56	11,96	11,62
64	Kalimantan Timur	27,76	23,45	20,01	15,81
71	Sulawesi Utara	22,76	17,62	14,88	13,13
72	Sulawesi Tengah	21,14	17,1	16,23	12,56
73	Sulawesi Selatan	28,55	28,74	24,27	17,08
74	Sulawesi Tenggara	20,56	18,83	13,14	9,09
75	Gorontalo	17,28	18,61	7,73	6,80
76	Sulawesi Barat	16,64	9,98	9,67	7,93
81	Maluku	19,77	19,67	13,62	8,55
82	Maluku Utara	19,42	14,82	8,2	8,44
91	Papua Barat	21,84	24,8	16,67	8,39
94	Papua	22,57	19,03	14,46	9,76
Indonesia		20,93	18,65	16,43	13,51

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 10.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perdesaan			
	Provinsi	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,77	1,95	2,46	2,13
12	Sumatera Utara	2,25	2,55	1,98	2,06
13	Sumatera Barat	5,14	4,13	3,28	3,22
14	Riau	3,52	3,43	2,47	2,15
15	Jambi	2,51	1,89	2,33	1,88
16	Sumatera Selatan	2,58	2,57	2,61	2,96
17	Bengkulu	2,25	1,65	2,18	2,48
18	Lampung	3,84	3,49	2,61	1,87
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,29	1,18	1,14	1,52
21	Kepulauan Riau	1,06	2,38	2,83	2,39
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,07	2,87	2,6	2,53
33	Jawa Tengah	1,91	1,72	2,42	2,31
34	D.I. Yogyakarta	3,18	2,97	2,71	2,96
35	Jawa Timur	4,4	3,32	3,43	2,69
36	Banten	2,34	2,05	2,75	2,36
51	Bali	5,86	5,46	4,64	3,57
52	Nusa Tenggara Barat	1,58	1,66	1,04	1,43
53	Nusa Tenggara Timur	1,05	0,93	1,07	1,63
61	Kalimantan Barat	1,66	2,18	2,12	1,83
62	Kalimantan Tengah	1,64	2,36	2,31	1,61
63	Kalimantan Selatan	1,82	1,95	1,9	1,97
64	Kalimantan Timur	5,24	2,34	2,59	2,69
71	Sulawesi Utara	5,85	4,54	4,43	3,80
72	Sulawesi Tengah	1,43	0,97	1,45	1,06
73	Sulawesi Selatan	3,58	3,28	2,98	2,48
74	Sulawesi Tenggara	1,01	1,02	1,29	1,23
75	Gorontalo	1,95	1,92	1,38	1,64
76	Sulawesi Barat	1,02	1,24	1,61	1,44
81	Maluku	1,67	1,8	2,1	1,04
82	Maluku Utara	1,13	0,8	1,14	1,50
91	Papua Barat	3,14	0,88	1,49	1,71
94	Papua	1,34	0,98	0,81	0,74
	Indonesia	2,91	2,56	2,56	2,30

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 10.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5,15	4,54	4,6	3,29
12	Sumatera Utara	10,36	9,54	7,62	5,74
13	Sumatera Barat	12,79	10,36	8,15	7,38
14	Riau	9,57	8,72	6,04	5,39
15	Jambi	8,11	5,54	5,91	4,52
16	Sumatera Selatan	9,15	8,26	8,64	7,05
17	Bengkulu	7,01	6,75	5,67	6,16
18	Lampung	6,92	6,34	5,46	4,14
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,41	6,8	6,01	4,12
21	Kepulauan Riau	13,26	10,05	13,02	10,41
31	DKI Jakarta	35,42	32,68	27,35	26,69
32	Jawa Barat	13,46	12,24	11,64	8,77
33	Jawa Tengah	7,74	6,98	6,86	6,05
34	D.I. Yogyakarta	10,76	13,05	10,17	10,17
35	Jawa Timur	12,55	10,76	8,54	7,49
36	Banten	16,8	12,17	14,25	11,38
51	Bali	16,17	14,42	15,64	13,52
52	Nusa Tenggara Barat	4,06	4,07	3,32	3,13
53	Nusa Tenggara Timur	4,59	3,72	4,06	3,75
61	Kalimantan Barat	7,46	6,27	7,42	5,17
62	Kalimantan Tengah	6,77	7,65	6,36	4,36
63	Kalimantan Selatan	8,93	8,35	6,1	5,98
64	Kalimantan Timur	19,25	15,38	13,44	10,81
71	Sulawesi Utara	13,19	10,22	9,21	8,04
72	Sulawesi Tengah	5,56	4,35	5,05	3,78
73	Sulawesi Selatan	11,62	11,56	10,62	7,75
74	Sulawesi Tenggara	5,49	5,14	4,56	3,34
75	Gorontalo	6,75	7,19	3,57	3,45
76	Sulawesi Barat	6,24	4,08	3,41	2,85
81	Maluku	6,4	6,52	6,58	3,91
82	Maluku Utara	6,56	4,95	3,11	3,32
91	Papua Barat	7,4	7,9	8,35	3,63
94	Papua	6,13	4,98	4,28	2,91
Indonesia		11,67	10,36	9,46	7,85

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 11.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	74,09	81,3	89,42	89,02
12	Sumatera Utara	69	78,7	85,51	90,06
13	Sumatera Barat	74,52	83,48	86,01	90,62
14	Riau	84,06	89,6	93,94	96,40
15	Jambi	71,3	78,74	88,87	93,41
16	Sumatera Selatan	70,48	76,77	88,02	90,40
17	Bengkulu	71,81	83,75	88,31	91,74
18	Lampung	64,44	73,73	81,77	90,10
19	Kepulauan Bangka Belitung	78,2	82,18	88,46	93,98
21	Kepulauan Riau	88,47	91,54	97	97,38
31	DKI Jakarta	84,22	88,52	93,02	96,05
32	Jawa Barat	60,97	71,95	80,99	84,45
33	Jawa Tengah	57,81	66,9	76,92	81,64
34	D.I. Yogyakarta	73,16	77,2	85,95	86,60
35	Jawa Timur	59,52	69,89	77,04	83,10
36	Banten	75,51	80,21	86,23	91,42
51	Bali	76,01	82,8	88,79	90,43
52	Nusa Tenggara Barat	47,46	55,25	62,63	71,96
53	Nusa Tenggara Timur	74,69	77,94	86,62	86,26
61	Kalimantan Barat	74,85	81,54	92,16	93,65
62	Kalimantan Tengah	75,32	83,52	88,14	94,43
63	Kalimantan Selatan	78,62	86,58	88,55	93,10
64	Kalimantan Timur	86,1	91,25	95,76	97,49
71	Sulawesi Utara	66,02	76,61	86,35	88,22
72	Sulawesi Tengah	77,04	83,45	86,51	89,43
73	Sulawesi Selatan	71,79	82,13	88	91,23
74	Sulawesi Tenggara	73,38	81,59	88,96	90,08
75	Gorontalo	56,6	72,15	76,15	83,58
76	Sulawesi Barat	64,19	72,51	79,6	83,69
81	Maluku	69,68	79,67	84,79	84,98
82	Maluku Utara	78,58	81,22	88	91,27
91	Papua Barat	79,48	83,51	89,53	93,01
94	Papua	78,18	82	88,82	91,77
Indonesia		66,61	75,26	83,11	87,14

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 11.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perdesaan			
	Provinsi	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	40,45	52,06	65,66	73,32
12	Sumatera Utara	45,34	56,18	66,16	77,77
13	Sumatera Barat	46,78	56,26	68,48	76,15
14	R i a u	63,8	69,55	81,67	88,33
15	Jambi	55,59	59,68	74,4	82,83
16	Sumatera Selatan	42,26	48,09	68,22	76,12
17	B e n g k u l u	41,83	55,92	65,34	77,33
18	L a m p u n g	41,3	54,63	68,53	78,40
19	Kepulauan Bangka Belitung	61,4	66,75	78,65	86,36
21	Kepulauan Riau	65,94	77,45	85,14	90,08
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	32,45	46,02	57,14	70,52
33	Jawa Tengah	36,15	48,75	60,31	71,75
34	D.I. Yogyakarta	48,42	57,7	69,61	81,72
35	Jawa Timur	36,32	47,76	58,95	69,13
36	Banten	30,96	41,72	54,14	69,82
51	Bali	51,03	62,62	66,12	77,95
52	Nusa Tenggara Barat	31,44	40,38	46,49	56,28
53	Nusa Tenggara Timur	18,98	28,06	40,54	44,57
61	Kalimantan Barat	39,3	44,87	59,9	72,90
62	Kalimantan Tengah	39,51	49,84	68,8	77,96
63	Kalimantan Selatan	52,52	61,01	73,9	81,63
64	Kalimantan Timur	60,89	70,76	85,46	88,36
71	Sulawesi Utara	36,19	48,23	61,9	70,67
72	Sulawesi Tengah	32,55	41,49	51,05	61,20
73	Sulawesi Selatan	44,04	57,85	70,2	75,13
74	Sulawesi Tenggara	34,8	50,8	61,3	70,08
75	Gorontalo	32,48	46,23	55,61	70,81
76	Sulawesi Barat	34,26	46,29	56,67	64,44
81	M a l u k u	18,47	27,36	41,63	48,69
82	Maluku Utara	21,51	25,87	39,56	49,51
91	Papua Barat	29,44	32,24	49,79	53,14
94	Papua	13,5	16,93	16,47	17,13
	Indonesia	38,15	49,21	61,01	70,93

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 11.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	50,14	60,25	72,3	77,75
12	Sumatera Utara	56,25	66,53	75,57	83,63
13	Sumatera Barat	56,3	65,67	75,2	81,69
14	R i a u	74,01	79,56	86,43	91,43
15	Jambi	60,68	65,71	78,72	85,94
16	Sumatera Selatan	53,17	58,78	75,03	81,00
17	B e n g k u l u	52,34	65,62	72,35	81,65
18	L a m p u n g	46,74	59,59	71,73	81,25
19	Kepulauan Bangka Belitung	69,43	74,16	83,57	90,07
21	Kepulauan Riau	77,86	84,93	95,06	96,13
31	DKI Jakarta	84,22	88,52	93,02	96,05
32	Jawa Barat	49,18	61,04	72,45	79,47
33	Jawa Tengah	46,68	57,53	67,71	76,22
34	D.I. Yogyakarta	64,33	70,66	80,76	85,09
35	Jawa Timur	47,67	58,52	67,34	75,69
36	Banten	57,78	65,27	76,28	84,32
51	Bali	65,45	74,27	80,05	85,59
52	Nusa Tenggara Barat	38,15	46,6	53,24	62,68
53	Nusa Tenggara Timur	28,92	36,54	49,51	52,62
61	Kalimantan Barat	49,18	54,84	69,44	78,92
62	Kalimantan Tengah	51,69	61,3	75,31	83,38
63	Kalimantan Selatan	63,36	71,5	80,01	86,39
64	Kalimantan Timur	76,57	83,42	91,88	94,01
71	Sulawesi Utara	49,14	60,55	73,08	78,65
72	Sulawesi Tengah	41,89	50,29	59,69	67,89
73	Sulawesi Selatan	52,98	65,74	76,59	80,95
74	Sulawesi Tenggara	43,63	57,93	68,94	75,46
75	Gorontalo	40,03	54,41	62,69	75,28
76	Sulawesi Barat	44,26	54,81	61,79	68,64
81	M a l u k u	31,83	41,18	58,42	62,55
82	Maluku Utara	38,46	42,25	53,03	60,45
91	Papua Barat	40,85	47,3	67,76	64,61
94	Papua	28,11	31,33	34,89	35,12
Indonesia		51,99	61,84	72,00	78,96

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.a Persentase Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

Provinsi	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif															
	1				2				3				4+			
	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	42,9	35,56	30,22	31,88	32,68	35,48	34,68	39,49	12,77	14,90	17,23	14,70	11,65	14,06	17,86	13,94
12 Sumatera Utara	54,49	49,05	39,96	36,83	26,61	30,69	32,71	35,87	10,57	11,23	14,13	14,78	8,33	9,02	13,19	12,52
13 Sumatera Barat	44,84	36,43	31,26	29,59	30,23	34,41	33,44	34,55	12,97	14,88	16,10	18,64	11,96	14,27	19,20	17,23
14 Riau	44,31	36,37	28,59	24,23	32,73	35,09	35,04	39,27	12,46	17,21	17,88	18,67	10,49	11,34	18,49	17,83
15 Jambi	49,83	42,94	31,50	25,27	29,36	33,04	35,32	38,58	10,88	13,30	18,04	20,65	9,93	10,73	15,14	15,50
16 Sumatera Selatan	50,44	40,90	35,57	33,54	27,62	32,02	31,77	35,57	11,36	14,42	14,53	16,10	10,59	12,65	18,13	14,79
17 Bengkulu	49,77	40,93	33,83	28,88	31,37	29,58	33,75	36,09	11,61	15,81	15,77	16,68	7,25	13,68	16,64	18,35
18 Lampung	55,02	49,82	37,49	35,80	26,39	29,06	32,93	34,32	11,87	12,30	14,06	15,50	6,73	8,83	15,52	14,38
19 Kepulauan Bangka Belitung	47,46	39,85	35,08	26,63	32,95	35,20	34,45	41,26	12,22	13,37	14,10	18,19	7,37	11,58	16,37	13,92
21 Kepulauan Riau	40,06	35,95	26,03	26,64	34,68	37,80	38,90	43,75	13,50	13,38	18,60	14,85	11,76	12,87	16,47	14,76
31 DKI Jakarta	40,46	31,10	26,78	23,50	30,08	34,89	34,10	38,57	14,15	15,70	16,11	17,66	15,31	18,31	23,01	20,26
32 Jawa Barat	52,66	45,02	37,59	35,98	28,59	32,55	34,93	38,40	10,39	11,66	13,96	14,82	8,36	10,77	13,51	10,80
33 Jawa Tengah	57,27	50,88	44,34	42,08	26,70	30,87	32,34	35,04	9,99	11,06	12,87	14,51	6,04	7,19	10,45	8,37
34 D.I. Yogyakarta	50,50	48,08	38,09	44,04	29,79	29,58	32,67	28,86	11,78	12,30	14,34	16,05	7,94	10,03	14,91	11,05
35 Jawa Timur	58,60	47,87	43,52	40,18	25,61	31,87	33,29	35,68	9,33	11,81	12,26	14,12	6,46	8,45	10,93	10,01
36 Banten	46,97	39,62	33,20	29,16	27,74	34,42	34,72	38,96	11,87	13,30	15,97	16,81	13,42	12,66	16,11	15,07
51 Bali	49,18	41,70	31,72	34,64	30,71	35,02	35,36	34,64	11,20	13,56	17,06	16,26	8,91	9,73	15,86	14,46
52 Nusa Tenggara Barat	62,91	56,53	53,59	53,75	22,92	27,37	25,94	29,66	7,84	7,85	11,01	8,840	6,32	8,25	9,46	7,75
53 Nusa Tenggara Timur	48,72	39,52	35,70	38,75	29,38	28,98	28,98	31,39	10,42	14,62	15,64	14,16	11,48	16,87	19,68	15,71
61 Kalimantan Barat	43,83	35,16	30,18	26,72	30,91	33,14	31,04	35,95	13,06	16,32	17,78	19,45	12,21	15,39	21,00	17,88
62 Kalimantan Tengah	47,71	35,41	28,27	27,11	30,93	36,50	36,45	37,87	11,41	14,56	17,99	18,97	9,95	13,52	17,29	16,05
63 Kalimantan Selatan	47,32	35,74	30,25	26,92	30,77	34,81	36,66	39,94	12,49	15,20	17,58	18,96	9,41	14,25	15,51	14,18
64 Kalimantan Timur	41,20	32,54	22,78	19,94	33,62	36,09	37,14	42,38	13,76	16,71	19,12	19,03	11,42	14,66	20,97	18,65
71 Sulawesi Utara	52,68	43,48	39,40	33,24	28,75	31,08	31,65	35,54	10,43	14,98	14,18	16,37	8,14	10,47	14,76	14,85
72 Sulawesi Tengah	43,39	38,96	33,81	30,58	31,54	28,62	30,88	32,23	11,66	15,23	15,97	18,56	13,42	17,20	19,34	18,63
73 Sulawesi Selatan	48,54	38,27	32,57	33,45	28,45	28,83	29,92	34,10	11,21	17,13	15,94	15,10	11,80	15,70	21,57	17,35
74 Sulawesi Tenggara	43,02	33,43	31,12	30,26	31,33	30,30	29,42	33,00	12,25	16,84	16,98	15,95	13,40	19,44	22,48	20,80
75 Gorontalo	47,09	38,40	36,44	39,08	27,14	30,20	33,53	34,80	13,23	16,79	13,65	12,38	12,54	14,61	16,37	13,74
76 Sulawesi Barat	50,67	47,25	42,77	35,99	23,35	29,36	26,57	31,98	11,04	12,29	13,46	14,65	14,94	11,11	17,19	17,39
81 Maluku	45,39	34,08	35,08	37,34	25,02	31,38	27,55	33,26	15,43	13,66	18,09	14,38	14,16	20,88	19,29	15,03
82 Maluku Utara	45,91	30,59	26,35	27,48	29,90	32,25	31,84	35,23	10,58	16,86	16,99	15,06	13,61	20,30	24,82	22,23
91 Papua Barat	49,34	29,08	24,71	30,14	28,80	33,33	32,85	35,97	12,40	15,79	17,26	17,24	9,46	21,80	25,18	16,65
94 Papua	41,18	32,98	29,56	27,98	32,94	36,01	35,28	39,22	14,02	15,31	17,22	15,05	11,86	15,71	17,94	17,75
Indonesia	51,23	43,35	36,70	34,74	28,34	32,46	33,70	36,82	11,11	12,93	14,58	15,53	9,31	11,27	15,01	12,91

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.b Persentase Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

Provinsi	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif															
	1				2				3				4+			
	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	69,10	61,32	57,45	54,47	21,69	27,53	28,26	32,48	5,96	7,14	8,70	8,09	3,24	4,01	5,60	4,96
12 Sumatera Utara	78,21	70,78	65,01	60,20	16,49	21,32	24,90	27,25	3,50	5,45	6,29	8,35	1,79	2,46	3,80	4,20
13 Sumatera Barat	66,00	57,75	53,76	48,16	22,77	27,71	28,34	32,57	7,57	9,31	10,82	12,67	3,66	5,22	7,08	6,60
14 Riau	62,30	57,13	50,09	46,42	25,92	27,61	33,38	35,74	7,31	9,78	9,80	11,48	4,47	5,48	6,73	6,36
15 Jambi	69,12	61,66	52,59	48,34	22,74	26,95	32,00	33,90	5,54	7,85	10,15	12,07	2,60	3,54	5,26	5,69
16 Sumatera Selatan	74,14	69,40	63,10	56,30	18,45	22,38	26,77	30,19	5,10	5,46	6,41	8,83	2,31	2,76	3,71	4,68
17 Bengkulu	71,06	62,73	57,21	53,57	20,85	25,92	29,83	29,66	5,07	8,15	8,75	10,63	3,01	3,20	4,21	6,14
18 Lampung	72,84	69,47	61,80	56,04	19,97	22,43	26,12	29,45	4,72	5,64	7,88	10,00	2,47	2,47	4,20	4,50
19 Kepulauan Bangka Belitung	65,67	57,63	53,14	42,66	22,63	26,39	29,68	37,12	8,04	10,99	10,76	13,23	3,65	4,99	6,41	6,99
21 Kepulauan Riau	65,16	70,45	44,94	39,32	23,32	24,21	33,54	41,04	7,11	3,47	13,03	12,24	4,41	1,87	8,49	7,40
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	72,90	67,67	61,94	55,14	20,05	24,09	28,49	32,38	4,99	5,48	6,95	9,32	2,07	2,76	2,62	3,17
33 Jawa Tengah	72,53	68,31	63,48	56,24	20,17	24,28	26,67	31,27	4,99	5,20	6,70	9,16	2,31	2,21	3,15	3,32
34 D.I. Yogyakarta	65,55	59,54	53,80	48,55	22,03	27,21	29,46	32,92	8,33	8,61	11,36	12,04	4,10	4,63	5,39	6,49
35 Jawa Timur	75,44	70,43	64,84	61,28	18,12	22,12	25,49	28,49	4,01	5,36	6,48	7,63	2,43	2,09	3,19	2,61
36 Banten	73,74	63,26	63,84	59,21	17,57	25,72	22,44	27,67	4,69	7,06	7,76	8,42	4,00	3,96	5,97	4,70
51 Bali	68,61	60,37	54,85	49,89	21,94	26,21	28,07	32,37	5,67	9,65	10,89	12,10	3,78	3,77	6,19	5,64
52 Nusa Tenggara Barat	76,72	74,96	71,84	70,32	17,67	18,44	20,72	22,31	3,49	5,28	4,89	5,01	2,12	1,32	2,55	2,36
53 Nusa Tenggara Timur	75,73	65,03	64,37	64,16	18,26	23,62	24,67	24,72	3,69	6,02	6,54	6,17	2,32	5,33	4,42	4,95
61 Kalimantan Barat	69,36	62,92	58,59	51,34	22,66	27,34	28,75	35,06	5,23	6,32	8,59	8,71	2,74	3,42	4,07	4,89
62 Kalimantan Tengah	72,63	63,21	54,80	48,86	20,77	27,54	31,89	36,01	4,67	6,41	8,54	10,37	1,93	2,83	4,77	4,76
63 Kalimantan Selatan	66,25	62,14	53,15	45,14	24,65	25,82	30,18	38,95	5,84	7,96	11,06	11,25	3,27	4,08	5,61	4,66
64 Kalimantan Timur	59,16	50,61	41,50	36,11	28,70	32,54	38,72	40,22	7,48	10,16	11,52	14,52	4,66	6,69	8,26	9,15
71 Sulawesi Utara	70,29	56,84	55,29	53,29	21,26	28,00	29,55	30,07	5,68	9,25	10,12	10,26	2,78	5,91	5,04	6,39
72 Sulawesi Tengah	68,51	63,75	59,25	56,42	24,75	26,42	28,24	28,86	3,89	6,12	7,44	9,19	2,85	3,71	5,06	5,53
73 Sulawesi Selatan	75,22	66,62	58,08	54,93	18,35	23,65	27,00	30,44	4,08	5,93	9,39	9,41	2,35	3,81	5,54	5,22
74 Sulawesi Tenggara	67,82	64,41	57,07	56,82	22,43	24,65	28,55	28,49	6,71	6,71	8,39	9,43	3,04	4,22	5,99	5,27
75 Gorontalo	70,37	64,83	61,03	59,12	19,50	24,91	25,83	27,75	6,48	6,97	8,07	7,44	3,66	3,28	5,07	5,69
76 Sulawesi Barat	70,73	67,86	64,09	58,61	23,36	22,00	24,89	27,94	3,93	6,85	6,26	7,92	1,99	3,29	4,76	5,53
81 Maluku	67,34	54,82	54,97	54,40	23,36	25,71	28,49	29,22	6,36	10,77	9,24	10,19	2,94	8,70	7,31	6,18
82 Maluku Utara	67,20	60,66	49,71	52,64	22,39	26,80	30,90	33,04	5,74	6,26	9,58	7,99	4,67	6,29	9,80	6,33
91 Papua Barat	63,75	56,34	48,09	44,12	19,86	31,93	30,74	31,24	10,34	5,48	12,98	11,22	6,05	6,25	8,19	13,43
94 Papua	60,42	51,32	51,55	52,39	26,48	30,19	26,95	30,97	7,94	10,97	11,39	8,61	5,16	7,52	10,11	8,03
Indonesia	72,03	66,39	60,69	55,70	20,25	24,25	27,38	30,85	5,05	6,24	7,72	9,22	2,68	3,11	4,2	4,24

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.c Persentase Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

Provinsi	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif															
	1				2				3				4+			
	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	57,95	51,58	48,04	47,18	26,37	30,54	30,47	34,74	8,86	10,07	11,65	10,23	6,82	7,81	9,84	7,85
12 Sumatera Utara	64,80	58,97	51,23	48,21	22,21	26,42	29,20	31,67	7,50	8,59	10,60	11,65	5,49	6,03	8,97	8,47
13 Sumatera Barat	56,39	48,38	43,89	40,28	26,16	30,66	30,58	33,41	10,02	11,76	13,14	15,20	7,43	9,20	12,39	11,11
14 Riau	52,00	45,45	41,03	37,43	29,82	31,82	34,08	37,17	10,26	13,96	13,21	14,39	7,92	8,78	11,69	11,00
15 Jambi	61,78	54,56	45,48	40,98	25,26	29,26	33,12	35,39	7,58	9,92	12,81	14,81	5,39	6,27	8,59	8,82
Sumatera Selatan	62,00	55,53	52,00	47,62	23,15	27,07	28,79	32,24	8,30	9,82	9,69	11,60	6,55	7,57	9,52	8,54
17 Bengkulu	60,82	53,04	48,49	45,25	25,91	27,55	31,29	31,83	8,22	11,55	11,37	12,66	5,05	7,86	8,84	10,26
18 Lampung	67,07	63,16	55,10	50,57	22,05	24,56	28,00	30,77	7,03	7,78	9,58	11,49	3,85	4,51	7,32	7,17
19 Kepulauan Bangka Belitung	55,86	48,16	43,56	34,51	28,19	31,08	32,21	39,23	10,29	12,26	12,54	15,75	5,65	8,50	11,70	10,52
21 Kepulauan Riau	50,07	50,72	28,81	28,68	30,15	31,98	38,12	43,31	10,95	9,14	17,78	14,43	8,83	8,16	15,30	13,58
31 DKI Jakarta	40,46	31,10	26,78	23,50	30,08	34,89	34,10	38,57	14,15	15,7	16,11	17,66	15,31	18,31	23,01	20,26
32 Jawa Barat	58,19	52,20	44,47	42,05	26,26	29,87	33,12	36,49	8,92	9,70	11,98	13,08	6,64	8,23	10,44	8,38
33 Jawa Tengah	63,34	58,51	53,79	49,38	24,10	27,99	29,54	33,10	8,00	8,49	9,82	11,75	4,56	5,01	6,84	5,77
34 D.I. Yogyakarta	54,54	51,22	42,39	45,38	27,70	28,94	31,79	30,07	10,85	11,29	13,52	14,85	6,90	8,55	12,30	9,69
35 Jawa Timur	65,16	57,33	53,53	50,41	22,69	27,78	29,63	32,19	7,26	9,10	9,55	10,97	4,89	5,78	7,30	6,42
36 Banten	52,68	45,49	39,94	37,34	25,57	32,26	32,02	35,89	10,34	11,75	14,16	14,53	11,41	10,50	13,88	12,25
51 Bali	55,59	48,35	39,08	40,02	27,81	31,88	33,04	33,84	9,38	12,17	15,10	14,79	7,22	7,61	12,79	11,35
52 Nusa Tenggara Barat	69,52	65,82	62,86	62,55	20,41	22,87	23,29	25,75	5,76	6,56	7,91	6,81	4,31	4,75	5,95	4,89
53 Nusa Tenggara Timur	63,29	55,78	54,61	56,12	23,38	25,57	26,14	26,83	6,79	9,13	9,64	8,70	6,54	9,52	9,62	8,35
61 Kalimantan Barat	58,56	51,70	47,44	42,86	26,15	29,68	29,65	35,37	8,55	10,36	12,20	12,41	6,75	8,26	10,71	9,36
62 Kalimantan Tengah	60,29	50,32	44,36	40,75	25,80	31,70	33,68	36,70	8,01	10,19	12,26	13,58	5,90	7,79	9,70	8,97
63 Kalimantan Selatan	56,50	49,03	42,58	36,99	27,80	30,28	33,17	39,39	9,26	11,56	14,07	14,70	6,43	9,13	10,18	8,92
64 Kalimantan Timur	46,60	38,40	29,34	25,73	32,14	34,94	37,69	41,61	11,87	14,59	16,45	17,42	9,39	12,08	16,51	15,25
71 Sulawesi Utara	60,02	49,50	46,70	43,06	25,63	29,69	30,69	32,86	8,45	12,40	12,32	13,37	5,90	8,41	10,29	10,71
72 Sulawesi Tengah	58,81	55,12	50,27	48,35	27,37	27,19	29,17	29,91	6,89	9,29	10,46	12,12	6,93	8,41	10,10	9,62
73 Sulawesi Selatan	63,58	55,10	47,56	46,18	22,76	25,75	28,20	31,93	7,19	10,48	12,09	11,73	6,48	8,67	12,15	10,16
74 Sulawesi Tenggara	58,27	54,31	47,82	48,29	25,86	26,49	28,86	29,93	8,84	10,02	11,45	11,52	7,03	9,19	11,87	10,25
75 Gorontalo	60,07	53,77	50,73	51,33	22,88	27,13	29,06	30,49	9,47	11,08	10,41	9,36	7,59	8,03	9,80	8,82
76 Sulawesi Barat	61,01	59,00	57,96	52,60	23,35	25,16	25,37	29,01	7,38	9,18	8,33	9,71	8,26	6,65	8,34	8,68
81 Maluku	54,80	44,22	43,74	45,55	24,31	28,61	27,96	31,31	11,54	12,25	14,23	12,36	9,35	14,93	14,07	10,77
82 Maluku Utara	54,28	43,55	38,93	42,69	26,94	29,90	31,33	33,91	8,68	12,29	13,00	10,79	10,09	14,26	16,74	12,62
91 Papua Barat	57,36	42,21	34,12	38,33	23,83	32,65	32,00	33,20	11,26	10,83	15,54	13,71	7,56	14,31	18,34	14,76
94 Papua	48,33	40,70	37,30	37,02	30,54	33,56	32,35	36,16	11,76	13,48	15,17	12,67	9,37	12,26	15,18	14,15
Indonesia	59,08	52,8	46,92	44,24	25,29	29,1	31,01	34,11	8,82	10,19	11,66	12,67	6,81	7,92	10,41	8,98

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 13.a Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,03	2,07	2,38	2,54
12	Sumatera Utara	1,83	1,8	2,11	2,49
13	Sumatera Barat	2,02	2,07	2,41	2,81
14	Riau	1,98	2,04	2,44	2,75
15	Jambi	1,92	1,92	2,3	2,65
16	Sumatera Selatan	1,9	1,99	2,31	2,66
17	Bengkulu	1,82	2,02	2,28	2,64
18	Lampung	1,82	1,8	2,2	2,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,86	1,97	2,25	2,58
21	Kepulauan Riau	2,34	2,03	2,35	2,43
31	DKI Jakarta	2,19	2,21	2,64	2,92
32	Jawa Barat	1,83	1,88	2,17	2,45
33	Jawa Tengah	1,7	1,75	1,97	2,36
34	D.I. Yogyakarta	1,83	1,84	2,2	2,38
35	Jawa Timur	1,71	1,81	1,99	2,43
36	Banten	2,08	1,99	2,29	2,65
51	Bali	1,85	1,91	2,3	2,51
52	Nusa Tenggara Barat	1,7	1,68	1,83	2,13
53	Nusa Tenggara Timur	1,98	2,09	2,4	2,57
61	Kalimantan Barat	2,04	2,12	2,49	2,86
62	Kalimantan Tengah	1,91	2,06	2,39	2,56
63	Kalimantan Selatan	1,92	2,08	2,33	2,57
64	Kalimantan Timur	2,05	2,13	2,58	2,78
71	Sulawesi Utara	1,79	1,92	2,15	2,51
72	Sulawesi Tengah	2,1	2,11	2,42	2,71
73	Sulawesi Selatan	2	2,1	2,58	2,71
74	Sulawesi Tenggara	2,1	2,22	2,58	2,98
75	Gorontalo	1,97	2,08	2,24	2,46
76	Sulawesi Barat	2,06	1,87	2,3	2,72
81	Maluku	2,1	2,21	2,42	2,50
82	Maluku Utara	2,05	2,27	2,64	2,89
91	Papua Barat	1,89	2,3	2,77	2,71
94	Papua	2,07	2,14	2,43	2,67
Indonesia		1,88	1,92	2,22	2,54

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Seluler

Tabel 13.b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,49	1,54	1,68	2,14
12	Sumatera Utara	1,32	1,4	1,52	2,04
13	Sumatera Barat	1,52	1,62	1,77	2,29
14	Riau	1,64	1,64	1,78	2,21
15	Jambi	1,44	1,53	1,73	2,16
16	Sumatera Selatan	1,39	1,42	1,53	2,08
17	Bengkulu	1,43	1,52	1,62	2,15
18	Lampung	1,41	1,41	1,57	2,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,52	1,63	1,74	2,23
21	Kepulauan Riau	1,51	1,37	1,9	2,24
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,44	1,43	1,51	2,04
33	Jawa Tengah	1,42	1,41	1,51	2,10
34	D.I. Yogyakarta	1,54	1,58	1,73	2,29
35	Jawa Timur	1,4	1,39	1,51	2,02
36	Banten	1,53	1,52	1,59	2,12
51	Bali	1,49	1,57	1,72	2,20
52	Nusa Tenggara Barat	1,34	1,33	1,41	1,83
53	Nusa Tenggara Timur	1,38	1,52	1,53	2,06
61	Kalimantan Barat	1,43	1,5	1,6	2,22
62	Kalimantan Tengah	1,39	1,49	1,66	2,15
63	Kalimantan Selatan	1,5	1,54	1,72	2,15
64	Kalimantan Timur	1,62	1,73	1,92	2,34
71	Sulawesi Utara	1,43	1,64	1,69	2,08
72	Sulawesi Tengah	1,46	1,5	1,62	2,12
73	Sulawesi Selatan	1,37	1,47	1,66	2,20
74	Sulawesi Tenggara	1,49	1,51	1,69	2,15
75	Gorontalo	1,46	1,49	1,59	2,16
76	Sulawesi Barat	1,4	1,46	1,6	2,13
81	Maluku	1,51	1,73	1,75	2,15
82	Maluku Utara	1,67	1,58	1,94	2,28
91	Papua Barat	1,72	1,62	1,91	2,44
94	Papua	1,64	1,75	1,93	2,23
Indonesia		1,44	1,46	1,59	2,11

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Seluler

Tabel 13.c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,72	1,74	1,92	2,27
12	Sumatera Utara	1,61	1,62	1,84	2,27
13	Sumatera Barat	1,75	1,82	2,05	2,51
14	Riau	1,83	1,86	2,06	2,43
15	Jambi	1,62	1,68	1,92	2,32
16	Sumatera Selatan	1,65	1,69	1,85	2,30
17	Bengkulu	1,62	1,74	1,86	2,31
18	Lampung	1,54	1,54	1,75	2,37
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,71	1,81	2,01	2,40
21	Kepulauan Riau	2,01	1,75	2,28	2,40
31	DKI Jakarta	2,19	2,21	2,64	2,92
32	Jawa Barat	1,73	1,74	1,99	2,32
33	Jawa Tengah	1,59	1,6	1,74	2,23
34	D.I. Yogyakarta	1,75	1,77	2,07	2,35
35	Jawa Timur	1,59	1,63	1,76	2,23
36	Banten	1,96	1,87	2,14	2,51
51	Bali	1,73	1,79	2,11	2,41
52	Nusa Tenggara Barat	1,53	1,5	1,62	1,97
53	Nusa Tenggara Timur	1,66	1,72	1,83	2,22
61	Kalimantan Barat	1,69	1,75	1,95	2,44
62	Kalimantan Tengah	1,65	1,75	1,95	2,30
63	Kalimantan Selatan	1,72	1,81	2	2,34
64	Kalimantan Timur	1,92	2	2,35	2,63
71	Sulawesi Utara	1,64	1,8	1,94	2,30
72	Sulawesi Tengah	1,71	1,71	1,9	2,31
73	Sulawesi Selatan	1,65	1,73	2,04	2,41
74	Sulawesi Tenggara	1,72	1,74	2,01	2,42
75	Gorontalo	1,69	1,73	1,86	2,27
76	Sulawesi Barat	1,72	1,63	1,8	2,29
81	Maluku	1,85	1,98	2,13	2,33
82	Maluku Utara	1,9	1,97	2,26	2,52
91	Papua Barat	1,8	1,97	2,42	2,55
94	Papua	1,91	1,97	2,25	2,51
Indonesia		1,72	1,73	1,95	2,34

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Seluler

Tabel 14.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perkotaan		
	Provinsi	Tahun		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	2,13	2,29	2,21
12	Sumatera Utara	1,83	2,05	2,11
13	Sumatera Barat	2,12	2,26	2,34
14	Riau	2,04	2,29	2,42
15	Jambi	1,96	2,21	2,34
16	Sumatera Selatan	2,02	2,20	2,21
17	Bengkulu	2,05	2,17	2,32
18	Lampung	1,82	2,12	2,17
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,96	2,13	2,27
21	Kepulauan Riau	2,10	2,26	2,27
31	DKI Jakarta	2,25	2,4	2,50
32	Jawa Barat	1,89	2,03	2,06
33	Jawa Tengah	1,73	1,87	1,92
34	D.I. Yogyakarta	1,80	1,96	1,99
35	Jawa Timur	1,79	1,87	1,98
36	Banten	2,01	2,15	2,25
51	Bali	1,92	2,14	2,17
52	Nusa Tenggara Barat	1,67	1,74	1,73
53	Nusa Tenggara Timur	2,13	2,27	2,21
61	Kalimantan Barat	2,18	2,35	2,39
62	Kalimantan Tengah	2,09	2,26	2,32
63	Kalimantan Selatan	2,07	2,15	2,27
64	Kalimantan Timur	2,19	2,41	2,47
71	Sulawesi Utara	1,92	2,04	2,20
72	Sulawesi Tengah	2,20	2,27	2,40
73	Sulawesi Selatan	2,15	2,35	2,31
74	Sulawesi Tenggara	2,31	2,36	2,45
75	Gorontalo	2,10	2,14	2,08
76	Sulawesi Barat	1,95	2,15	2,28
81	Maluku	2,37	2,27	2,19
82	Maluku Utara	2,41	2,54	2,51
91	Papua Barat	2,32	2,59	2,37
94	Papua	2,15	2,33	2,35
	Indonesia	1,93	2,08	2,14

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Seluler

Tabel 14.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perdesaan		
	Provinsi	Tahun		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1,53	1,62	1,66
12	Sumatera Utara	1,39	1,48	1,59
13	Sumatera Barat	1,63	1,70	1,81
14	Riau	1,62	1,71	1,81
15	Jambi	1,52	1,66	1,77
16	Sumatera Selatan	1,39	1,48	1,64
17	Bengkulu	1,51	1,58	1,71
18	Lampung	1,39	1,5	1,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,63	1,66	1,88
21	Kepulauan Riau	1,36	1,83	1,92
31	DKI Jakarta	0,00	-	-
32	Jawa Barat	1,41	1,48	1,61
33	Jawa Tengah	1,39	1,47	1,61
34	D.I. Yogyakarta	1,56	1,64	1,79
35	Jawa Timur	1,37	1,45	1,52
36	Banten	1,49	1,54	1,60
51	Bali	1,56	1,66	1,76
52	Nusa Tenggara Barat	1,31	1,35	1,40
53	Nusa Tenggara Timur	1,47	1,49	1,56
61	Kalimantan Barat	1,48	1,58	1,69
62	Kalimantan Tengah	1,47	1,62	1,73
63	Kalimantan Selatan	1,50	1,65	1,77
64	Kalimantan Timur	1,70	1,87	2,03
71	Sulawesi Utara	1,61	1,63	1,72
72	Sulawesi Tengah	1,48	1,56	1,66
73	Sulawesi Selatan	1,46	1,61	1,67
74	Sulawesi Tenggara	1,49	1,62	1,66
75	Gorontalo	1,47	1,52	1,61
76	Sulawesi Barat	1,43	1,47	1,64
81	Maluku	1,68	1,69	1,72
82	Maluku Utara	1,54	1,72	1,72
91	Papua Barat	1,64	1,83	2,07
94	Papua	1,77	1,81	1,78
	Indonesia	1,44	1,53	1,64

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Seluler

Tabel 14.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan		
Provinsi		Tahun		
		2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1,76	1,86	1,83
12	Sumatera Utara	1,63	1,79	1,85
13	Sumatera Barat	1,84	1,95	2,04
14	R i a u	1,86	1,95	2,05
15	Jambi	1,69	1,85	1,95
16	Sumatera Selatan	1,70	1,77	1,86
17	B e n g k u l u	1,75	1,80	1,92
18	L a m p u n g	1,53	1,67	1,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,81	1,91	2,08
21	Kepulauan Riau	1,78	2,19	2,22
31	DKI Jakarta	2,25	2,40	2,50
32	Jawa Barat	1,74	1,87	1,92
33	Jawa Tengah	1,58	1,67	1,76
34	D.I. Yogyakarta	1,74	1,87	1,93
35	Jawa Timur	1,61	1,67	1,76
36	Banten	1,88	2,02	2,08
51	Bali	1,79	1,99	2,03
52	Nusa Tenggara Barat	1,49	1,55	1,56
53	Nusa Tenggara Timur	1,71	1,76	1,76
61	Kalimantan Barat	1,76	1,88	1,93
62	Kalimantan Tengah	1,76	1,87	1,95
63	Kalimantan Selatan	1,78	1,88	1,99
64	Kalimantan Timur	2,03	2,22	2,31
71	Sulawesi Utara	1,78	1,85	1,96
72	Sulawesi Tengah	1,73	1,81	1,89
73	Sulawesi Selatan	1,74	1,91	1,93
74	Sulawesi Tenggara	1,75	1,88	1,92
75	Gorontalo	1,73	1,78	1,79
76	Sulawesi Barat	1,65	1,66	1,81
81	M a l u k u	2,03	2,02	1,97
82	Maluku Utara	2,03	2,10	2,03
91	Papua Barat	2,00	2,29	2,19
94	Papua	1,99	2,14	2,14
Indonesia		1,73	1,85	1,91

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Seluler

Tabel 15.a Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perkotaan		
	Provinsi	Tahun		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	37,94	54,77	47,37
12	Sumatera Utara	32,89	45,24	43,29
13	Sumatera Barat	42,62	51,18	50,17
14	R i a u	42,43	58,28	55,00
15	Jambi	36,69	53,63	52,61
16	Sumatera Selatan	34,59	50,62	46,54
17	B e n g k u l u	41,66	53,44	51,59
18	L a m p u n g	31,73	46,04	46,93
19	Kepulauan Bangka Belitung	39,89	54,44	54,71
21	Kepulauan Riau	52,45	66,66	60,93
31	DKI Jakarta	49,74	65,64	62,26
32	Jawa Barat	34,90	47,81	45,60
33	Jawa Tengah	30,19	41,43	42,40
34	D.l. Yogyakarta	43,32	57,02	53,57
35	Jawa Timur	33,89	42,76	45,45
36	Banten	39,10	52,34	50,39
51	Bali	40,37	57,26	53,29
52	Nusa Tenggara Barat	23,94	34,06	33,82
53	Nusa Tenggara Timur	35,16	47,89	40,85
61	Kalimantan Barat	39,08	54,95	51,46
62	Kalimantan Tengah	43,23	58,27	57,45
63	Kalimantan Selatan	46,78	56,49	57,19
64	Kalimantan Timur	47,99	64,62	60,48
71	Sulawesi Utara	38,96	50,65	51,20
72	Sulawesi Tengah	43,86	51,97	49,39
73	Sulawesi Selatan	40,69	51,39	48,38
74	Sulawesi Tenggara	42,19	53,35	49,36
75	Gorontalo	38,70	43,07	43,00
76	Sulawesi Barat	31,29	41,85	41,29
81	M a l u k u	40,73	46,65	40,88
82	Maluku Utara	41,82	53,21	47,06
91	Papua Barat	46,88	58,90	49,74
94	Papua	40,96	53,30	50,64
	Indonesia	36,75	49,43	48,15

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.b Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perdesaan		
	Provinsi	Tahun		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	17,92	28,51	29,26
12	Sumatera Utara	17,91	26,26	29,90
13	Sumatera Barat	21,87	31,16	33,29
14	R i a u	26,65	38,39	38,87
15	Jambi	22,41	34,92	37,52
16	Sumatera Selatan	16,14	28,09	31,15
17	B e n g k u l u	20,90	29,13	33,53
18	L a m p u n g	18,92	29,43	33,18
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,72	36,84	42,48
21	Kepulauan Riau	28,62	44,21	45,81
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	17,43	26,02	31,78
33	Jawa Tengah	17,87	26,69	31,77
34	D.I. Yogyakarta	25,70	35,40	40,20
35	Jawa Timur	17,99	26,34	29,82
36	Banten	14,46	21,50	27,11
51	Bali	24,93	31,08	35,55
52	Nusa Tenggara Barat	13,81	19,61	22,28
53	Nusa Tenggara Timur	8,83	14,98	15,11
61	Kalimantan Barat	15,00	24,62	29,99
62	Kalimantan Tengah	18,15	32,09	36,18
63	Kalimantan Selatan	24,48	36,57	39,97
64	Kalimantan Timur	28,80	43,90	45,15
71	Sulawesi Utara	20,65	28,19	31,71
72	Sulawesi Tengah	14,63	21,11	24,23
73	Sulawesi Selatan	19,16	29,09	29,55
74	Sulawesi Tenggara	16,83	25,21	26,71
75	Gorontalo	17,26	22,11	27,00
76	Sulawesi Barat	15,03	21,08	24,27
81	M a l u k u	9,93	16,10	17,63
82	Maluku Utara	8,49	15,78	18,32
91	Papua Barat	12,93	23,60	26,18
94	Papua	7,29	7,92	7,90
	Indonesia	17,87	26,77	30,30

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.c Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan		
	Provinsi	Tahun		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	23,64	35,85	34,36
12	Sumatera Utara	24,82	35,67	36,48
13	Sumatera Barat	29,01	38,93	39,83
14	R i a u	34,59	46,19	45,19
15	Jambi	27,04	40,64	42,15
16	Sumatera Selatan	23,34	36,14	36,66
17	B e n g k u l u	28,21	36,61	39,12
18	L a m p u n g	22,37	33,67	36,71
19	Kepulauan Bangka Belitung	33,03	45,57	48,50
21	Kepulauan Riau	41,24	62,75	58,26
31	DKI Jakarta	49,74	65,64	62,26
32	Jawa Barat	27,73	40,29	40,86
33	Jawa Tengah	23,86	33,40	36,63
34	D.I. Yogyakarta	37,06	49,75	49,07
35	Jawa Timur	25,77	34,09	37,26
36	Banten	29,26	42,19	42,68
51	Bali	33,85	46,79	46,22
52	Nusa Tenggara Barat	18,07	25,65	27,10
53	Nusa Tenggara Timur	13,35	21,47	20,13
61	Kalimantan Barat	21,68	33,75	36,48
62	Kalimantan Tengah	26,68	40,81	43,30
63	Kalimantan Selatan	33,76	44,93	47,21
64	Kalimantan Timur	40,64	56,73	54,65
71	Sulawesi Utara	28,61	38,29	40,52
72	Sulawesi Tengah	20,76	28,65	30,35
73	Sulawesi Selatan	26,10	37,28	36,46
74	Sulawesi Tenggara	22,67	32,97	32,93
75	Gorontalo	24,01	29,29	32,44
76	Sulawesi Barat	20,42	25,85	28,16
81	M a l u k u	18,06	27,59	26,27
82	Maluku Utara	18,36	26,01	26,11
91	Papua Barat	22,98	39,76	33,24
94	Papua	15,00	19,70	18,96
	Indonesia	27,00	38,05	39,19

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 16.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan			
	Provinsi	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	17,75	19,87	22,11	22,26
12	Sumatera Utara	9,82	14,33	14,89	15,71
13	Sumatera Barat	16,80	21,33	20,54	25,65
14	Riau	15,15	20,93	21,69	26,21
15	Jambi	12,03	16,15	20,30	24,85
16	Sumatera Selatan	15,14	18,70	23,02	21,54
17	Bengkulu	19,16	25,97	22,50	26,73
18	Lampung	9,32	11,38	16,28	21,07
19	Kepulauan Bangka Belitung	13,33	16,83	13,42	19,58
21	Kepulauan Riau	16,08	21,21	20,61	27,80
31	DKI Jakarta	23,34	24,95	25,75	30,28
32	Jawa Barat	13,34	16,20	17,11	17,43
33	Jawa Tengah	10,15	11,92	14,16	14,98
34	D.I. Yogyakarta	30,59	31,11	33,48	33,14
35	Jawa Timur	12,09	15,62	13,50	16,90
36	Banten	18,20	20,17	20,10	23,36
51	Bali	15,93	20,56	24,18	27,41
52	Nusa Tenggara Barat	7,66	10,23	10,24	11,83
53	Nusa Tenggara Timur	19,37	20,41	20,21	21,06
61	Kalimantan Barat	15,04	18,59	25,30	24,85
62	Kalimantan Tengah	13,16	20,06	22,61	26,30
63	Kalimantan Selatan	15,48	17,28	21,28	24,84
64	Kalimantan Timur	23,26	25,61	27,95	32,40
71	Sulawesi Utara	13,16	16,86	20,01	25,35
72	Sulawesi Tengah	19,57	19,27	25,33	28,76
73	Sulawesi Selatan	12,95	19,75	27,52	28,02
74	Sulawesi Tenggara	17,05	23,31	25,93	27,92
75	Gorontalo	15,12	19,45	17,88	19,61
76	Sulawesi Barat	10,40	12,39	18,25	20,56
81	Maluku	10,03	19,90	18,92	17,44
82	Maluku Utara	20,28	20,33	23,27	24,47
91	Papua Barat	14,06	24,45	27,89	24,07
94	Papua	24,14	32,49	24,52	25,41
	Indonesia	14,35	17,37	18,54	20,54

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 16.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perdesaan			
	Provinsi	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,24	3,87	3,54	4,10
12	Sumatera Utara	1,81	3,64	2,39	3,48
13	Sumatera Barat	3,70	5,34	4,59	5,97
14	R i a u	4,94	5,79	4,00	5,60
15	Jambi	3,02	4,12	4,29	4,84
16	Sumatera Selatan	1,82	3,23	2,34	3,94
17	B e n g k u l u	3,92	5,69	3,96	4,88
18	L a m p u n g	2,59	2,87	2,39	3,94
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,91	6,64	3,25	6,01
21	Kepulauan Riau	5,38	3,42	5,27	12,80
31	DKI Jakarta	-	-	-	0,00
32	Jawa Barat	2,09	3,35	2,82	3,81
33	Jawa Tengah	2,69	2,78	3,15	3,90
34	D.I. Yogyakarta	5,74	7,88	6,76	8,97
35	Jawa Timur	2,19	3,11	3,21	3,99
36	Banten	1,69	2,92	2,37	3,75
51	Bali	5,01	4,72	5,36	7,02
52	Nusa Tenggara Barat	1,53	2,13	2,03	2,90
53	Nusa Tenggara Timur	1,14	2,14	1,74	2,05
61	Kalimantan Barat	2,05	2,78	2,58	3,90
62	Kalimantan Tengah	1,70	2,45	3,04	4,89
63	Kalimantan Selatan	2,46	2,84	4,53	5,13
64	Kalimantan Timur	4,86	7,35	6,10	9,13
71	Sulawesi Utara	3,62	6,30	4,62	5,65
72	Sulawesi Tengah	2,63	2,84	3,36	3,95
73	Sulawesi Selatan	1,98	2,74	4,34	5,54
74	Sulawesi Tenggara	2,43	3,55	3,20	4,35
75	Gorontalo	3,16	6,10	2,95	4,83
76	Sulawesi Barat	1,66	3,42	3,69	4,54
81	M a l u k u	1,86	2,33	3,18	2,64
82	Maluku Utara	2,14	2,72	2,88	3,32
91	Papua Barat	3,83	3,85	5,85	9,22
94	Papua	2,50	3,17	1,96	1,76
	Indonesia	2,48	3,38	3,19	4,22

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 16.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
	Provinsi	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	7,42	8,35	8,73	9,22
12	Sumatera Utara	5,50	8,55	8,47	9,31
13	Sumatera Barat	8,20	10,87	10,70	13,50
14	R i a u	10,08	13,35	10,86	13,52
15	Jambi	5,94	7,92	9,07	10,72
16	Sumatera Selatan	6,96	8,99	9,45	9,95
17	B e n g k u l u	9,26	12,76	9,62	11,43
18	L a m p u n g	4,17	5,08	5,75	8,12
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,94	11,54	8,35	12,63
21	Kepulauan Riau	11,04	12,86	18,09	25,23
31	DKI Jakarta	23,34	24,95	25,75	30,28
32	Jawa Barat	8,69	10,79	12,00	12,57
33	Jawa Tengah	6,32	7,20	8,05	8,90
34	D.I. Yogyakarta	21,72	23,32	24,99	25,66
35	Jawa Timur	7,03	9,19	7,98	10,05
36	Banten	11,63	13,47	14,60	16,92
51	Bali	11,31	13,87	16,93	19,51
52	Nusa Tenggara Barat	4,10	5,52	5,46	6,54
53	Nusa Tenggara Timur	4,39	5,24	5,34	5,72
61	Kalimantan Barat	5,66	7,08	9,30	9,98
62	Kalimantan Tengah	5,60	8,44	9,62	11,94
63	Kalimantan Selatan	7,86	8,77	11,52	13,32
64	Kalimantan Timur	16,30	18,63	19,71	23,55
71	Sulawesi Utara	7,76	10,89	11,66	14,61
72	Sulawesi Tengah	6,19	6,29	8,71	9,83
73	Sulawesi Selatan	5,51	8,27	12,67	13,66
74	Sulawesi Tenggara	5,77	8,13	9,48	10,69
75	Gorontalo	6,90	10,31	8,10	10,00
76	Sulawesi Barat	4,58	6,33	6,94	8,03
81	M a l u k u	3,99	6,97	9,30	8,29
82	Maluku Utara	7,52	7,93	8,55	8,87
91	Papua Barat	6,16	9,90	15,82	13,49
94	Papua	7,39	9,66	7,70	7,46
	Indonesia	8,25	10,16	10,82	12,30

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17.a Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	13,50	18,80	16,53	38,02
12	Sumatera Utara	10,56	15,22	23,84	37,68
13	Sumatera Barat	18,05	28,17	35,17	46,65
14	Riau	13,23	21,07	26,62	44,60
15	Jambi	10,67	15,56	16,81	37,71
16	Sumatera Selatan	15,24	21,39	16,56	38,62
17	Bengkulu	14,02	23,80	43,94	42,19
18	Lampung	7,79	13,29	17,07	35,77
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,46	17,07	19,99	31,91
21	Kepulauan Riau	16,15	22,79	14,41	44,41
31	DKI Jakarta	27,37	34,27	19,13	56,85
32	Jawa Barat	11,59	18,45	26,32	35,06
33	Jawa Tengah	11,66	15,84	20,21	30,78
34	D.I. Yogyakarta	34,07	37,48	38,60	52,88
35	Jawa Timur	13,83	18,79	22,69	31,90
36	Banten	15,11	18,72	14,45	40,66
51	Bali	12,29	18,83	14,69	42,22
52	Nusa Tenggara Barat	5,09	13,21	17,01	22,01
53	Nusa Tenggara Timur	12,49	19,61	20,90	35,13
61	Kalimantan Barat	15,29	20,91	28,10	41,68
62	Kalimantan Tengah	8,48	15,23	30,16	38,37
63	Kalimantan Selatan	11,59	20,85	20,84	42,82
64	Kalimantan Timur	15,87	26,61	20,22	46,19
71	Sulawesi Utara	11,47	21,85	17,01	43,66
72	Sulawesi Tengah	13,77	20,95	23,58	45,69
73	Sulawesi Selatan	13,49	25,97	12,92	45,26
74	Sulawesi Tenggara	14,65	21,85	23,00	43,47
75	Gorontalo	6,91	24,80	10,25	36,10
76	Sulawesi Barat	8,21	9,01	6,61	31,80
81	Maluku	9,50	23,15	14,62	39,50
82	Maluku Utara	11,79	19,60	13,66	37,27
91	Papua Barat	11,03	26,37	17,70	34,06
94	Papua	17,65	19,90	21,27	28,36
Indonesia		14,15	20,23	22,16	37,94

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17.b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	4,27	3,24	17,87	12,86
12	Sumatera Utara	4,11	2,31	20,38	14,00
13	Sumatera Barat	4,35	6,30	26,78	18,17
14	R i a u	3,47	3,52	39,69	14,81
15	Jambi	2,91	3,13	17,07	15,55
16	Sumatera Selatan	3,41	1,75	18,28	10,38
17	B e n g k u l u	4,41	3,29	38,71	14,74
18	L a m p u n g	3,19	2,67	20,31	10,07
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,73	3,55	24,38	17,04
21	Kepulauan Riau	0,90	1,16	20,07	21,58
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,15	4,15	29,46	15,98
33	Jawa Tengah	3,12	4,01	18,24	17,12
34	D.I. Yogyakarta	6,24	9,33	37,08	21,60
35	Jawa Timur	3,47	4,46	24,68	14,88
36	Banten	1,89	2,92	14,95	12,92
51	Bali	3,32	3,51	14,81	17,75
52	Nusa Tenggara Barat	0,94	2,10	13,51	7,75
53	Nusa Tenggara Timur	2,70	1,25	21,50	4,60
61	Kalimantan Barat	2,61	1,98	21,00	9,22
62	Kalimantan Tengah	4,16	1,59	29,19	12,28
63	Kalimantan Selatan	2,33	3,04	24,75	16,29
64	Kalimantan Timur	2,71	5,52	25,90	23,04
71	Sulawesi Utara	3,04	3,68	22,09	18,98
72	Sulawesi Tengah	1,91	1,85	23,57	9,53
73	Sulawesi Selatan	1,63	2,34	23,13	14,61
74	Sulawesi Tenggara	2,44	2,09	23,75	7,68
75	Gorontalo	1,69	2,97	13,82	13,55
76	Sulawesi Barat	1,92	1,81	7,35	8,63
81	M a l u k u	1,46	1,95	15,73	7,23
82	Maluku Utara	1,73	0,84	14,96	4,63
91	Papua Barat	4,54	1,24	16,86	15,11
94	Papua	2,09	2,58	8,95	5,52
Indonesia		3,10	3,47	22,63	14,09

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17.c Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	6,93	7,60	17,50	19,95
12	Sumatera Utara	7,08	8,25	22,06	25,28
13	Sumatera Barat	9,06	13,86	30,00	29,07
14	R i a u	8,39	12,28	34,62	26,25
15	Jambi	5,42	7,06	16,99	22,06
16	Sumatera Selatan	7,99	9,07	17,69	20,03
17	B e n g k u l u	7,78	10,44	40,31	22,97
18	L a m p u n g	4,27	5,43	19,53	16,33
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,90	10,05	22,18	24,29
21	Kepulauan Riau	8,97	12,64	15,33	40,50
31	DKI Jakarta	27,37	34,27	19,13	56,85
32	Jawa Barat	8,10	12,43	27,44	28,24
33	Jawa Tengah	7,27	9,73	19,12	23,30
34	D.I. Yogyakarta	24,13	28,04	38,12	43,19
35	Jawa Timur	8,54	11,42	23,75	22,86
36	Banten	9,85	12,59	14,60	31,54
51	Bali	8,50	12,36	14,74	32,73
52	Nusa Tenggara Barat	2,68	6,75	14,97	13,58
53	Nusa Tenggara Timur	4,44	4,38	21,38	10,49
61	Kalimantan Barat	6,13	7,13	23,10	18,64
62	Kalimantan Tengah	5,63	6,23	29,51	20,87
63	Kalimantan Selatan	6,17	10,35	23,12	27,31
64	Kalimantan Timur	10,89	18,54	22,36	37,38
71	Sulawesi Utara	6,70	11,57	19,77	30,20
72	Sulawesi Tengah	4,40	5,86	23,57	18,09
73	Sulawesi Selatan	5,45	10,02	19,47	25,68
74	Sulawesi Tenggara	5,23	6,67	23,54	17,31
75	Gorontalo	3,32	9,86	12,59	21,45
76	Sulawesi Barat	4,02	4,15	7,18	13,67
81	M a l u k u	3,56	7,55	15,30	19,55
82	Maluku Utara	4,72	6,39	14,60	13,18
91	Papua Barat	6,02	8,62	17,24	20,56
94	Papua	5,60	6,41	12,08	10,66
Indonesia		8,47	11,59	22,40	25,90

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18.a Persentase Media/Lokasi dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

Provinsi	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir																							
	Rumah				Warnet				Hand Phone				Kantor				Sekolah				Lainnya			
	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009*	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	4,32	19,94	20,31	13,85	42,61	57,83	55,13	49,72	32,01		71,50	65,53	33,72	40,37	23,79	25,67	14,23	18,24	15,23	11,98	4,90	7,15	6,96	21,31
12 Sumatera Utara	9,89	19,22	18,71	17,96	49,31	64,07	56,00	65,02	26,37		55,99	47,56	25,30	21,51	22,38	19,94	12,05	19,19	26,72	17,67	2,07	1,82	5,68	9,00
13 Sumatera Barat	7,44	21,48	30,18	21,87	62,23	63,30	47,97	68,00	22,96		58,50	40,57	25,11	28,75	39,54	21,35	19,77	20,15	14,13	18,17	1,50	1,85	8,50	8,63
14 Riau	8,03	26,56	25,71	20,51	44,91	48,94	46,71	54,16	22,96		61,19	62,77	31,22	35,69	34,24	24,30	14,18	26,98	17,78	14,21	6,20	4,57	6,07	13,63
15 Jambi	11,69	22,09	12,54	28,35	36,87	60,52	65,76	48,13	49,31		54,19	61,98	16,19	31,99	19,51	22,07	7,40	13,65	24,55	17,22	1,38	2,97	1,92	4,73
16 Sumatera Selatan	14,04	19,67	10,26	24,91	53,00	67,67	58,21	59,29	18,54		63,46	58,31	26,71	27,69	18,63	21,75	18,51	20,61	19,24	15,67	3,29	3,88	5,22	17,59
17 Bengkulu	6,87	21,27	23,16	21,16	46,01	67,05	54,84	61,54	35,11		60,16	38,14	20,39	21,94	29,70	20,17	5,36	16,95	17,37	17,18	1,33	9,00	8,46	8,24
18 Lampung	15,20	24,69	15,31	22,98	54,96	61,49	64,12	54,45	26,26		50,92	57,80	11,75	26,89	16,49	19,59	16,18	19,42	30,95	20,18	3,14	2,10	4,33	9,91
19 Kep. Bangka Belitung	4,34	23,66	14,20	19,38	28,43	53,46	55,48	41,48	45,20		61,41	65,63	24,23	28,37	17,44	23,56	13,97	22,29	21,88	15,68	1,24	4,43	5,76	16,87
21 Kepulauan Riau	10,64	25,49	10,97	35,50	39,09	46,02	60,98	43,84	39,53		45,90	63,55	37,85	44,67	18,30	33,82	16,37	18,22	28,67	11,45	3,72	7,32	3,25	8,04
31 DKI Jakarta	16,60	34,57	11,44	34,40	51,01	44,88	55,94	48,56	20,95		43,83	53,92	41,51	44,83	15,20	36,28	16,25	19,23	30,48	13,63	2,78	25,07	4,12	5,78
32 Jawa Barat	15,46	29,10	15,50	24,28	46,36	56,57	59,41	51,91	28,48		50,63	60,76	33,19	33,48	23,59	25,93	19,17	25,32	26,81	18,10	2,98	5,06	8,09	8,49
33 Jawa Tengah	5,45	15,54	14,27	16,65	56,61	66,39	62,48	55,72	27,60		50,00	52,02	17,69	21,26	19,07	20,45	23,44	31,22	22,81	29,42	1,94	5,16	5,95	6,90
34 D.I. Yogyakarta	4,89	21,96	23,25	23,80	68,52	72,62	64,97	55,00	20,26		49,31	53,80	27,34	24,70	28,82	21,41	23,81	33,89	24,36	25,23	3,04	5,71	4,08	18,90
35 Jawa Timur	11,49	21,42	19,23	24,11	58,69	64,15	57,04	59,41	28,47		51,62	44,47	18,70	26,91	27,76	22,74	18,11	25,34	18,37	25,83	2,62	3,36	7,36	6,81
36 Banten	19,87	29,93	14,33	28,03	48,68	44,49	53,22	49,20	13,39		45,66	58,07	37,17	40,11	21,38	32,49	15,17	17,76	22,98	17,36	3,89	21,85	3,94	9,21
51 Bali	14,85	27,39	10,67	22,20	52,63	53,64	57,82	48,74	12,70		52,36	56,59	42,06	31,53	20,29	27,27	9,16	20,56	14,59	15,77	3,25	4,51	5,16	14,05
52 Nusa Tenggara Barat	9,81	21,29	20,23	17,69	58,12	60,12	57,60	47,66	25,51		58,93	48,84	30,58	24,54	22,87	23,22	12,35	22,28	17,99	14,89	2,74	4,12	6,93	14,01
53 Nusa Tenggara Timur	8,73	22,43	20,69	17,03	35,54	50,75	37,46	57,58	31,83		69,14	58,65	37,78	37,72	24,64	24,43	9,46	11,23	7,33	11,79	2,88	5,58	6,74	6,16
61 Kalimantan Barat	3,57	23,30	23,70	21,55	62,34	65,21	57,00	59,53	13,56		63,78	53,68	28,10	29,20	26,08	25,58	21,80	14,95	12,44	23,20	2,80	3,90	6,81	14,35
62 Kalimantan Tengah	6,46	28,52	25,07	26,63	31,10	50,17	55,51	48,81	43,55		63,61	74,48	26,58	31,96	23,92	25,34	11,45	8,35	8,21	14,02	3,94	6,07	10,20	12,03
63 Kalimantan Selatan	8,01	26,55	14,38	25,61	49,54	62,69	58,87	49,68	24,22		60,72	63,14	28,12	28,71	14,14	29,11	11,00	13,11	20,33	16,55	2,62	5,29	4,41	8,94
64 Kalimantan Timur	12,50	33,00	12,06	32,00	45,63	45,86	47,50	40,28	24,86		66,18	55,72	40,78	43,12	14,76	36,14	12,90	19,05	10,97	15,20	1,96	5,13	5,24	15,32
71 Sulawesi Utara	10,47	27,50	13,99	26,47	37,99	61,49	60,00	61,21	40,90		58,09	58,07	32,11	28,32	23,85	22,87	10,56	20,22	16,89	13,58	2,86	9,65	5,08	14,85
72 Sulawesi Tengah	11,48	14,70	14,08	17,06	53,03	63,02	54,96	57,96	25,36		62,75	51,32	31,22	23,93	21,24	27,33	6,77	16,56	14,90	16,03	5,55	6,34	9,17	16,69
73 Sulawesi Selatan	12,95	22,89	16,78	19,74	44,84	66,68	47,12	66,24	36,74		57,19	52,24	22,58	22,44	22,77	24,44	4,45	15,98	12,85	17,36	1,33	5,32	5,18	14,77
74 Sulawesi Tenggara	12,89	26,62	12,55	21,41	41,17	64,71	57,51	61,50	43,76		50,13	40,38	31,04	32,89	23,58	24,66	10,43	12,33	18,85	14,65	4,02	5,22	5,67	12,13
75 Gorontalo	9,04	13,55	7,87	12,81	50,95	62,47	42,91	54,45	19,12		63,32	48,63	37,77	32,29	22,24	28,42	15,15	17,38	15,70	16,86	2,45	4,00	5,13	3,88
76 Sulawesi Barat	7,86	28,00	17,46	13,94	36,87	25,38	24,62	60,63	23,69		74,44	50,49	31,00	19,98	22,76	27,28	16,20	41,24	18,56	13,08	5,49	13,33	7,50	18,67
81 Maluku	10,23	15,27	15,30	8,68	37,46	68,66	55,92	67,64	24,45		55,98	50,72	29,12	21,23	25,04	19,98	3,27	4,31	3,47	8,17	2,10	17,11	2,42	12,59
82 Maluku Utara	10,21	14,62	10,12	7,07	39,43	60,86	40,77	65,08	42,39		79,73	49,45	21,76	34,90	21,13	24,29	7,27	13,24	5,80	8,13	0,40	2,68	9,04	17,58
91 Papua Barat	7,97	23,72	18,51	14,69	28,45	23,73	42,82	40,47	48,02		58,49	76,80	19,62	60,95	36,07	17,92	8,22	18,74	8,38	12,17	0,00	8,46	6,37	9,89
94 Papua	7,67	23,90	13,63	22,21	35,72	33,46	38,01	45,35	39,09		67,72	70,11	32,48	45,71	31,73	31,53	11,14	9,44	8,37	13,25	4,01	34,52	6,66	5,28
Indonesia	12,26	25,15	16,72	24,25	51,74	58,07	57,56	54,12	25,55	*	52,41	54,66	29,27	31,53	23,35	26,12	17,26	23,20	22,59	19,28	2,82	8,33	6,53	9,36

Keterangan: *) Data Tidak Tersedia

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18.b Persentase Media/Lokasi dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2011

Provinsi	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir																				Perdesaan			
	Rumah				Warnet				Hand Phone				Kantor				Sekolah				Lainnya			
	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009*	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
11 Aceh	0,57	10,72	17,14	5,56	16,25	65,60	55,89	53,29	81,71		64,60	64,55	7,64	27,57	19,99	14,48	3,64	26,63	13,37	14,44	1,27	3,69	6,59	7,12
12 Sumatera Utara	0,18	10,93	14,59	5,42	7,55	58,17	57,14	54,28	85,13		54,08	58,42	5,35	22,10	19,33	8,03	4,64	28,93	15,89	14,57	1,21	4,91	4,68	4,38
13 Sumatera Barat	1,36	14,94	20,40	8,08	22,62	63,43	46,49	70,52	68,46		60,87	42,96	9,77	19,25	24,11	10,06	9,99	32,15	13,36	18,73	1,19	2,78	5,52	4,55
14 Riau	2,56	25,59	32,41	7,61	16,52	52,67	50,25	41,31	71,17		58,23	72,97	5,24	26,10	39,74	10,39	13,94	38,05	15,07	12,58	4,32	3,86	5,92	6,95
15 Jambi	2,27	11,14	12,88	10,00	21,09	53,64	62,48	44,04	65,73		52,70	71,19	11,74	18,69	21,24	8,30	11,16	28,20	19,18	11,57	1,73	10,09	3,33	5,33
16 Sumatera Selatan	1,04	14,01	13,74	12,79	8,71	54,33	56,81	39,63	84,29		62,10	69,98	3,67	11,56	17,52	5,97	7,67	33,84	15,87	14,97	4,52	11,69	6,42	12,53
17 Bengkulu	2,48	24,90	26,24	8,28	15,45	41,36	57,66	47,29	74,97		57,13	63,14	6,60	26,95	31,18	11,27	8,78	27,03	19,03	18,25	0,44	10,32	6,97	8,67
18 Lampung	0,87	16,51	13,15	12,60	13,77	43,99	58,15	46,73	71,54		52,28	57,32	2,49	14,88	17,97	8,61	17,78	35,56	25,44	22,20	0,78	12,56	3,73	6,60
19 Kep. Bangka Belitung	0,80	11,50	10,73	11,71	19,69	60,06	63,07	31,80	66,77		56,26	73,95	11,34	12,82	16,28	13,71	15,08	31,30	22,87	11,89	0,00	6,11	2,03	10,26
21 Kepulauan Riau	2,22	39,28	14,49	10,49	16,25	28,53	47,21	38,92	44,00		55,45	80,84	27,41	31,71	16,99	19,43	11,46	27,20	24,37	10,38	11,22	5,50	3,82	7,32
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2,34	17,22	14,98	9,96	22,48	59,47	59,94	54,00	68,59		51,74	63,09	10,73	17,37	20,92	9,54	13,97	33,59	26,08	19,68	0,69	2,93	8,15	7,45
33 Jawa Tengah	1,73	10,35	12,27	10,14	37,95	58,10	59,06	53,80	45,50		48,47	51,08	12,30	12,32	17,99	10,15	28,28	41,37	23,80	29,69	1,81	5,42	5,08	3,98
34 D.I. Yogyakarta	2,03	14,33	14,60	6,93	57,07	71,10	67,17	53,92	16,93		43,41	45,57	20,43	17,60	25,05	16,43	37,19	32,72	29,72	23,45	0,87	4,43	5,01	9,29
35 Jawa Timur	1,96	12,64	17,11	10,98	31,75	61,51	58,93	60,76	57,88		49,14	47,50	8,39	13,19	25,01	10,64	18,49	36,18	18,61	28,70	1,58	4,15	6,20	5,24
36 Banten	0,00	8,97	14,00	13,26	26,71	36,44	54,39	54,70	61,20		44,71	62,85	12,88	12,90	25,62	10,56	15,12	27,01	13,24	18,22	0,00	49,72	6,79	6,27
51 Bali	9,94	21,00	13,27	9,82	16,97	47,66	52,83	55,95	57,27		61,72	45,77	24,93	31,10	19,12	14,30	18,14	20,96	13,65	18,98	0,00	5,42	4,87	7,53
52 Nusa Tenggara Barat	0,65	14,84	18,59	13,82	19,46	55,23	44,79	42,13	54,97		66,57	46,95	11,11	17,84	19,98	14,80	21,34	23,60	12,97	19,91	2,02	8,96	6,22	6,55
53 Nusa Tenggara Timur	3,01	22,34	14,63	5,20	3,98	41,18	41,11	42,55	89,43		72,85	57,13	5,33	40,08	23,64	17,80	1,72	22,81	9,98	16,44	0,00	0,77	5,01	8,69
61 Kalimantan Barat	0,76	17,90	18,60	14,24	9,19	53,61	49,35	42,66	71,24		70,67	67,88	15,33	25,89	18,11	10,46	8,46	26,61	7,81	14,92	0,94	8,55	3,50	11,07
62 Kalimantan Tengah	0,00	32,39	17,26	12,80	5,10	46,04	46,17	28,22	94,44		71,00	83,10	2,74	27,34	23,46	14,50	2,59	17,18	10,88	12,32	0,32	5,31	6,63	6,63
63 Kalimantan Selatan	2,89	38,09	20,08	10,54	21,91	41,56	52,31	34,09	62,91		63,17	75,20	10,25	27,31	23,96	13,71	19,17	17,79	13,68	10,27	1,74	9,76	6,45	8,50
64 Kalimantan Timur	5,85	20,72	12,36	9,87	18,43	38,59	69,24	39,67	65,95		49,53	68,09	14,11	34,79	18,69	26,18	7,34	23,07	12,06	9,10	1,77	7,21	5,82	8,25
71 Sulawesi Utara	3,88	28,08	12,76	9,90	11,59	40,84	52,40	53,92	75,35		58,88	63,75	9,49	26,58	21,69	10,82	6,73	21,45	14,89	12,53	1,38	11,62	5,39	10,36
72 Sulawesi Tengah	1,64	17,28	13,07	5,14	20,95	56,13	62,01	36,62	64,82		59,34	62,56	12,32	23,94	17,57	9,82	12,18	14,09	15,74	8,67	0,62	5,17	6,90	10,81
73 Sulawesi Selatan	3,56	24,28	15,31	10,85	11,21	44,69	60,89	54,71	69,76		55,91	53,20	13,59	22,44	19,70	12,68	10,31	27,51	14,63	19,17	2,05	7,96	7,65	9,86
74 Sulawesi Tenggara	2,28	34,11	11,43	9,36	14,64	28,84	61,61	38,10	84,79		61,21	66,35	6,39	37,97	24,57	15,97	5,95	10,90	20,17	9,54	0,57	16,87	7,52	7,59
75 Gorontalo	4,19	17,93	14,06	7,60	17,00	54,66	42,17	52,45	57,86		70,95	60,90	8,61	29,59	25,26	11,10	28,55	27,62	12,12	11,55	1,86	6,79	13,05	7,61
76 Sulawesi Barat	0,00	32,44	10,77	5,02	1,40	22,22	21,80	38,90	93,36		83,38	59,65	3,73	34,22	10,54	10,40	0,35	27,42	7,74	14,99	2,56	0,00	2,05	11,57
81 Maluku	0,00	1,31	10,67	3,40	19,50	61,18	44,90	48,73	76,67		60,52	52,57	6,24	12,85	19,91	8,30	2,37	16,34	10,07	16,25	1,80	42,16	4,11	4,28
82 Maluku Utara	0,00	30,81	9,26	7,74	9,56	18,98	48,17	55,28	72,52		70,72	56,18	17,64	40,43	22,16	19,93	0,28	34,51	11,01	12,16	0,00	6,98	5,60	10,96
91 Papua Barat	1,63	8,11	12,45	19,73	1,11	20,95	40,65	35,06	94,39		73,98	69,92	10,14	50,52	23,47	20,05	0,81	13,23	12,52	11,81	0,00	11,87	7,81	9,19
94 Papua	1,04	23,60	14,57	18,65	13,70	21,28	33,78	42,70	39,49		73,48	70,29	22,82	40,50	17,20	21,83	46,96	24,21	4,54	12,73	1,54	44,62	5,34	5,32
Indonesia	1,82	15,45	16,11	10,08	22,77	55,93	56,77	52,37	65,21	*	54,58	57,18	9,69	17,92	22,27	11,03	15,49	33,00	19,08	21,28	1,42	7,04	6,13	6,49

Keterangan: *) Data Tidak Tersedia

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011

Perkotaan						
Provinsi	Jenis Kelamin				Laki-laki + Perempuan	
	Laki-laki		Perempuan			
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	1,33	1,34	1,32	1,35	1,76	1,77
12 Sumatera Utara	1,34	1,37	1,30	1,32	1,74	1,82
13 Sumatera Barat	1,40	1,35	1,36	1,36	1,85	1,79
14 R i a u	1,38	1,43	1,41	1,38	1,83	1,94
15 Jambi	1,29	1,34	1,29	1,25	1,69	1,75
16 Sumatera Selatan	1,45	1,37	1,38	1,35	1,95	1,82
17 B e n g k u l u	1,30	1,31	1,30	1,25	1,75	1,66
18 L a m p u n g	1,34	1,31	1,32	1,28	1,77	1,73
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,28	1,25	1,20	1,23	1,60	1,60
21 Kepulauan Riau	1,28	1,26	1,26	1,29	1,69	1,75
31 DKI Jakarta	1,38	1,39	1,35	1,34	1,90	1,94
32 Jawa Barat	1,33	1,32	1,33	1,24	1,74	1,70
33 Jawa Tengah	1,25	1,24	1,22	1,21	1,57	1,56
34 D.I. Yogyakarta	1,22	1,28	1,22	1,23	1,49	1,61
35 Jawa Timur	1,22	1,27	1,18	1,22	1,51	1,60
36 Banten	1,38	1,35	1,29	1,29	1,83	1,81
51 Bali	1,28	1,27	1,23	1,25	1,65	1,64
52 Nusa Tenggara Barat	1,31	1,25	1,22	1,27	1,60	1,61
53 Nusa Tenggara Timur	1,33	1,27	1,31	1,37	1,66	1,69
61 Kalimantan Barat	1,37	1,31	1,37	1,32	1,82	1,79
62 Kalimantan Tengah	1,28	1,31	1,28	1,28	1,68	1,75
63 Kalimantan Selatan	1,32	1,30	1,22	1,25	1,64	1,74
64 Kalimantan Timur	1,35	1,36	1,28	1,28	1,78	1,85
71 Sulawesi Utara	1,29	1,33	1,29	1,29	1,70	1,80
72 Sulawesi Tengah	1,39	1,41	1,35	1,37	1,83	1,90
73 Sulawesi Selatan	1,52	1,39	1,44	1,40	2,02	1,92
74 Sulawesi Tenggara	1,41	1,41	1,33	1,36	1,88	1,86
75 Gorontalo	1,28	1,30	1,27	1,26	1,69	1,73
76 Sulawesi Barat	1,41	1,49	1,36	1,38	1,82	1,90
81 M a l u k u	1,34	1,29	1,35	1,33	1,78	1,75
82 Maluku Utara	1,32	1,29	1,34	1,25	1,80	1,65
91 Papua Barat	1,34	1,32	1,21	1,22	1,74	1,65
94 Papua	1,31	1,36	1,19	1,24	1,63	1,77
Indonesia	1,32	1,32	1,29	1,27	1,72	1,73

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011

		Jenis Kelamin				Perdesaan	
Provinsi		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1,20	1,22	1,15	1,17	1,38	1,45
12	Sumatera Utara	1,16	1,21	1,15	1,17	1,38	1,42
13	Sumatera Barat	1,17	1,23	1,14	1,19	1,42	1,46
14	Riau	1,19	1,19	1,20	1,16	1,41	1,43
15	Jambi	1,14	1,15	1,15	1,11	1,34	1,35
16	Sumatera Selatan	1,19	1,15	1,12	1,14	1,36	1,36
17	Bengkulu	1,10	1,14	1,17	1,12	1,34	1,35
18	Lampung	1,15	1,16	1,10	1,13	1,31	1,35
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,10	1,17	1,10	1,13	1,29	1,38
21	Kepulauan Riau	1,24	1,09	1,16	1,07	1,51	1,42
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,13	1,12	1,10	1,12	1,35	1,29
33	Jawa Tengah	1,13	1,14	1,13	1,11	1,28	1,30
34	D.I. Yogyakarta	1,13	1,25	1,16	1,14	1,34	1,48
35	Jawa Timur	1,10	1,11	1,08	1,09	1,25	1,24
36	Banten	1,20	1,22	1,14	1,12	1,32	1,39
51	Bali	1,17	1,15	1,17	1,13	1,39	1,33
52	Nusa Tenggara Barat	1,09	1,06	1,04	1,14	1,23	1,24
53	Nusa Tenggara Timur	1,17	1,19	1,14	1,23	1,43	1,44
61	Kalimantan Barat	1,25	1,27	1,24	1,16	1,46	1,43
62	Kalimantan Tengah	1,18	1,13	1,08	1,07	1,35	1,33
63	Kalimantan Selatan	1,17	1,16	1,07	1,12	1,35	1,36
64	Kalimantan Timur	1,21	1,24	1,14	1,15	1,44	1,52
71	Sulawesi Utara	1,18	1,18	1,13	1,19	1,43	1,43
72	Sulawesi Tengah	1,22	1,15	1,10	1,10	1,41	1,36
73	Sulawesi Selatan	1,22	1,20	1,16	1,23	1,44	1,46
74	Sulawesi Tenggara	1,14	1,18	1,17	1,10	1,37	1,39
75	Gorontalo	1,20	1,19	1,13	1,21	1,39	1,41
76	Sulawesi Barat	1,15	1,19	1,19	1,19	1,34	1,36
81	Maluku	1,28	1,18	1,21	1,19	1,52	1,38
82	Maluku Utara	1,14	1,29	1,13	1,10	1,39	1,48
91	Papua Barat	1,22	1,31	1,13	1,28	1,39	1,76
94	Papua	1,14	1,32	1,15	1,30	1,37	1,63
	Indonesia	1,15	1,16	1,12	1,13	1,33	1,34

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan					
	Jenis Kelamin				Laki-laki + Perempuan	
	Laki-laki		Perempuan			
(1)	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	1,27	1,29	1,25	1,27	1,59	1,62
12 Sumatera Utara	1,30	1,33	1,27	1,28	1,66	1,70
13 Sumatera Barat	1,32	1,31	1,29	1,29	1,69	1,66
14 R i a u	1,32	1,36	1,35	1,32	1,70	1,78
15 Jambi	1,24	1,26	1,24	1,19	1,56	1,57
16 Sumatera Selatan	1,38	1,31	1,32	1,29	1,78	1,68
17 B e n g k u l u	1,24	1,24	1,26	1,20	1,61	1,53
18 L a m p u n g	1,26	1,25	1,23	1,22	1,56	1,56
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,23	1,23	1,18	1,20	1,52	1,54
21 Kepulauan Riau	1,28	1,24	1,25	1,27	1,68	1,72
31 DKI Jakarta	1,38	1,39	1,35	1,34	1,90	1,94
32 Jawa Barat	1,30	1,28	1,30	1,22	1,69	1,63
33 Jawa Tengah	1,21	1,21	1,19	1,18	1,47	1,46
34 D.I. Yogyakarta	1,20	1,27	1,21	1,22	1,47	1,59
35 Jawa Timur	1,19	1,22	1,15	1,18	1,43	1,49
36 Banten	1,37	1,34	1,28	1,28	1,78	1,76
51 Bali	1,26	1,25	1,22	1,23	1,60	1,58
52 Nusa Tenggara Barat	1,24	1,20	1,18	1,24	1,49	1,51
53 Nusa Tenggara Timur	1,28	1,25	1,26	1,33	1,59	1,61
61 Kalimantan Barat	1,34	1,30	1,34	1,28	1,72	1,67
62 Kalimantan Tengah	1,25	1,24	1,23	1,21	1,57	1,60
63 Kalimantan Selatan	1,28	1,26	1,18	1,22	1,56	1,62
64 Kalimantan Timur	1,32	1,33	1,26	1,26	1,71	1,78
71 Sulawesi Utara	1,26	1,28	1,24	1,26	1,62	1,68
72 Sulawesi Tengah	1,33	1,32	1,27	1,28	1,68	1,70
73 Sulawesi Selatan	1,42	1,34	1,36	1,35	1,83	1,76
74 Sulawesi Tenggara	1,34	1,35	1,29	1,28	1,73	1,71
75 Gorontalo	1,25	1,26	1,22	1,25	1,57	1,61
76 Sulawesi Barat	1,31	1,38	1,30	1,30	1,61	1,66
81 M a l u k u	1,33	1,27	1,32	1,30	1,73	1,68
82 Maluku Utara	1,26	1,29	1,29	1,22	1,67	1,62
91 Papua Barat	1,31	1,31	1,19	1,25	1,65	1,71
94 Papua	1,27	1,35	1,18	1,25	1,57	1,74
Indonesia	1,28	1,28	1,26	1,24	1,63	1,63

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20. Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2010 – 2011

	Provinsi	Klasifikasi Daerah				Perkotaan + Perdesaan	
		Perkotaan		Perdesaan		2010	2011
		2010	2011	2010	2011		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	17,57	18,29	4,64	5,01	8,26	8,73
12	Sumatera Utara	15,60	17,53	3,86	5,41	9,68	11,36
13	Sumatera Barat	21,77	22,04	6,12	7,09	12,19	12,86
14	Riau	21,23	24,62	4,60	5,40	11,12	12,92
15	Jambi	18,39	19,17	3,93	5,45	8,35	9,67
16	Sumatera Selatan	20,28	19,44	3,04	3,60	9,20	9,25
17	Bengkulu	21,96	19,52	3,59	5,01	9,25	9,49
18	Lampung	15,11	17,13	3,29	3,81	6,31	7,23
19	Kepulauan Bangka Belitung	14,74	17,20	4,20	5,48	9,43	11,26
21	Kepulauan Riau	17,75	24,27	6,60	9,64	15,81	21,68
31	DKI Jakarta	26,73	31,34	-	-	26,73	31,34
32	Jawa Barat	17,50	18,05	4,19	5,45	12,91	13,73
33	Jawa Tengah	13,61	15,30	4,89	6,47	8,86	10,52
34	D.I. Yogyakarta	27,79	28,42	7,85	10,78	21,08	22,52
35	Jawa Timur	13,82	16,47	4,63	5,37	8,97	10,65
36	Banten	17,27	20,27	2,62	4,15	12,45	14,95
51	Bali	18,06	21,03	5,74	6,50	13,13	15,23
52	Nusa Tenggara Barat	10,37	11,81	2,51	2,55	5,80	6,42
53	Nusa Tenggara Timur	13,92	15,18	1,28	1,43	3,78	4,12
61	Kalimantan Barat	19,79	19,92	2,91	3,25	7,99	8,27
62	Kalimantan Tengah	19,02	20,54	3,93	4,40	8,96	9,77
63	Kalimantan Selatan	21,06	23,81	5,02	6,20	11,76	13,59
64	Kalimantan Timur	23,59	25,29	7,56	9,62	17,48	19,29
71	Sulawesi Utara	22,72	23,82	6,97	7,35	14,06	14,78
72	Sulawesi Tengah	21,77	22,53	3,07	3,10	7,64	7,81
73	Sulawesi Selatan	24,26	23,28	4,88	5,17	12,00	11,81
74	Sulawesi Tenggara	22,36	20,32	2,67	2,55	8,10	7,43
75	Gorontalo	17,61	17,65	5,12	4,35	9,39	8,89
76	Sulawesi Barat	12,29	16,25	2,17	2,67	4,50	5,78
81	Maluku	16,01	17,34	2,08	1,98	7,32	7,68
82	Maluku Utara	15,61	14,76	2,17	1,14	5,85	4,82
91	Papua Barat	13,91	16,56	3,26	7,37	8,13	10,13
94	Papua	15,09	17,54	1,18	1,19	4,80	5,37
	Indonesia	17,74	19,53	4,16	5,08	10,92	12,28

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 21.a Persentase Media/Lokasi dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Perkotaan											
	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir											
	Rumah		Warnet		Hand Phone		Kantor		Sekolah		Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	20,99	14,55	44,22	41,37	54,11	60,28	25,82	17,77	12,91	8,28	12,05	22,95
12 Sumatera Utara	18,09	21,08	62,75	56,26	42,57	44,73	17,62	13,37	12,88	12,21	2,78	7,59
13 Sumatera Barat	20,95	26,72	63,32	56,45	39,67	35,55	14,86	15,38	12,67	12,90	4,86	7,18
14 Riau	17,90	23,11	57,97	45,50	53,34	58,04	18,42	16,57	12,65	8,83	9,72	13,83
15 Jambi	21,66	31,35	43,40	38,48	52,02	52,87	16,62	16,47	7,22	10,05	4,77	3,99
16 Sumatera Selatan	31,40	29,86	47,73	49,61	55,51	52,69	21,36	13,58	11,03	10,66	8,18	16,84
17 Bengkulu	18,18	25,88	56,19	50,85	42,89	32,09	19,62	14,21	7,92	11,69	8,67	8,68
18 Lampung	26,91	24,31	51,82	45,29	51,06	52,93	16,27	12,79	21,70	11,93	4,82	8,09
19 Kepulauan Bangka Belitung	22,23	21,10	37,29	34,59	61,41	59,51	19,21	16,72	12,72	10,97	7,28	17,60
21 Kepulauan Riau	29,04	39,39	42,00	35,48	42,38	58,22	26,11	23,80	8,76	7,69	4,28	6,69
31 DKI Jakarta	42,35	40,55	36,28	36,52	53,11	48,77	31,76	26,10	8,40	8,35	4,66	4,27
32 Jawa Barat	27,96	29,30	44,32	41,59	53,32	54,97	21,67	18,66	12,63	12,57	6,45	8,89
33 Jawa Tengah	21,42	22,65	48,94	44,88	48,33	49,61	18,75	16,02	22,07	21,36	5,36	6,62
34 D.I. Yogyakarta	24,97	29,10	52,47	42,47	45,37	48,24	19,03	15,68	19,38	18,02	14,84	18,06
35 Jawa Timur	21,75	31,49	54,61	46,99	44,94	42,16	18,13	17,24	20,91	18,74	4,16	7,20
36 Banten	37,54	31,57	39,27	37,71	48,38	53,46	24,29	22,76	12,18	11,41	4,50	8,59
51 Bali	25,00	26,30	43,78	38,71	42,20	50,45	27,06	20,52	12,29	10,92	11,27	13,92
52 Nusa Tenggara Barat	13,79	21,29	51,81	39,44	36,10	43,77	19,10	15,85	13,08	11,84	12,44	13,81
53 Nusa Tenggara Timur	17,28	17,97	52,45	49,33	49,45	54,07	18,21	16,21	9,46	9,54	4,95	5,53
61 Kalimantan Barat	27,47	23,08	54,99	46,55	43,03	48,49	18,26	15,94	11,52	15,36	7,19	13,48
62 Kalimantan Tengah	23,12	30,17	46,18	41,35	61,67	64,99	21,25	17,91	8,73	8,87	4,75	10,78
63 Kalimantan Selatan	31,08	28,88	47,28	37,03	59,75	56,16	20,03	21,36	7,54	10,26	6,08	9,39
64 Kalimantan Timur	34,56	34,88	41,28	30,63	51,52	48,83	22,78	25,11	8,80	9,26	10,44	15,88
71 Sulawesi Utara	23,72	30,34	58,97	49,08	51,62	51,31	16,43	16,90	8,23	8,62	7,54	14,11
72 Sulawesi Tengah	16,98	20,41	59,54	47,62	38,80	42,36	14,64	16,89	6,53	10,08	4,65	15,93
73 Sulawesi Selatan	38,42	24,19	59,34	52,97	47,26	46,06	16,44	16,04	13,24	11,63	9,68	15,73
74 Sulawesi Tenggara	21,07	25,35	56,58	47,19	48,66	32,76	18,83	15,64	15,49	8,41	7,28	12,22
75 Gorontalo	13,52	16,18	59,33	44,10	47,35	47,73	22,31	22,99	13,84	11,14	4,07	4,53
76 Sulawesi Barat	18,38	14,58	40,66	50,28	65,39	40,52	20,57	15,90	10,56	6,34	11,75	18,82
81 Maluku	12,47	8,75	58,11	59,35	46,65	44,12	12,81	13,65	3,26	6,15	7,24	13,00
82 Maluku Utara	10,69	8,63	59,49	56,83	57,26	40,74	20,81	17,95	4,49	5,48	12,09	15,32
91 Papua Barat	9,56	14,56	37,83	31,70	71,80	73,32	18,21	11,82	4,37	5,85	4,39	8,75
94 Papua	17,46	22,56	36,90	37,24	65,14	65,30	23,39	22,02	6,22	8,28	7,43	4,86
Indonesia	27,76	29,26	47,82	43,14	49,70	50,00	21,52	18,86	13,78	13,09	6,29	9,09

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 21.b Persentase Media/Lokasi dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir												Perdesaan		
	Rumah		Warnet		Hand Phone		Kantor		Sekolah		Lainnya		2010	2011	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
11 Aceh	5,93	6,46	41,58	47,70	65,33	62,59	11,52	11,44	10,69	10,87	4,06	7,27			
12 Sumatera Utara	6,82	6,14	49,42	52,43	56,74	55,12	6,47	6,03	15,24	11,60	3,61	3,68			
13 Sumatera Barat	8,59	9,78	66,26	65,64	41,92	37,65	10,78	7,36	12,91	15,08	2,16	4,14			
14 Riau	10,50	6,25	33,30	33,79	72,05	74,47	8,91	6,49	13,47	8,72	3,02	8,72			
15 Jambi	9,71	11,84	43,13	38,01	65,24	70,74	8,63	6,54	11,69	8,85	4,27	5,05			
16 Sumatera Selatan	10,98	15,04	43,15	32,52	76,36	69,14	8,49	4,54	13,65	13,56	3,79	13,68			
17 Bengkulu	10,84	7,29	32,84	38,83	69,34	65,01	12,20	9,18	12,72	16,83	2,11	7,95			
18 Lampung	10,27	13,88	33,60	36,36	65,18	59,08	7,96	7,48	21,83	19,88	1,44	7,29			
19 Kepulauan Bangka Belitung	11,06	10,22	19,26	21,26	73,81	78,37	8,92	9,06	20,06	8,75	4,76	9,69			
21 Kepulauan Riau	17,30	6,64	30,58	30,14	73,60	73,46	12,47	17,62	10,00	9,04	5,85	5,30			
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	9,33	9,11	44,56	47,73	63,19	66,96	10,55	6,01	18,11	15,17	3,00	5,92			
33 Jawa Tengah	8,15	8,81	49,09	49,98	50,05	49,78	8,64	7,97	29,56	26,04	3,04	4,97			
34 D.I. Yogyakarta	11,94	7,11	47,16	45,24	46,23	37,07	16,78	11,47	24,29	12,55	4,29	14,08			
35 Jawa Timur	9,08	9,26	53,61	56,26	46,51	46,79	8,99	8,19	24,68	26,74	2,63	4,33			
36 Banten	5,80	15,75	42,22	49,82	60,29	59,82	9,57	10,11	18,89	19,73	4,53	5,36			
51 Bali	17,24	9,97	40,10	45,71	47,50	49,46	17,47	12,68	19,95	15,78	6,24	7,09			
52 Nusa Tenggara Barat	10,81	11,61	33,35	41,31	47,45	51,82	7,89	11,17	23,74	16,41	4,31	7,06			
53 Nusa Tenggara Timur	14,48	7,49	25,27	35,24	60,59	54,71	23,39	15,69	10,48	13,47	5,52	6,39			
61 Kalimantan Barat	17,80	12,46	37,02	37,17	63,03	68,86	9,23	6,64	7,98	14,51	2,10	11,40			
62 Kalimantan Tengah	9,57	15,97	17,46	20,86	85,54	80,99	8,97	10,55	4,23	11,23	2,15	5,87			
63 Kalimantan Selatan	10,33	8,38	33,64	33,20	76,79	73,26	11,24	7,49	8,74	9,20	5,29	7,63			
64 Kalimantan Timur	11,53	6,43	37,54	30,75	77,11	67,69	11,84	18,34	6,61	6,36	2,86	6,86			
71 Sulawesi Utara	10,69	6,77	49,50	47,28	67,35	65,10	8,58	7,15	8,96	9,69	2,51	7,62			
72 Sulawesi Tengah	7,26	3,59	25,05	29,96	81,74	64,66	9,81	6,72	6,43	6,58	1,90	8,74			
73 Sulawesi Selatan	9,68	10,91	48,49	48,94	59,50	51,18	9,13	7,91	12,91	15,97	3,90	7,27			
74 Sulawesi Tenggara	5,97	5,57	33,59	35,28	65,98	58,79	13,69	12,00	11,02	8,36	3,89	10,06			
75 Gorontalo	4,33	8,41	45,39	46,59	63,56	55,87	17,10	6,10	12,92	10,27	3,22	9,54			
76 Sulawesi Barat	7,24	8,94	23,51	36,02	74,15	61,93	8,68	5,51	9,24	13,47	8,26	5,31			
81 Maluku	18,67	12,06	40,87	35,12	63,06	59,92	13,85	7,34	5,81	7,77	1,39	2,03			
82 Maluku Utara	6,81	2,80	14,58	32,79	75,72	62,58	13,19	10,01	7,94	13,20	5,56	5,16			
91 Papua Barat	6,81	20,70	34,41	27,36	75,79	67,10	17,55	15,43	6,27	8,23	3,85	5,95			
94 Papua	17,11	18,35	20,18	25,72	56,56	75,55	25,24	15,26	11,57	13,39	3,69	4,18			
Indonesia	9,42	9,42	45,28	46,87	57,80	56,66	9,90	8,17	19,06	18,07	3,20	6,16			

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 21.c Persentase Media/Lokasi dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir											
	Rumah		Warnet		Hand Phone		Kantor		Sekolah		Lainnya	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	14,89	11,21	43,15	43,98	58,65	61,23	20,03	15,16	12,01	9,35	8,81	16,47
12 Sumatera Utara	15,82	17,46	60,06	55,33	45,42	47,25	15,37	11,59	13,35	12,06	2,94	6,64
13 Sumatera Barat	17,15	20,98	64,23	59,56	40,36	36,26	13,60	12,66	12,74	13,64	4,03	6,15
14 Riau	16,04	18,82	51,77	42,52	58,04	62,22	16,03	14,00	12,85	8,80	8,04	12,53
15 Jambi	17,75	23,74	43,31	38,30	56,34	59,84	14,01	12,60	8,68	9,58	4,60	4,40
16 Sumatera Selatan	27,06	26,15	46,76	45,33	59,94	56,81	18,63	11,32	11,59	11,38	7,24	16,05
17 Bengkulu	16,21	19,11	49,91	46,47	49,99	44,09	17,62	12,38	9,21	13,57	6,91	8,42
18 Lampung	20,45	20,23	44,74	41,80	56,54	55,33	13,04	10,71	21,75	15,04	3,51	7,77
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,72	18,41	33,24	31,29	64,19	64,17	16,90	14,83	14,37	10,42	6,71	15,65
21 Kepulauan Riau	28,19	36,81	41,18	35,06	44,65	59,42	25,12	23,32	8,85	7,80	4,40	6,58
31 DKI Jakarta	42,35	40,55	36,28	36,52	53,11	48,77	31,76	26,10	8,40	8,35	4,66	4,27
32 Jawa Barat	25,88	26,55	44,35	42,43	54,42	56,60	20,43	16,93	13,24	12,92	6,06	8,48
33 Jawa Tengah	17,43	18,04	48,99	46,58	48,85	49,67	15,71	13,34	24,32	22,92	4,66	6,07
34 D.I. Yogyakarta	23,34	25,59	51,81	42,91	45,48	46,46	18,75	15,00	19,99	17,15	13,52	17,43
35 Jawa Timur	18,30	25,62	54,34	49,44	45,37	43,38	15,63	14,85	21,94	20,85	3,74	6,44
36 Banten	35,35	30,12	39,47	38,82	49,20	54,05	23,27	21,60	12,65	12,17	4,50	8,29
51 Bali	23,64	23,53	43,14	39,90	43,13	50,29	25,38	19,18	13,63	11,74	10,39	12,76
52 Nusa Tenggara Barat	13,04	19,05	47,15	39,88	38,96	45,64	16,27	14,76	15,77	12,89	10,39	12,25
53 Nusa Tenggara Timur	16,52	15,04	45,03	45,38	52,49	54,25	19,63	16,06	9,74	10,64	5,10	5,77
61 Kalimantan Barat	25,01	20,17	50,41	43,98	48,12	54,07	15,96	13,39	10,62	15,13	5,89	12,91
62 Kalimantan Tengah	19,16	25,90	37,78	35,18	68,66	69,81	17,66	15,69	7,41	9,58	3,99	9,31
63 Kalimantan Selatan	25,93	23,46	43,90	36,02	63,97	60,69	17,85	17,69	7,84	9,98	5,89	8,92
64 Kalimantan Timur	30,76	29,45	40,67	30,65	55,73	52,43	20,98	23,82	8,44	8,70	9,19	14,16
71 Sulawesi Utara	20,17	23,92	56,39	48,59	55,91	55,07	14,29	14,25	8,43	8,91	6,17	12,34
72 Sulawesi Tengah	14,03	15,35	49,07	42,31	51,83	49,06	13,18	13,84	6,50	9,03	3,82	13,77
73 Sulawesi Selatan	31,02	20,51	56,55	51,85	50,41	47,49	14,56	13,78	13,15	12,84	8,19	13,39
74 Sulawesi Tenggara	17,46	20,43	51,09	44,23	52,80	39,23	17,60	14,73	14,42	8,40	6,47	11,68
75 Gorontalo	10,22	13,67	54,34	44,91	53,16	50,36	20,44	17,54	13,51	10,86	3,77	6,15
76 Sulawesi Barat	14,23	12,57	34,27	45,19	68,65	48,17	16,14	12,19	10,06	8,89	10,45	13,99
81 Maluku	13,57	9,28	55,06	55,42	49,56	46,68	13,00	12,63	3,71	6,42	6,20	11,22
82 Maluku Utara	9,64	7,61	47,36	52,66	62,25	44,53	18,75	16,58	5,42	6,82	10,32	13,56
91 Papua Barat	8,96	17,69	37,09	29,49	72,66	70,15	18,07	13,66	4,78	7,06	4,27	7,32
94 Papua	17,39	21,86	33,84	35,34	63,57	66,99	23,72	20,90	7,20	9,12	6,74	4,75
Indonesia	24,25	25,15	47,34	43,91	51,25	51,38	19,30	16,65	14,78	14,12	5,70	8,48

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 22.a Persentase Jenis Kelamin dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Perkotaan			
	Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	56,27	54,78	43,73	45,22
12 Sumatera Utara	54,35	55,72	45,65	44,28
13 Sumatera Barat	50,47	52,75	49,53	47,25
14 R i a u	56,14	56,65	43,86	43,35
15 Jambi	57,48	57,99	42,52	42,01
16 Sumatera Selatan	54,26	54,84	45,74	45,16
17 B e n g k u l u	54,10	53,11	45,90	46,89
18 L a m p u n g	53,85	54,17	46,15	45,83
19 Kepulauan Bangka Belitung	56,91	56,51	43,09	43,49
21 Kepulauan Riau	56,31	56,50	43,69	43,50
31 DKI Jakarta	55,32	56,41	44,68	43,59
32 Jawa Barat	56,73	57,51	43,27	42,49
33 Jawa Tengah	55,53	55,36	44,47	44,64
34 D.I. Yogyakarta	54,99	53,28	45,01	46,72
35 Jawa Timur	56,04	55,64	43,96	44,36
36 Banten	57,71	57,50	42,29	42,50
51 Bali	57,19	57,08	42,81	42,92
52 Nusa Tenggara Barat	57,92	54,37	42,08	45,63
53 Nusa Tenggara Timur	56,84	50,13	43,16	49,87
61 Kalimantan Barat	56,86	54,13	43,14	45,87
62 Kalimantan Tengah	59,02	54,47	40,98	45,53
63 Kalimantan Selatan	59,74	58,24	40,26	41,76
64 Kalimantan Timur	60,72	58,20	39,28	41,80
71 Sulawesi Utara	52,41	52,29	47,59	47,71
72 Sulawesi Tengah	54,68	54,05	45,32	45,95
73 Sulawesi Selatan	54,23	52,53	45,77	47,47
74 Sulawesi Tenggara	56,02	54,92	43,98	45,08
75 Gorontalo	49,48	49,65	50,52	50,35
76 Sulawesi Barat	56,70	57,60	43,30	42,40
81 M a l u k u	52,28	50,68	47,72	49,32
82 Maluku Utara	52,74	54,45	47,26	45,55
91 Papua Barat	55,09	57,95	44,91	42,05
94 Papua	62,43	58,32	37,57	41,68
Indonesia	56,00	56,04	44,00	43,96

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 22.b Persentase Jenis Kelamin dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Jenis Kelamin			
		Laki-laki		Perempuan	
		2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	59,83	54,21	40,17	45,79
12	Sumatera Utara	55,93	56,41	44,07	43,59
13	Sumatera Barat	51,35	50,65	48,65	49,35
14	R i a u	60,85	58,80	39,15	41,20
15	Jambi	58,30	57,61	41,70	42,39
16	Sumatera Selatan	55,87	54,66	44,13	45,34
17	B e n g k u l u	55,23	53,56	44,77	46,44
18	L a m p u n g	56,32	54,66	43,68	45,34
19	Kepulauan Bangka Belitung	62,80	57,47	37,20	42,53
21	Kepulauan Riau	60,61	58,03	39,39	41,97
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	57,23	57,79	42,77	42,21
33	Jawa Tengah	55,43	53,87	44,57	46,13
34	D.I. Yogyakarta	56,24	53,20	43,76	46,80
35	Jawa Timur	56,92	56,58	43,08	43,42
36	Banten	67,02	60,27	32,98	39,73
51	Bali	61,52	56,50	38,48	43,50
52	Nusa Tenggara Barat	62,65	53,99	37,35	46,01
53	Nusa Tenggara Timur	59,54	58,41	40,46	41,59
61	Kalimantan Barat	60,57	62,31	39,43	37,69
62	Kalimantan Tengah	67,12	59,48	32,88	40,52
63	Kalimantan Selatan	61,93	59,79	38,07	40,21
64	Kalimantan Timur	67,21	63,30	32,79	36,7
71	Sulawesi Utara	51,55	51,16	48,45	48,84
72	Sulawesi Tengah	59,60	53,73	40,40	46,27
73	Sulawesi Selatan	54,89	50,82	45,11	49,18
74	Sulawesi Tenggara	54,63	53,40	45,37	46,60
75	Gorontalo	51,94	50,40	48,06	49,60
76	Sulawesi Barat	56,75	51,68	43,25	48,32
81	M a l u k u	54,54	51,57	45,46	48,43
82	Maluku Utara	56,83	54,29	43,17	45,71
91	Papua Barat	59,52	50,67	40,48	49,33
94	Papua	67,95	63,38	32,05	36,62
Indonesia		57,35	55,79	42,65	44,21

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 22.c Persentase Jenis Kelamin dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi	(1)	Jenis Kelamin			
		Laki-laki		Perempuan	
		2010	2011	2010	2011
		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	57,71	54,55	42,29	45,45
12	Sumatera Utara	54,67	55,88	45,33	44,12
13	Sumatera Barat	50,74	52,04	49,26	47,96
14	R i a u	57,32	57,20	42,68	42,80
15	Jambi	57,75	57,84	42,25	42,16
16	Sumatera Selatan	54,60	54,79	45,40	45,21
17	B e n g k u l u	54,40	53,27	45,60	46,73
18	L a m p u n g	54,81	54,37	45,19	45,63
19	Kepulauan Bangka Belitung	58,23	56,75	41,77	43,25
21	Kepulauan Riau	56,63	56,62	43,37	43,38
31	DKI Jakarta	55,32	56,41	44,68	43,59
32	Jawa Barat	56,78	57,55	43,22	42,45
33	Jawa Tengah	55,50	54,86	44,50	45,14
34	D.I. Yogyakarta	55,15	53,27	44,85	46,73
35	Jawa Timur	56,28	55,88	43,72	44,12
36	Banten	58,35	57,75	41,65	42,25
51	Bali	57,94	56,98	42,06	43,02
52	Nusa Tenggara Barat	59,11	54,28	40,89	45,72
53	Nusa Tenggara Timur	57,58	52,45	42,42	47,55
61	Kalimantan Barat	57,80	56,37	42,20	43,63
62	Kalimantan Tengah	61,39	55,98	38,61	44,02
63	Kalimantan Selatan	60,29	58,65	39,71	41,35
64	Kalimantan Timur	61,79	59,17	38,21	40,83
71	Sulawesi Utara	52,18	51,98	47,82	48,02
72	Sulawesi Tengah	56,18	53,96	43,82	46,04
73	Sulawesi Selatan	54,40	52,06	45,60	47,94
74	Sulawesi Tenggara	55,68	54,54	44,32	45,46
75	Gorontalo	50,36	49,89	49,64	50,11
76	Sulawesi Barat	56,72	55,49	43,28	44,51
81	M a l u k u	52,68	50,82	47,32	49,18
82	Maluku Utara	53,85	54,42	46,15	45,58
91	Papua Barat	56,05	54,24	43,95	45,76
94	Papua	63,44	59,15	36,56	40,85
Indonesia		56,26	55,98	43,74	44,02

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.a Persentase Kelompok Umur dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Kelompok Umur									
	5 – 12		13 – 15		16 – 18		19 – 24		25 +	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	2,17	3,69	6,77	8,78	13,98	15,18	30,19	29,98	46,89	42,37
12 Sumatera Utara	4,46	8,25	12,69	16,68	20,07	20,59	28,55	22,73	34,23	31,75
13 Sumatera Barat	6,19	8,28	14,07	15,76	17,02	20,14	27,93	22,3	34,79	33,52
14 R i a u	7,9	7,78	12,4	13,53	16,41	15,11	26,15	24,14	37,14	39,44
15 Jambi	4,02	4,91	11,39	10,22	16,32	16,4	26	26,19	42,28	42,28
16 Sumatera Selatan	7,24	10,63	12,16	14,06	16,33	18,47	24,96	23,94	39,3	32,9
17 B e n g k u l u	5,65	5,49	12,16	12,4	17,05	18,04	26,2	26,57	38,93	37,5
18 L a m p u n g	5,44	6,08	13,16	14,11	18,17	17,47	28,08	25,07	35,15	37,27
19 Kep. Bangka Belitung	6,83	6,35	13,5	14,31	15,28	16,8	20,36	21,87	44,03	40,67
21 Kepulauan Riau	5,34	6,87	13,49	11,15	13,37	9,05	16,76	18,75	51,04	54,18
31 DKI Jakarta	7,32	9,71	9,98	10,37	11,27	11,19	20,52	21,9	50,9	46,84
32 Jawa Barat	6,85	8,61	13,12	13,96	15,29	16,94	21	21,7	43,74	38,79
33 Jawa Tengah	4,63	6,9	14,18	16,4	19,01	19,19	21,75	20,48	40,43	37,03
34 D.I. Yogyakarta	5,68	6,17	11,82	10,73	13,26	15,21	30,22	27,96	39,01	39,94
35 Jawa Timur	6,46	8,41	15,47	15,91	18,73	18,65	21,3	19,9	38,04	37,14
36 Banten	7,83	8,59	10,67	11,79	14,29	15,87	21,66	21,64	45,55	42,11
51 Bali	5,24	7,99	11,1	13,09	15,57	14,81	22,49	20,84	45,6	43,28
52 Nusa Tenggara Barat	2,24	3,72	8,57	9,52	17,67	17,38	31,3	27,93	40,21	41,46
53 Nusa Tenggara Timur	2,29	3,28	6,81	10,81	13,42	14,58	32,37	27,75	45,12	43,57
61 Kalimantan Barat	8,63	9,48	14,13	13,69	15,99	17,25	25,16	23,85	36,09	35,73
62 Kalimantan Tengah	6,06	7,53	11,82	10,9	15,8	16,24	22,8	26,22	43,51	39,11
63 Kalimantan Selatan	6,32	9,92	13,53	12,03	14,84	15,02	25,07	20,91	40,24	42,13
64 Kalimantan Timur	8,2	7,18	12,45	11,74	13,71	12,84	19,88	21,33	45,76	46,9
71 Sulawesi Utara	10,79	11,53	13,79	12,09	15,4	15	20,74	19,53	39,28	41,85
72 Sulawesi Tengah	5,69	7	9,04	11,58	18,46	16,71	26,79	22,71	40,03	42,01
73 Sulawesi Selatan	5,67	7,48	11,92	12,49	16,68	15,78	30,4	26,1	35,33	38,13
74 Sulawesi Tenggara	5,2	5,46	9,06	10,85	15,81	15,73	32,98	26,83	36,94	41,13
75 Gorontalo	3,72	3,96	11,56	10,07	15,95	17,77	29,46	25,74	39,31	42,46
76 Sulawesi Barat	1,34	5,7	6,99	12,78	17,28	16,26	28,28	26,71	46,11	38,55
81 M a l u k u	5,5	8,17	11,23	14,51	14,8	17,13	36,79	28,62	31,69	31,57
82 Maluku Utara	0,6	3,06	9,58	10,66	12,58	18,43	36,34	29,11	40,91	38,74
91 Papua Barat	0,9	3,13	6,16	9,99	13,12	19,36	25,16	23,3	54,67	44,22
94 Papua	2,15	2,32	7,01	7,87	12,49	14,81	22,19	24,49	56,16	50,51
Indonesia	6,31	8,12	12,52	13,44	15,81	16,35	23,16	22,19	42,2	39,89

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.b Persentase Kelompok Umur dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Kelompok Umur									
	05 – 12		13 – 15		16 – 18		19 – 24		25 +	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	1,05	0,41	5,5	4,53	17,7	16,23	37,65	44,41	38,09	34,43
12 Sumatera Utara	2,06	2,23	13,18	15,69	28,7	28,63	24,31	25,71	31,75	27,74
13 Sumatera Barat	3,39	3,97	15,78	16,58	28,19	28,67	19,94	23,44	32,7	27,34
14 R i a u	1,46	2,68	10,23	11,47	22,28	20,58	31,87	29,34	34,17	35,93
15 Jambi	1,33	1,86	9,35	11,1	22,74	21,75	31,61	30,45	34,97	34,85
16 Sumatera Selatan	1,96	3,56	13,32	14,78	24,33	26,28	26,97	25,79	33,41	29,59
17 B e n g k u l u	0,56	1,85	10,27	14,01	23,71	22,27	28,44	27,18	37,02	34,69
18 L a m p u n g	1,62	2,31	16,16	14,32	23,73	27,97	27,24	26,44	31,25	28,96
19 Kep. Bangka Belitung	1,1	1,47	12,5	16,79	23,96	19,44	28,31	27,62	34,14	34,68
21 Kepulauan Riau	2,42	3,29	11,68	6,42	18,94	14,88	22,21	26,65	44,74	48,77
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2,97	3,52	14,03	21,23	25,82	26,64	21,93	21,4	35,25	27,2
33 Jawa Tengah	2,88	4,62	20,79	22,36	29,84	28,23	18,33	18,9	28,16	25,89
34 D.I. Yogyakarta	5,66	4,82	16,59	20,25	24,08	22,66	18,34	20,64	35,33	31,62
35 Jawa Timur	2,89	4,64	20,76	22,28	26,09	27,57	21,23	22,88	29,02	22,62
36 Banten	0,59	4,19	11,67	13,5	27,08	24,51	26,03	28,14	34,62	29,66
51 Bali	2,23	3,43	15,4	18,21	27,56	26,12	21,89	22,94	32,93	29,29
52 Nusa Tenggara Barat	0,88	1,36	4,08	5,59	23,55	18,64	31,65	38,28	39,85	36,13
53 Nusa Tenggara Timur	2,13	1,25	4,77	4,66	7,49	12,67	24,84	30,17	60,77	51,24
61 Kalimantan Barat	3,73	3,39	11,21	15,15	19,63	19,22	30,91	26,5	34,52	35,74
62 Kalimantan Tengah	3,57	3,23	9,19	13,86	19,6	20,95	28,38	24,84	39,25	37,12
63 Kalimantan Selatan	4,69	3,38	11,86	11,96	22,41	22,53	24,28	23,9	36,76	38,24
64 Kalimantan Timur	3,47	3,17	11,77	11,28	15,28	16,37	25,96	27,31	43,52	41,87
71 Sulawesi Utara	4,59	8,18	14,52	14,82	20,22	22,36	21,4	24,67	39,27	29,97
72 Sulawesi Tengah	1,26	2,73	7,04	11,96	16,48	23,82	27,51	24,78	47,72	36,71
73 Sulawesi Selatan	2,3	3	13,11	16,68	25,2	26,09	24,93	24,26	34,47	29,97
74 Sulawesi Tenggara	1,32	1,58	11,44	7,32	19,04	16,55	23,83	29,16	44,36	45,39
75 Gorontalo	1,64	2,48	8,54	13,81	24,7	25,77	23,96	26,72	41,16	31,22
76 Sulawesi Barat	1,26	2,89	6,9	13,19	17,92	25,44	35,85	23,95	38,07	34,53
81 M a l u k u	3,3	3,37	10,53	15,7	10,59	16,29	30,59	25,24	44,99	39,4
82 Maluku Utara	1,27	0,84	3,09	4,38	7,87	9,56	22,14	36,78	65,63	48,45
91 Papua Barat	0,22	1,41	8,9	5,82	14,16	15,13	27,2	28,45	49,51	49,18
94 Papua	1,85	2,32	4,7	6,28	10,68	13,68	19,54	30,49	63,23	47,24
Indonesia	2,62	3,63	15,35	17,69	25,01	25,4	23,45	24,11	33,57	29,16

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.c Persentase Kelompok Umur dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Perdesaan + Perkotaan										
Provinsi	Kelompok Umur									
	05 – 12		13 – 15		16 – 18		19 – 24		25 +	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	1,72	2,34	6,26	7,03	15,49	15,61	33,21	35,94	43,33	39,09
12 Sumatera Utara	3,98	6,79	12,79	16,44	21,81	22,53	27,69	23,45	33,73	30,78
13 Sumatera Barat	5,33	6,82	14,6	16,04	20,45	23,03	25,48	22,69	34,14	31,43
14 Riau	6,28	6,48	11,85	13	17,89	16,5	27,59	25,47	36,39	38,55
15 Jambi	3,14	3,72	10,72	10,56	18,42	18,49	27,83	27,85	39,89	39,38
16 Sumatera Selatan	6,12	8,86	12,41	14,24	18,03	20,42	25,39	24,4	38,05	32,07
17 Bengkulu	4,28	4,16	11,66	12,99	18,84	19,58	26,81	26,79	38,42	36,48
18 Lampung	3,96	4,6	14,33	14,19	20,33	21,58	27,75	25,61	33,63	34,02
19 Kep. Bangka Belitung	5,54	5,14	13,27	14,92	17,23	17,45	22,15	23,29	41,81	39,19
21 Kepulauan Riau	5,12	6,59	13,36	10,77	13,77	9,51	17,16	19,37	50,58	53,75
31 DKI Jakarta	7,32	9,71	9,98	10,37	11,27	11,19	20,52	21,9	50,9	46,84
32 Jawa Barat	6,42	7,92	13,22	14,95	16,47	18,26	21,1	21,66	42,79	37,21
33 Jawa Tengah	4,1	6,14	16,17	18,39	22,26	22,2	20,72	19,96	36,74	33,32
34 D.I. Yogyakarta	5,68	5,95	12,42	12,25	14,62	16,4	28,73	26,79	38,55	38,61
35 Jawa Timur	5,48	7,41	16,91	17,59	20,74	21,01	21,28	20,69	35,58	33,3
36 Banten	7,33	8,19	10,74	11,95	15,18	16,66	21,96	22,23	44,79	40,97
51 Bali	4,71	7,22	11,86	13,96	17,66	16,73	22,39	21,2	43,38	40,9
52 Nusa Tenggara Barat	1,9	3,17	7,44	8,61	19,16	17,67	31,39	30,32	40,12	40,23
53 Nusa Tenggara Timur	2,24	2,72	6,25	9,09	11,8	14,05	30,31	28,43	49,39	45,72
61 Kalimantan Barat	7,38	7,81	13,38	14,09	16,92	17,79	26,62	24,58	35,69	35,73
62 Kalimantan Tengah	5,33	6,23	11,06	11,79	16,91	17,66	24,44	25,81	42,27	38,51
63 Kalimantan Selatan	5,91	8,19	13,12	12,01	16,72	17	24,87	21,7	39,38	41,1
64 Kalimantan Timur	7,42	6,42	12,34	11,65	13,97	13,52	20,88	22,48	45,39	45,94
71 Sulawesi Utara	9,1	10,62	13,99	12,84	16,71	17	20,92	20,93	39,28	38,61
72 Sulawesi Tengah	4,34	5,72	8,43	11,69	17,86	18,84	27,01	23,33	42,36	40,42
73 Sulawesi Selatan	4,8	6,24	12,22	13,66	18,87	18,64	28,99	25,59	35,11	35,87
74 Sulawesi Tenggara	4,28	4,49	9,63	9,97	16,59	15,94	30,8	27,41	38,71	42,19
75 Gorontalo	2,97	3,48	10,48	11,28	19,08	20,36	27,49	26,06	39,97	38,83
76 Sulawesi Barat	1,31	4,7	6,96	12,93	17,52	19,54	31,1	25,72	43,11	37,12
81 Maluku	5,11	7,39	11,11	14,71	14,05	16,99	35,69	28,07	34,04	32,83
82 Maluku Utara	0,78	2,68	7,83	9,57	11,31	16,89	32,5	30,44	47,59	40,42
91 Papua Barat	0,75	2,25	6,75	7,87	13,34	17,21	25,61	25,92	53,55	46,75
94 Papua	2,09	2,32	6,59	7,61	12,16	14,62	21,71	25,48	57,45	49,97
Indonesia	5,61	7,19	13,06	14,32	17,56	18,23	23,21	22,59	40,55	37,67

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 24.a Persentase Partisipasi Sekolah dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan					
Provinsi	Partisipasi Sekolah						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah		Masih Sekolah		Tidak Sekolah Lagi		
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0,04	0,03	46,58	50,6	53,38	49,37
12	Sumatera Utara	0,01	0,07	49,85	55,73	50,13	44,2
13	Sumatera Barat	0,08	0,08	53,62	60,33	46,3	39,59
14	Riau	0,11	0,09	47,44	47,1	52,45	52,82
15	Jambi	0	0	41,74	44,99	58,26	55,01
16	Sumatera Selatan	0	0	47,13	55,45	52,87	44,55
17	Bengkulu	0	0	50,87	55,33	49,13	44,67
18	Lampung	0,08	0,04	49,33	49,44	50,59	50,52
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,11	0,29	37,1	44,73	62,79	54,98
21	Kepulauan Riau	0,04	0,11	35,39	29,84	64,57	70,05
31	DKI Jakarta	0,23	0,12	35,19	36,66	64,58	63,22
32	Jawa Barat	0,05	0,2	40,45	44,98	59,5	54,82
33	Jawa Tengah	0	0,11	47,03	51,11	52,97	48,78
34	D.I. Yogyakarta	0	0,09	54,01	55,16	45,99	44,75
35	Jawa Timur	0,06	0,05	48,44	51,12	51,5	48,83
36	Banten	0,02	0,04	39,92	43,26	60,06	56,7
51	Bali	0	0	40,54	45,66	59,46	54,34
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	49,58	47,97	50,42	52,03
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	46,5	51,28	53,5	48,71
61	Kalimantan Barat	0	0,03	49,62	53,04	50,38	46,93
62	Kalimantan Tengah	0,08	0	44,18	46,58	55,74	53,42
63	Kalimantan Selatan	0,45	0,2	42,96	43,73	56,59	56,06
64	Kalimantan Timur	0,02	0	40,08	40,53	59,9	59,47
71	Sulawesi Utara	0,14	0,2	45,96	45,87	53,9	53,93
72	Sulawesi Tengah	0	0,11	47,92	51,55	52,08	48,34
73	Sulawesi Selatan	0,03	0,25	49,96	51,51	50,01	48,24
74	Sulawesi Tenggara	0,1	0,11	54,1	57,25	45,79	42,64
75	Gorontalo	0	0	43,55	48,79	56,45	51,21
76	Sulawesi Barat	0,04	0	42,2	53	57,76	47
81	Maluku	0	0,32	62,22	65,07	37,78	34,61
82	Maluku Utara	0	0	50,04	53,29	49,96	46,71
91	Papua Barat	0	0	25,97	40,65	74,03	59,35
94	Papua	0	0	32,58	38,43	67,42	61,57
	Indonesia	0,07	0,11	43,83	46,91	56,1	52,98

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 24.b Persentase Partisipasi Sekolah dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perdesaan					
Provinsi		Partisipasi Sekolah					
		Tidak/Belum Pernah Sekolah		Masih Sekolah		Tidak Bersekolah Lagi	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0	0,15	45,36	56,14	54,64	43,71
12	Sumatera Utara	0,31	0,41	50,64	53,68	49,05	45,91
13	Sumatera Barat	0,09	0	51,18	60,43	48,73	39,57
14	Riau	0,22	0	45,71	42,97	54,07	57,03
15	Jambi	0	0	45,97	48,64	54,03	51,36
16	Sumatera Selatan	0	0	46,84	54,25	53,16	45,75
17	Bengkulu	0	0	45,08	52,63	54,92	47,37
18	Lampung	0	0,18	45,91	50,49	54,09	49,33
19	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	41,21	44,75	58,79	55,25
21	Kepulauan Riau	0,12	0	38,6	29,71	61,28	70,29
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,33	0,01	46,71	54,64	52,95	45,35
33	Jawa Tengah	0,19	0,12	54,28	57,39	45,53	42,49
34	D.I. Yogyakarta	0	0	52,17	53,37	47,83	46,63
35	Jawa Timur	0,11	0,05	55,12	60,95	44,77	38,99
36	Banten	0	0	52,71	54,32	47,29	45,68
51	Bali	0,24	0	47,69	54,18	52,07	45,82
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	48,89	53,74	51,11	46,26
53	Nusa Tenggara Timur	0	0,1	21,12	37,87	78,88	62,03
61	Kalimantan Barat	0,31	0,18	42,46	49,02	57,24	50,8
62	Kalimantan Tengah	0,19	0	31,61	43,16	68,21	56,84
63	Kalimantan Selatan	0	0,15	41,6	48,53	58,4	51,31
64	Kalimantan Timur	0,18	0	35,35	37,26	64,47	62,74
71	Sulawesi Utara	0,05	0,18	39,64	48,48	60,31	51,34
72	Sulawesi Tengah	0	0,17	32,41	48,2	67,59	51,63
73	Sulawesi Selatan	0	0,1	44,02	58,23	55,98	41,68
74	Sulawesi Tenggara	0	0	42,56	49,62	57,44	50,38
75	Gorontalo	0,19	0	45,3	61,03	54,5	38,97
76	Sulawesi Barat	0,88	0	30,78	52,71	68,34	47,29
81	Maluku	0	0	36,46	47,97	63,54	52,03
82	Maluku Utara	0	0	22,09	30,25	77,91	69,75
91	Papua Barat	0	0	35,61	43,28	64,39	56,72
94	Papua	1,46	0,19	26,03	31,6	72,51	68,21
	Indonesia	0,15	0,08	48,43	54,47	51,42	45,45

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 24.c Persentase Partisipasi Sekolah dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan					
Provinsi	Partisipasi Sekolah						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah		Masih Sekolah		Tidak Bersekolah Lagi		
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0,02	0,08	46,08	52,89	53,89	47,03
12	Sumatera Utara	0,07	0,15	50,01	55,24	49,91	44,61
13	Sumatera Barat	0,08	0,06	52,87	60,36	47,05	39,58
14	R i a u	0,14	0,06	47	46,05	52,86	53,89
15	Jambi	0	0	43,12	46,41	56,88	53,59
16	Sumatera Selatan	0	0	47,07	55,15	52,93	44,85
17	B e n g k u l u	0	0	49,32	54,34	50,68	45,66
18	L a m p u n g	0,05	0,09	48	49,85	51,95	50,06
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,09	0,22	38,02	44,74	61,89	55,05
21	Kepulauan Riau	0,05	0,1	35,62	29,83	64,33	70,07
31	DKI Jakarta	0,23	0,12	35,19	36,66	64,58	63,22
32	Jawa Barat	0,08	0,17	41,15	46,29	58,77	53,53
33	Jawa Tengah	0,06	0,12	49,21	53,2	50,74	46,68
34	D.I. Yogyakarta	0	0,08	53,78	54,87	46,22	45,05
35	Jawa Timur	0,08	0,05	50,26	53,72	49,67	46,23
36	Banten	0,02	0,04	40,81	44,27	59,18	55,69
51	Bali	0,04	0	41,79	47,11	58,17	52,89
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	49,4	49,3	50,6	50,7
53	Nusa Tenggara Timur	0	0,03	39,58	47,53	60,42	52,44
61	Kalimantan Barat	0,08	0,07	47,8	51,94	52,12	47,99
62	Kalimantan Tengah	0,11	0	40,5	45,55	59,39	54,45
63	Kalimantan Selatan	0,34	0,19	42,62	45	57,04	54,81
64	Kalimantan Timur	0,04	0	39,3	39,91	60,65	60,09
71	Sulawesi Utara	0,12	0,19	44,24	46,58	55,65	53,23
72	Sulawesi Tengah	0	0,12	43,21	50,55	56,79	49,33
73	Sulawesi Selatan	0,02	0,21	48,43	53,37	51,54	46,42
74	Sulawesi Tenggara	0,08	0,09	51,34	55,35	48,58	44,57
75	Gorontalo	0,07	0	44,18	52,74	55,75	47,26
76	Sulawesi Barat	0,36	0	37,95	52,9	61,7	47,1
81	M a l u k u	0	0,27	57,66	62,3	42,34	37,43
82	Maluku Utara	0	0	42,49	49,3	57,51	50,7
91	Papua Barat	0	0	28,06	41,99	71,94	58,01
94	Papua	0,27	0,03	31,38	37,31	68,35	62,66
	Indonesia	0,08	0,1	44,71	48,47	55,21	51,42

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.a Persentase Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Masih Bersekolah Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki									
	SD		SMP		SMA		D1 – D3		S1 ke Atas	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	4,11	5,60	11,10	13,24	29,13	27,46	11,20	10,04	44,46	43,66
12 Sumatera Utara	7,50	9,70	21,18	26,82	40,00	39,07	2,26	4,78	29,05	19,63
13 Sumatera Barat	10,76	11,07	21,16	25,52	32,81	31,39	6,64	6,29	28,63	25,73
14 Riau	15,61	12,12	20,51	25,45	37,37	31,07	4,22	3,97	22,28	27,39
15 Jambi	9,92	7,01	20,02	19,68	33,15	35,55	3,38	5,47	33,52	32,29
16 Sumatera Selatan	12,78	13,26	19,06	23,37	37,68	33,44	6,04	4,62	24,44	25,31
17 Bengkulu	9,73	7,08	21,36	20,11	33,29	32,93	3,55	5,83	32,07	34,05
18 Lampung	7,80	8,60	22,11	26,61	39,68	33,73	4,77	6,41	25,63	24,64
19 Kepulauan Bangka Belitung	16,64	9,39	21,61	27,45	46,64	43,87	4,43	5,97	10,68	13,31
21 Kepulauan Riau	13,14	16,50	33,28	37,35	37,74	29,81	5,18	3,07	10,66	13,27
31 DKI Jakarta	18,87	21,76	24,56	25,52	30,36	29,19	6,31	4,09	19,90	19,45
32 Jawa Barat	15,60	14,87	26,81	29,40	34,11	34,55	6,27	4,76	17,22	16,42
33 Jawa Tengah	9,33	8,67	23,79	29,65	39,60	38,92	3,82	4,92	23,46	17,83
34 D.I. Yogyakarta	9,33	8,72	17,91	17,28	23,39	25,27	6,70	5,31	42,68	43,43
35 Jawa Timur	11,75	12,65	26,03	29,97	40,44	35,78	3,32	2,54	18,46	19,06
36 Banten	18,30	16,26	17,28	24,95	36,51	34,27	4,94	3,77	22,97	20,75
51 Bali	12,25	13,01	16,90	24,64	43,50	35,11	5,87	5,81	21,48	21,44
52 Nusa Tenggara Barat	3,85	5,92	12,51	15,54	36,39	36,08	7,39	5,20	39,85	37,27
53 Nusa Tenggara Timur	2,99	3,15	9,05	16,61	32,88	30,41	5,74	6,66	49,34	43,17
61 Kalimantan Barat	16,90	14,25	18,79	25,76	36,53	31,70	5,15	6,73	22,62	21,55
62 Kalimantan Tengah	12,40	11,82	19,27	24,31	37,93	33,89	4,81	3,97	25,58	26,01
63 Kalimantan Selatan	13,37	17,91	23,97	28,21	34,54	27,74	4,56	4,61	23,55	21,54
64 Kalimantan Timur	17,41	14,98	28,67	26,57	33,09	32,28	4,29	4,29	16,55	21,88
71 Sulawesi Utara	19,83	16,35	25,60	24,73	32,99	31,83	5,27	2,84	16,30	24,24
72 Sulawesi Tengah	8,88	8,38	16,22	19,00	32,90	31,10	5,66	4,27	36,34	37,25
73 Sulawesi Selatan	9,39	11,03	16,72	20,48	33,78	29,90	4,94	5,16	35,17	33,43
74 Sulawesi Tenggara	8,09	5,95	10,56	14,54	30,47	26,83	7,20	7,20	43,68	45,47
75 Gorontalo	5,17	3,88	15,11	17,96	41,87	31,75	5,10	7,28	32,74	39,13
76 Sulawesi Barat	4,76	8,44	10,54	16,33	38,03	35,46	9,61	8,97	37,06	30,80
81 Maluku	8,11	6,00	11,69	18,42	36,17	29,88	5,52	5,56	38,50	40,14
82 Maluku Utara	1,20	3,26	11,87	13,86	29,32	33,91	3,38	2,39	54,24	46,58
91 Papua Barat	1,44	3,83	12,04	19,94	51,31	50,27	2,89	4,90	32,32	21,06
94 Papua	6,60	4,00	12,91	16,64	39,02	37,54	5,22	6,47	36,24	35,35
Indonesia	12,96	13,11	22,76	26,48	35,66	33,85	5,12	4,53	23,50	22,02

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.b Persentase Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Masih Bersekolah Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki										Perdesaan	
	SD		SMP		SMA		D1 – D3		S1 ke Atas			
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
11	A c e h	1,90	0,42	8,61	5,02	45,39	29,03	13,24	16,21	30,86	49,32	
12	Sumatera Utara	3,81	2,13	23,58	24,58	59,41	54,40	3,45	3,86	9,74	15,02	
13	Sumatera Barat	6,59	5,20	22,68	25,51	51,96	47,18	3,12	4,35	15,65	17,76	
14	R i a u	2,90	3,10	22,28	25,12	47,68	49,52	8,53	3,16	18,61	19,09	
15	J a m b i	2,94	3,40	14,34	16,91	50,16	43,26	5,31	5,18	27,25	31,26	
16	Sumatera Selatan	2,83	3,81	25,11	24,24	43,99	45,87	10,06	3,22	18,00	22,86	
17	B e n g k u l u	0,69	1,86	14,27	22,03	58,28	46,59	8,30	4,17	18,46	25,35	
18	L a m p u n g	2,83	3,43	24,16	22,37	50,32	52,08	9,53	5,13	13,16	16,99	
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,91	1,64	21,04	31,30	49,63	42,71	10,31	6,65	17,12	17,70	
21	Kepulauan Riau	5,66	9,48	26,84	21,10	45,42	53,61	2,59	0,39	19,49	15,41	
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Jawa Barat	3,77	4,03	29,22	36,54	45,14	44,39	5,84	3,21	16,03	11,84	
33	Jawa Tengah	4,47	3,49	28,30	35,61	55,35	47,31	3,69	3,39	8,20	10,19	
34	D.I. Yogyakarta	10,12	5,62	25,72	29,94	45,43	47,23	2,33	4,07	16,39	13,14	
35	Jawa Timur	4,97	3,59	29,74	34,16	45,71	44,41	4,06	2,61	15,51	15,23	
36	B a n t e n	1,77	4,38	11,97	27,54	52,80	41,88	3,42	2,65	30,04	23,55	
51	B a l i	4,39	1,53	22,78	28,97	54,03	49,27	6,14	1,87	12,65	18,35	
52	Nusa Tenggara Barat	1,05	1,74	10,21	6,84	45,36	37,32	9,64	8,57	33,73	45,54	
53	Nusa Tenggara Timur	8,91	2,72	13,77	11,46	31,09	33,00	6,63	6,48	39,60	46,35	
61	Kalimantan Barat	8,93	7,21	21,78	26,37	49,28	43,36	7,20	3,59	12,81	19,47	
62	Kalimantan Tengah	11,16	6,53	22,65	29,42	45,24	41,21	6,37	5,11	14,59	17,72	
63	Kalimantan Selatan	9,34	5,40	25,93	22,53	45,58	43,25	5,41	2,68	13,73	26,15	
64	Kalimantan Timur	9,20	5,03	27,41	29,98	47,20	43,26	4,34	6,69	11,85	15,05	
71	Sulawesi Utara	10,43	9,03	23,21	29,54	51,57	40,71	4,38	3,75	10,41	16,98	
72	Sulawesi Tengah	5,07	1,04	10,77	21,75	44,77	42,35	5,95	5,00	33,44	29,85	
73	Sulawesi Selatan	4,56	2,36	19,26	22,21	53,51	46,95	5,81	6,76	16,86	21,72	
74	Sulawesi Tenggara	3,11	1,61	17,98	7,96	44,24	36,49	9,16	8,91	25,51	45,04	
75	Gorontalo	2,67	2,47	11,51	12,39	49,02	47,64	9,96	2,83	26,84	34,67	
76	Sulawesi Barat	4,09	3,02	20,46	16,59	33,11	52,02	10,75	2,25	31,58	26,12	
81	M a l u k u	7,94	2,23	23,95	16,41	38,37	50,32	3,83	0,00	25,90	31,04	
82	Maluku Utara	2,13	1,51	10,54	7,93	40,74	25,43	10,40	17,69	36,19	47,45	
91	Papua Barat	3,43	1,27	15,40	11,81	48,95	29,20	8,99	16,84	23,23	40,88	
94	P a p u a	7,09	6,10	12,73	15,00	43,37	43,02	14,62	11,79	22,18	24,09	
	Indonesia	4,65	3,59	25,00	29,24	49,52	45,48	5,37	4,11	15,46	17,58	

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.c Persentase Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Masih Bersekolah Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi		Perkotaan + Perdesaan									
		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki									
		SD		SMP		SMA		D1 – D3		S1 ke Atas	
(1)	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
11	Aceh	3,23	3,33	10,11	9,63	35,61	28,15	12,01	12,75	39,04	46,14
12	Sumatera Utara	6,75	7,92	21,67	26,29	43,96	42,68	2,51	4,56	25,11	18,55
13	Sumatera Barat	9,52	9,08	21,61	25,52	38,50	36,75	5,59	5,63	24,77	23,03
14	Riau	12,51	9,98	20,94	25,37	39,89	35,45	5,28	3,78	21,38	25,42
15	Jambi	7,49	5,53	18,05	18,55	39,07	38,70	4,05	5,35	31,34	31,87
16	Sumatera Selatan	10,68	10,93	20,34	23,58	39,02	36,50	6,89	4,28	23,08	24,71
17	Bengkulu	7,51	5,24	19,62	20,79	39,42	37,75	4,72	5,24	28,73	30,98
18	Lampung	5,96	6,55	22,87	24,93	43,63	41,00	6,54	5,90	21,00	21,61
19	Kepulauan Bangka Belitung	13,05	7,48	21,47	28,40	47,37	43,59	5,86	6,14	12,24	14,40
21	Kepulauan Riau	12,55	15,95	32,78	36,07	38,34	31,68	4,97	2,86	11,36	13,44
31	DKI Jakarta	18,87	21,76	24,56	25,52	30,36	29,19	6,31	4,09	19,90	19,45
32	Jawa Barat	14,09	13,13	27,11	30,54	35,51	36,13	6,21	4,51	17,07	15,68
33	Jawa Tengah	7,72	6,81	25,29	31,79	44,82	41,94	3,78	4,37	18,40	15,08
34	D.I. Yogyakarta	9,42	8,24	18,86	19,25	26,07	28,68	6,17	5,12	39,48	38,72
35	Jawa Timur	9,73	9,94	27,14	31,22	42,01	38,37	3,54	2,56	17,58	17,91
36	Banten	16,83	14,92	16,80	25,24	37,96	35,12	4,80	3,65	23,60	21,07
51	Bali	10,68	10,76	18,08	25,48	45,60	37,88	5,92	5,04	19,72	20,84
52	Nusa Tenggara Barat	3,15	4,86	11,94	13,34	38,63	36,39	7,95	6,05	38,32	39,35
53	Nusa Tenggara Timur	3,85	3,06	9,74	15,46	32,62	30,99	5,87	6,62	47,92	43,88
61	Kalimantan Barat	15,10	12,43	19,47	25,92	39,41	34,72	5,61	5,92	20,41	21,02
62	Kalimantan Tengah	12,12	10,31	20,04	25,77	39,60	35,98	5,17	4,29	23,07	23,65
63	Kalimantan Selatan	12,40	14,34	24,45	26,59	37,21	32,16	4,77	4,06	21,18	22,85
64	Kalimantan Timur	16,20	13,21	28,48	27,18	35,18	34,24	4,29	4,71	15,85	20,66
71	Sulawesi Utara	17,53	14,28	25,02	26,10	37,53	34,35	5,05	3,10	14,86	22,18
72	Sulawesi Tengah	8,01	6,28	14,98	19,79	35,61	34,32	5,73	4,48	35,68	35,13
73	Sulawesi Selatan	8,26	8,40	17,32	21,01	38,40	35,06	5,14	5,65	30,88	29,88
74	Sulawesi Tenggara	7,10	4,98	12,03	13,07	33,20	28,98	7,59	7,59	40,08	45,37
75	Gorontalo	4,25	3,36	13,79	15,88	44,50	37,68	6,89	5,62	30,57	37,46
76	Sulawesi Barat	4,56	6,51	13,54	16,42	36,54	41,35	9,96	6,58	35,41	29,14
81	Maluku	8,09	5,53	13,06	18,17	36,42	32,43	5,33	4,86	37,09	39,01
82	Maluku Utara	1,33	3,07	11,68	13,23	30,92	33,01	4,36	4,02	51,70	46,67
91	Papua Barat	1,99	2,49	12,97	15,67	50,66	39,20	4,57	11,17	29,82	31,47
94	Papua	6,67	4,30	12,89	16,41	39,68	38,30	6,65	7,21	34,11	33,78
Indonesia		11,24	10,90	23,22	27,13	38,52	36,56	5,17	4,43	21,84	20,98

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.a Persentase Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan											
	Tdk Punya		SD		SMP		SMA		D1 – D3		S1 ke Atas	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	1,95	2,84	5,59	6,91	14,59	14,85	44,87	46,81	8,40	7,98	24,57	20,62
12 Sumatera Utara	3,81	5,60	11,16	15,89	22,18	24,18	37,66	32,26	6,71	6,31	18,47	15,76
13 Sumatera Barat	5,90	7,11	12,35	16,31	20,42	20,95	37,72	33,19	6,97	6,29	16,57	16,14
14 Riau	7,54	6,04	11,12	13,24	19,61	19,14	39,81	38,04	7,31	7,34	14,51	16,20
15 Jambi	4,40	3,56	9,41	10,10	19,20	18,03	43,24	39,58	6,92	8,78	16,82	19,94
16 Sumatera Selatan	6,08	7,59	9,67	14,27	19,43	20,14	34,62	34,75	7,20	6,48	23,00	16,75
17 Bengkulu	4,99	3,99	11,55	11,33	18,31	19,53	36,72	34,30	6,19	6,39	22,24	24,47
18 Lampung	3,85	4,25	11,78	13,46	22,07	20,15	37,77	36,47	7,48	7,19	16,97	18,48
19 Kepulauan Bangka Belitung	6,59	4,39	10,41	13,86	21,19	22,66	35,96	34,88	8,55	8,35	17,19	15,87
21 Kepulauan Riau	4,73	5,01	13,22	12,36	18,56	11,50	36,79	47,48	10,26	9,66	16,41	13,98
31 DKI Jakarta	6,70	8,14	9,41	10,08	13,12	14,43	35,00	36,91	9,67	8,40	25,87	22,03
32 Jawa Barat	6,40	6,94	11,98	14,64	17,78	20,02	37,55	34,98	9,25	7,59	16,99	15,83
33 Jawa Tengah	4,44	4,56	11,86	16,14	21,16	23,47	33,54	31,01	7,99	6,62	21,02	18,19
34 D.I. Yogyakarta	5,22	4,84	9,99	9,68	14,11	15,38	42,67	40,04	6,36	6,85	21,65	23,22
35 Jawa Timur	5,78	6,58	13,49	15,99	22,01	20,94	32,74	31,07	5,08	4,78	20,84	20,63
36 Banten	7,43	7,17	7,75	11,60	16,75	17,83	37,78	36,42	8,89	8,04	21,39	18,94
51 Bali	4,99	5,99	7,27	11,94	19,75	18,29	32,50	34,66	12,16	9,48	23,33	19,64
52 Nusa Tenggara Barat	1,93	3,35	6,42	9,32	19,42	20,77	43,67	39,90	5,25	5,08	23,30	21,58
53 Nusa Tenggara Timur	1,54	1,77	4,43	9,29	17,02	17,23	48,11	46,54	6,77	6,30	22,13	18,87
61 Kalimantan Barat	9,05	7,95	10,95	15,01	21,32	19,59	37,52	35,76	6,56	6,30	14,59	15,40
62 Kalimantan Tengah	5,68	6,03	9,68	12,36	19,97	19,62	35,11	36,65	7,81	8,50	21,66	16,83
63 Kalimantan Selatan	6,39	8,46	13,01	15,17	19,08	17,47	36,88	35,47	5,95	5,40	18,23	18,03
64 Kalimantan Timur	7,24	6,12	12,43	11,68	17,27	15,54	38,12	40,78	7,65	8,28	17,27	17,60
71 Sulawesi Utara	9,48	7,86	13,54	12,16	18,12	17,51	35,39	37,80	4,61	4,73	18,72	19,94
72 Sulawesi Tengah	4,42	4,83	8,20	10,64	18,87	18,25	43,65	40,38	5,52	5,13	19,33	20,77
73 Sulawesi Selatan	5,04	5,90	9,33	11,82	18,86	18,19	41,13	38,00	4,91	4,81	20,70	21,29
74 Sulawesi Tenggara	4,48	3,41	6,16	9,00	18,51	16,19	44,05	41,74	5,71	4,89	20,99	24,77
75 Gorontalo	2,40	2,85	7,23	9,86	20,42	16,84	45,05	43,66	5,93	7,03	18,98	19,77
76 Sulawesi Barat	2,27	4,88	5,19	10,05	19,05	20,23	45,58	33,18	7,16	5,57	20,72	26,09
81 Maluku	5,05	4,01	7,36	12,14	22,98	20,89	44,28	41,80	4,19	3,81	16,14	17,34
82 Maluku Utara	0,63	1,73	6,39	7,50	15,53	18,82	50,85	42,77	4,95	5,49	21,65	23,69
91 Papua Barat	0,37	2,04	3,50	8,50	18,60	23,38	43,83	39,74	9,52	5,62	24,17	20,72
94 Papua	2,15	1,74	4,53	7,11	15,01	16,75	44,67	43,34	8,90	7,42	24,75	23,63
Indonesia	5,80	6,34	10,89	13,42	18,45	19,16	36,87	35,42	7,84	6,98	20,09	18,68

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.b Persentase Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Persentase Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011											
	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan											Perdesaan
	Tdk Punya		SD		SMP		SMA		D1 – D3		S1 ke Atas	
(1)	2010 (2)	2011 (3)	2010 (4)	2011 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2010 (8)	2011 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2010 (12)	2011 (13)
11 Aceh	1,31	0,45	5,66	3,73	24,79	19,53	44,7	51,79	8,59	9,81	14,95	14,68
12 Sumatera Utara	2,16	1,53	14,81	15,27	34,44	35,04	32,26	32,87	4,73	5,19	11,3	10,10
13 Sumatera Barat	3,91	3,66	13,59	17,67	30,22	31,80	31,82	29,60	7,78	5,91	12,59	11,35
14 Riau	2,66	2,26	14,51	16,16	30,55	26,61	36,41	35,34	7,87	7,58	7,79	12,05
15 Jambi	1,91	1,80	9,13	10,97	31,05	28,48	38,06	40,87	6,46	5,14	13,39	12,73
16 Sumatera Selatan	3,72	2,56	14,68	15,51	26,55	29,95	38,47	32,71	4,9	8,07	11,69	11,20
17 Bengkulu	0,6	1,37	7,80	14,15	29,89	29,32	38,47	30,73	5,14	7,63	18,1	16,79
18 Lampung	1,66	2,09	15,31	15,42	31,15	33,02	34,58	33,26	5,21	5,95	12,1	10,26
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,98	4,57	17,14	19,06	31,62	25,11	27,99	34,66	9,49	8,02	10,77	8,59
21 Kepulauan Riau	4,1	4,02	15,77	7,78	22,66	25,19	36,44	38,63	11,52	13,72	9,39	10,66
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2,19	2,48	17,45	23,98	31,72	32,86	31,66	27,04	5,26	5,61	11,38	8,03
33 Jawa Tengah	2,5	2,15	17,48	22,86	36,68	35,14	26,66	23,78	5,5	6,08	10,99	9,99
34 D.I. Yogyakarta	5,51	3,00	16,17	16,17	25,89	33,63	29,89	31,41	6,85	4,63	15,69	11,16
35 Jawa Timur	2,97	2,41	18,27	22,61	31,61	32,44	30,82	29,33	3,86	2,70	12,36	10,52
36 Banten	2,09	2,38	7,88	16,75	33,1	28,53	41,79	36,55	5	2,11	10,15	13,68
51 Bali	2,34	0,83	12,11	16,99	30,33	31,14	32,58	30,12	9,33	8,59	13,07	12,34
52 Nusa Tenggara Barat	1,29	1,48	5,99	4,37	25,05	22,01	39,77	45,17	8,14	7,35	19,77	19,63
53 Nusa Tenggara Timur	2,69	1,49	5,57	7,74	11,8	13,54	40,96	40,15	10,39	8,79	28,59	28,29
61 Kalimantan Barat	5,85	5,01	13,75	16,91	29,19	28,21	31,89	33,38	7,55	6,36	11,46	10,13
62 Kalimantan Tengah	4,43	5,52	14,52	15,18	26,84	23,77	32,74	35,96	7,99	9,80	13,28	9,77
63 Kalimantan Selatan	4,89	3,43	17,61	17,80	28,59	29,02	30,43	31,84	8,55	6,41	9,93	11,50
64 Kalimantan Timur	3,67	2,42	13,76	13,62	26,11	23,44	40,32	43,70	5,06	6,61	10,91	10,20
71 Sulawesi Utara	4,64	6,25	13,66	19,15	26,82	24,69	38,79	36,33	4,75	4,22	11,28	9,36
72 Sulawesi Tengah	2,19	1,07	11,69	14,66	22,36	26,58	40,16	37,35	5,63	7,00	17,97	13,34
73 Sulawesi Selatan	2,61	1,51	10,96	15,01	30,54	31,19	34,96	31,26	5,19	5,93	15,75	15,10
74 Sulawesi Tenggara	2,42	0,96	8,48	5,01	23,9	19,34	34,52	39,92	12,06	11,50	18,61	23,27
75 Gorontalo	1,44	2,37	7,07	8,19	28,54	31,79	44,3	40,82	6,12	6,24	12,34	10,60
76 Sulawesi Barat	1,64	2,98	10,17	10,05	20,97	32,16	43,96	30,57	5,05	7,97	17,34	16,27
81 Maluku	3,36	2,83	10,66	9,81	15,93	28,50	45,89	42,15	5,94	3,76	18,21	12,96
82 Maluku Utara	1,07	0,46	7,40	3,45	16,49	10,04	44,42	41,46	11,82	10,54	18,8	34,06
91 Papua Barat	1,22	0,55	5,48	6,35	23,96	15,07	40,67	43,87	5,36	6,30	23,3	27,86
94 Papua	1,85	1,93	6,43	6,75	16,2	19,90	36,98	45,22	6,93	8,58	30,14	17,62
Indonesia	2,75	2,34	14,98	18,58	30,91	31,04	32,91	31,15	5,75	5,65	12,56	11,23

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.c Persentase Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dari Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan											
	Tdk Punya		SD		SMP		SMA		D1 – D3		S1 ke Atas	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	1,69	1,85	5,62	5,60	18,72	16,78	44,80	48,86	8,48	8,74	20,67	18,17
12 Sumatera Utara	3,48	4,62	11,89	15,74	24,65	26,80	36,57	32,41	6,31	6,04	17,02	14,40
13 Sumatera Barat	5,29	5,94	12,73	16,77	23,43	24,63	35,91	31,98	7,21	6,16	15,35	14,52
14 Riau	6,31	5,08	11,97	13,98	22,36	21,04	38,95	37,35	7,45	7,40	12,82	15,15
15 Jambi	3,59	2,87	9,32	10,44	23,07	22,11	41,55	40,08	6,77	7,36	15,70	17,13
16 Sumatera Selatan	5,58	6,33	10,74	14,58	20,94	22,60	35,44	34,24	6,71	6,88	20,59	15,36
17 Bengkulu	3,81	3,04	10,54	12,35	21,42	23,10	37,19	33,00	5,90	6,84	21,13	21,67
18 Lampung	3,00	3,41	13,15	14,23	25,59	25,18	36,53	35,22	6,60	6,71	15,08	15,27
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,78	4,44	11,92	15,14	23,53	23,26	34,17	34,83	8,76	8,27	15,75	14,07
21 Kepulauan Riau	4,68	4,93	13,4	12,00	18,86	12,58	36,76	46,78	10,35	9,98	15,90	13,72
31 DKI Jakarta	6,70	8,14	9,41	10,08	13,12	14,43	35,00	36,91	9,67	8,40	25,87	22,03
32 Jawa Barat	5,93	6,33	12,59	15,91	19,34	21,77	36,89	33,90	8,81	7,32	16,36	14,77
33 Jawa Tengah	3,86	3,76	13,55	18,38	25,82	27,36	31,47	28,60	7,24	6,44	18,01	15,46
34 D.I. Yogyakarta	5,25	4,54	10,77	10,72	15,59	18,30	41,07	38,66	6,42	6,50	20,91	21,29
35 Jawa Timur	5,01	5,48	14,8	17,74	24,63	23,98	32,22	30,61	4,74	4,23	18,53	17,96
36 Banten	7,06	6,73	7,76	12,07	17,88	18,81	38,05	36,44	8,62	7,50	20,62	18,46
51 Bali	4,53	5,11	8,12	12,80	21,6	20,48	32,51	33,88	11,66	9,33	21,54	18,40
52 Nusa Tenggara Barat	1,77	2,92	6,31	8,18	20,84	21,05	42,69	41,11	5,98	5,60	22,41	21,13
53 Nusa Tenggara Timur	1,85	1,69	4,74	8,86	15,6	16,20	46,16	44,75	7,76	7,00	23,90	21,51
61 Kalimantan Barat	8,24	7,14	11,67	15,53	23,33	21,95	36,09	35,11	6,81	6,32	13,79	13,96
62 Kalimantan Tengah	5,31	5,88	11,1	13,21	21,98	20,87	34,42	36,44	7,86	8,90	19,21	14,70
63 Kalimantan Selatan	6,02	7,13	14,15	15,87	21,44	20,53	35,28	34,51	6,59	5,67	16,17	16,30
64 Kalimantan Timur	6,65	5,42	12,65	12,05	18,73	17,04	38,48	41,34	7,22	7,96	16,22	16,19
71 Sulawesi Utara	8,16	7,42	13,57	14,07	20,49	19,47	36,32	37,40	4,65	4,59	16,69	17,06
72 Sulawesi Tengah	3,74	3,70	9,26	11,85	19,93	20,75	42,59	39,47	5,55	5,69	18,92	18,54
73 Sulawesi Selatan	4,41	4,68	9,75	12,71	21,87	21,80	39,54	36,12	4,98	5,12	19,43	19,57
74 Sulawesi Tenggara	3,99	2,80	6,71	8,00	19,8	16,97	41,78	41,29	7,22	6,54	20,42	24,40
75 Gorontalo	2,05	2,69	7,17	9,32	23,33	21,66	44,78	42,74	6,00	6,77	16,60	16,81
76 Sulawesi Barat	2,03	4,20	7,04	10,05	19,76	24,49	44,97	32,25	6,37	6,43	19,46	22,58
81 Maluku	4,75	3,82	7,94	11,76	21,73	22,13	44,57	41,86	4,50	3,81	16,51	16,63
82 Maluku Utara	0,75	1,51	6,66	6,79	15,79	17,30	49,12	42,54	6,81	6,36	20,88	25,49
91 Papua Barat	0,56	1,28	3,93	7,41	19,77	19,14	43,14	41,85	8,62	5,97	23,98	24,36
94 Papua	2,09	1,77	4,87	7,05	15,22	17,27	43,26	43,65	8,54	7,61	25,74	22,64
Indonesia	5,22	5,51	11,67	14,49	20,83	21,62	36,11	34,54	7,44	6,71	18,65	17,13

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.a Persentase Jenis Kegiatan Utama dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan							
Provinsi		Jenis Kegiatan Utama							
		Bekerja		Sekolah		Mengurus Rumah Tangga		Lainnya	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	48,03	40,9	40,69	43,91	8,32	9,64	2,97	5,56
12	Sumatera Utara	42,13	37,02	47	51,54	6,3	6,76	4,56	4,68
13	Sumatera Barat	38,77	33,87	49,86	54,92	7,69	6,81	3,68	4,4
14	Riau	44,42	45,18	41,3	41,64	10,46	9,75	3,81	3,43
15	Jambi	48,65	47,75	38,18	39,19	9,54	8,62	3,62	4,44
16	Sumatera Selatan	45,74	39,45	41,66	49,57	8,3	6,79	4,3	4,19
17	Bengkulu	45,24	42,6	44,21	48,68	8,3	5,68	2,25	3,04
18	Lampung	42,15	43,63	46,88	44,92	8,07	8,1	2,91	3,35
19	Kep. Bangka Belitung	53,13	47,91	32,66	39,04	10,98	9,05	3,23	4
21	Kepulauan Riau	57,35	60,13	30,81	26,39	9,35	10,97	2,5	2,51
31	DKI Jakarta	56,27	55,13	31,33	32,67	6,77	6,91	5,63	5,29
32	Jawa Barat	50,53	44,54	37,7	41,08	7,16	7,93	4,6	6,45
33	Jawa Tengah	44,98	40,85	43,44	47,13	6,69	7,3	4,89	4,73
34	D.I. Yogyakarta	40,35	39,23	48,82	48,54	7,85	8,41	2,98	3,82
35	Jawa Timur	44,37	41,71	44,74	47,46	6,32	6,54	4,58	4,29
36	Banten	52,69	49,81	35,77	39,16	8,01	7,29	3,53	3,75
31	Bali	53,81	50,02	35,76	40,21	8,48	7,51	1,94	2,25
52	Nusa Tenggara Barat	42,78	43,39	44,23	42,11	9,25	8,89	3,75	5,61
53	Nusa Tenggara Timur	44,46	41,73	39,81	46,67	12,64	8,43	3,09	3,17
61	Kalimantan Barat	43,91	43,86	44,19	45,08	8,54	7,55	3,35	3,51
62	Kalimantan Tengah	50,5	46,68	38,38	41,59	8,46	7,97	2,66	3,77
63	Kalimantan Selatan	48,49	49,88	36,91	37,9	8,2	7,37	6,39	4,86
64	Kalimantan Timur	50,21	49,69	32,98	35,97	10,84	10,19	5,97	4,16
71	Sulawesi Utara	41,47	43,49	39,06	40,77	11,77	8,26	7,7	7,49
72	Sulawesi Tengah	45,24	44,43	39,12	42,7	12,07	8,7	3,57	4,17
73	Sulawesi Selatan	38,74	39,5	46,16	45,66	12,62	9,76	2,48	5,08
74	Sulawesi Tenggara	40,27	40,4	45,34	47,85	11,57	9,13	2,81	2,62
75	Gorontalo	44,85	43,35	37,85	44,28	15,35	7,91	1,95	4,46
76	Sulawesi Barat	52,09	42,87	31,89	42,34	12,27	11,11	3,75	3,68
81	Maluku	32,56	29,12	57,21	59,06	7,75	7,4	2,48	4,43
82	Maluku Utara	44	39,94	42,94	46,52	11,42	9,78	1,64	3,76
91	Papua Barat	55,2	46,25	23,34	36,92	17,15	9,48	4,31	7,34
94	Papua	56,52	52,11	27,01	34,3	10,16	8,11	6,32	5,47
	Indonesia	47,98	45,03	39,84	42,44	7,79	7,66	4,39	4,87

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.b Persentase Jenis Kegiatan Utama dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perdesaan							
Provinsi		Jenis Kegiatan Utama							
		Bekerja		Sekolah		Mengurus Rumah Tangga		Lainnya	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	45,97	35,91	41,34	50,2	8,42	7,18	4,27	6,7
12	Sumatera Utara	40,18	37,99	48,88	49,33	7	7,8	3,94	4,88
13	Sumatera Barat	43,24	33,72	46,61	55,1	6,7	6,08	3,45	5,1
14	R i a u	45,51	45,04	42,08	38,97	9,45	11,01	2,96	4,98
15	Jambi	47,14	43,73	41,27	41,29	7,01	10,35	4,58	4,63
16	Sumatera Selatan	47,14	37,63	40,96	48,96	6,41	8,82	5,48	4,59
17	B e n g k u l u	47,33	40,29	40,39	47,31	8,61	8,35	3,67	4,05
18	L a m p u n g	43,44	42,34	42,81	43,16	10,67	11,8	3,07	2,69
19	Kep. Bangka Belitung	49,91	50,54	34,63	37,87	12,89	7,17	2,57	4,43
21	Kepulauan Riau	50,83	60,95	31,57	27,35	11,93	11,7	5,67	0
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	41,98	31,19	43,4	50,18	8,66	8,57	5,96	10,05
33	Jawa Tengah	34,7	32,41	51,16	53,01	7,97	8,15	6,17	6,43
34	D.I. Yogyakarta	42,03	33,69	46,45	49,2	8,67	12,68	2,85	4,43
35	Jawa Timur	37,32	32	50,15	55,71	7,8	7,65	4,74	4,64
36	Banten	42,18	37,15	43,54	48,33	5,21	5,86	9,07	8,66
51	Bali	44,12	43,35	43,87	45,96	9,66	6,02	2,35	4,66
52	Nusa Tenggara Barat	52,05	47,06	34,9	42,16	6,05	7,35	7	3,43
53	Nusa Tenggara Timur	61,34	52,01	16,17	31,41	18,24	12,35	4,25	4,24
61	Kalimantan Barat	48,61	43,54	38,47	43,42	9,76	8,42	3,15	4,63
62	Kalimantan Tengah	57,44	51,06	29,1	37,55	8,94	5,96	4,52	5,42
63	Kalimantan Selatan	52,1	48,84	35,08	40,51	7,21	6,08	5,62	4,56
64	Kalimantan Timur	53,23	49,39	31,14	34,52	10,69	10,95	4,94	5,13
71	Sulawesi Utara	41,22	33,64	37,36	45,01	14,97	12,12	6,45	9,23
72	Sulawesi Tengah	56,29	43,83	26,27	38,01	13,27	13,39	4,17	4,77
73	Sulawesi Selatan	42,24	33,58	39,09	51,48	13,62	9,96	5,04	4,97
74	Sulawesi Tenggara	51,37	46,04	34	34,88	13,59	15,06	1,03	4,02
75	Gorontalo	44,45	37,01	37,16	52,37	15,43	8,19	2,96	2,43
76	Sulawesi Barat	50,22	39,33	27,41	42,78	17,38	10,3	5	7,59
81	M a l u k u	51,05	43,81	30	45,64	12,2	6,19	6,75	4,35
82	Maluku Utara	59,14	57,69	18,04	24,87	19,73	10,56	3,09	6,88
91	Papua Barat	56,61	48,6	27,15	35,02	11,27	10,24	4,96	6,15
94	Papua	60,77	58,11	24,6	29,28	9,93	8,23	4,69	4,38
.									
Indonesia		42,05	36,43	44,11	49,12	8,9	8,58	4,94	5,88

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.c Persentase Jenis Kegiatan Utama dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan							
Provinsi		Jenis Kegiatan Utama							
		Bekerja		Sekolah		Mengurus Rumah Tangga		Lainnya	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	47,2	38,83	40,95	46,52	8,36	8,62	3,49	6,03
12	Sumatera Utara	41,74	37,26	47,37	51	6,44	7,02	4,44	4,73
13	Sumatera Barat	40,14	33,82	48,87	54,98	7,39	6,56	3,61	4,64
14	Riau	44,7	45,14	41,5	40,95	10,21	10,08	3,6	3,83
15	Jambi	48,16	46,17	39,19	40,02	8,72	9,3	3,93	4,52
16	Sumatera Selatan	46,04	38,99	41,52	49,42	7,9	7,3	4,55	4,29
17	Bengkulu	45,8	41,75	43,19	48,18	8,38	6,66	2,63	3,41
18	Lampung	42,66	43,12	45,28	44,23	9,09	9,56	2,97	3,09
19	Kep. Bangka Belitung	52,39	48,56	33,11	38,75	11,41	8,58	3,08	4,11
21	Kepulauan Riau	56,87	60,19	30,86	26,47	9,54	11,03	2,73	2,31
31	DKI Jakarta	56,27	55,13	31,33	32,67	6,77	6,91	5,63	5,29
32	Jawa Barat	49,58	42,69	38,34	42,34	7,33	8,02	4,75	6,95
33	Jawa Tengah	41,91	38,02	45,75	49,1	7,07	7,58	5,27	5,3
34	D.I. Yogyakarta	40,56	38,34	48,52	48,64	7,95	9,1	2,97	3,92
35	Jawa Timur	42,44	39,12	46,22	49,66	6,72	6,83	4,62	4,38
36	Banten	51,94	48,62	36,33	40,02	7,81	7,16	3,92	4,2
31	Bali	52,11	48,87	37,19	41,2	8,69	7,26	2,01	2,67
52	Nusa Tenggara Barat	45,11	44,25	41,89	42,12	8,44	8,53	4,56	5,1
53	Nusa Tenggara Timur	48,97	44,62	33,5	42,37	14,14	9,53	3,4	3,47
61	Kalimantan Barat	45,12	43,77	42,72	44,62	8,86	7,79	3,3	3,82
62	Kalimantan Tengah	52,53	48,01	35,66	40,36	8,6	7,36	3,21	4,27
63	Kalimantan Selatan	49,38	49,6	36,46	38,6	7,96	7,02	6,2	4,78
64	Kalimantan Timur	50,71	49,63	32,67	35,69	10,81	10,33	5,8	4,35
71	Sulawesi Utara	41,4	40,77	38,59	41,94	12,65	9,33	7,35	7,97
72	Sulawesi Tengah	48,64	44,25	35,16	41,28	12,44	10,12	3,76	4,35
73	Sulawesi Selatan	39,65	37,84	44,33	47,29	12,88	9,82	3,14	5,05
74	Sulawesi Tenggara	42,92	41,82	42,64	44,59	12,05	10,62	2,39	2,97
75	Gorontalo	44,71	41,3	37,61	46,89	15,38	8	2,31	3,81
76	Sulawesi Barat	51,41	41,61	30,26	42,49	14,13	10,82	4,21	5,08
81	Maluku	35,83	31,52	52,4	56,86	8,54	7,2	3,24	4,42
82	Maluku Utara	48,06	43,03	36,26	42,75	13,65	9,91	2,03	4,31
91	Papua Barat	55,51	47,45	24,19	35,95	15,85	9,87	4,45	6,73
94	Papua	57,3	53,1	26,57	33,47	10,12	8,13	6,02	5,29
	Indonesia	46,85	43,22	40,66	43,84	8	7,85	4,5	5,08

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.a Persentase Lapangan Usaha Utama dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Lapangan Usaha Utama																		
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		Pertambangan dan Penggalian		Industri Pengolahan		Listrik, Air dan Gas		Konstruksi		Perdagangan, Hotel, dan Restoran		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi		Keuangan dan Asuransi		Jasa Kemasyarakatan		
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
11 Aceh	3,16	2,76	0,79	0,60	2,24	2,39	0,79	0,70	4,32	3,94	14,22	21,42	4,41	4,10	3,71	4,34	66,37	59,75	
12 Sumatera Utara	4,85	5,02	0,29	0,08	8,09	6,22	0,90	0,80	4,75	4,38	25,20	25,95	6,80	8,60	6,60	4,44	42,52	44,50	
13 Sumatera Barat	1,95	3,08	0,71	0,70	4,66	5,56	1,17	1,01	2,58	3,96	27,18	21,93	6,64	5,77	4,32	4,47	50,79	53,53	
14 Riau	3,90	3,10	2,78	2,48	6,70	6,04	0,96	1,74	6,22	4,38	26,44	27,85	5,98	5,13	4,13	6,64	42,88	42,65	
15 Jambi	3,43	3,67	2,14	1,90	3,06	4,05	0,56	0,90	5,75	5,49	24,58	24,09	8,57	4,65	4,69	4,97	47,21	50,27	
16 Sumatera Selatan	3,83	2,28	3,30	1,89	6,49	5,14	0,55	1,94	2,71	4,55	19,50	27,87	6,44	9,14	6,21	4,97	50,97	42,23	
17 Bengkulu	1,80	2,74	0,33	0,10	1,80	1,72	0,97	0,67	2,01	2,57	20,93	19,25	4,17	3,23	4,12	3,90	63,87	65,81	
18 Lampung	2,54	2,64	0,35	0,45	3,37	4,93	1,63	1,05	1,76	4,23	31,62	28,72	4,37	6,45	3,64	3,81	50,72	47,73	
19 Kep. Bangka Belitung	3,11	2,83	8,20	7,34	2,74	4,81	0,84	1,37	1,96	2,91	26,42	24,70	6,39	5,30	4,33	2,35	46,00	48,40	
21 Kepulauan Riau	1,21	0,75	0,83	1,30	30,15	35,17	1,30	2,44	5,07	3,37	21,30	17,73	8,46	5,67	2,11	2,57	29,56	31,00	
31 DKI Jakarta	0,75	0,40	1,28	0,73	11,52	13,74	0,77	0,64	4,82	5,00	28,54	30,29	11,44	10,04	9,75	8,57	31,14	30,58	
32 Jawa Barat	1,21	1,60	0,90	0,79	24,98	22,99	0,67	0,81	3,21	3,38	20,47	23,57	7,34	6,51	6,57	6,11	34,66	34,23	
33 Jawa Tengah	1,93	2,40	0,26	0,18	12,85	13,76	0,62	1,01	2,65	3,88	22,47	23,68	5,14	3,76	7,50	7,57	46,58	43,75	
34 D.I. Yogyakarta	2,26	2,20	0,76	0,86	9,87	9,30	0,00	0,41	2,24	3,32	30,02	28,97	6,62	6,29	5,56	5,46	42,66	43,18	
35 Jawa Timur	2,89	3,04	0,26	0,36	15,20	14,42	0,95	0,67	3,85	3,28	23,11	23,65	6,98	5,68	5,98	5,23	40,77	43,68	
36 Banten	0,85	0,55	1,07	0,47	23,30	25,63	1,09	1,18	3,95	2,33	20,80	18,46	9,25	8,86	7,53	7,22	32,18	35,30	
51 Bali	1,46	2,14	0,28	0,00	6,86	6,86	0,72	0,72	5,25	3,89	34,93	40,60	8,48	7,97	7,99	5,34	34,03	32,48	
52 Nusa Tenggara Barat	3,22	2,20	2,43	2,13	5,53	3,35	0,34	1,16	3,37	3,35	18,79	20,91	4,48	4,54	5,40	3,99	56,45	58,37	
53 Nusa Tenggara Timur	1,77	1,47	0,58	0,00	0,77	1,41	1,39	0,35	3,01	2,59	14,92	18,20	8,72	6,65	4,07	3,91	64,78	65,42	
61 Kalimantan Barat	4,58	3,82	0,35	0,00	4,16	3,89	0,81	0,16	5,17	5,63	26,99	28,33	9,60	5,94	6,24	6,50	42,11	45,73	
62 Kalimantan Tengah	4,61	4,46	1,84	1,91	1,31	2,40	0,47	1,01	4,82	4,89	20,62	20,29	3,82	6,40	3,70	3,39	58,80	55,24	
63 Kalimantan Selatan	3,23	1,12	5,77	6,87	5,16	4,39	0,45	1,70	3,98	2,56	23,39	23,95	7,58	9,71	7,32	5,17	43,12	44,53	
64 Kalimantan Timur	2,85	1,95	13,24	16,00	4,47	5,65	2,09	1,21	6,64	3,86	19,65	20,41	6,56	5,76	3,51	4,15	40,98	41,02	
71 Sulawesi Utara	2,51	3,25	1,42	1,17	3,54	3,69	1,47	1,06	4,29	5,01	20,79	24,32	9,52	7,70	5,68	7,77	50,78	46,03	
72 Sulawesi Tengah	1,92	0,91	0,53	0,39	0,90	3,81	1,59	0,50	3,60	4,53	16,60	24,39	7,44	5,62	3,38	3,97	64,04	55,89	
73 Sulawesi Selatan	0,98	1,60	1,03	1,42	3,65	3,28	1,42	1,00	5,42	3,88	24,11	26,47	8,98	5,14	5,96	6,25	48,45	50,96	
74 Sulawesi Tenggara	1,09	1,48	1,71	1,55	2,69	1,85	0,69	1,70	3,58	2,35	23,30	19,16	6,55	5,80	3,35	4,77	57,04	61,34	
75 Gorontalo	0,21	1,40	0,07	0,30	2,79	2,28	0,38	0,00	2,29	5,06	13,78	14,90	4,53	6,65	3,49	3,47	72,46	65,93	
76 Sulawesi Barat	1,66	3,70	0,56	0,52	0,81	0,00	0,70	1,34	2,10	3,60	18,27	17,34	1,83	1,29	1,73	1,76	72,33	70,45	
81 Maluku	1,55	1,59	0,84	1,13	0,12	1,36	0,22	1,67	3,77	4,87	19,80	20,75	7,78	7,52	1,50	4,66	64,42	56,45	
82 Maluku Utara	3,16	1,29	1,47	0,84	4,05	1,65	1,12	0,42	4,80	1,74	12,96	13,50	9,22	10,80	4,99	2,03	58,23	67,74	
91 Papua Barat	1,59	0,94	3,63	3,35	3,07	0,99	2,38	0,51	7,30	9,45	20,51	20,55	5,19	10,37	4,04	3,86	52,30	49,99	
94 Papua	2,11	1,17	7,36	4,91	2,00	0,48	0,39	1,36	6,58	4,12	15,28	15,65	8,14	5,71	4,46	4,86	53,68	61,75	
Indonesia	1,94	1,93	1,37	1,28	14,14	14,09	0,83	0,91	3,90	3,81	23,34	24,88	7,67	6,88	6,60	6,14	40,20	40,08	

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.b Persentase Lapangan Usaha Utama dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Lapangan Usaha Utama																	
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		Pertambangan dan Penggalian		Industri Pengolahan		Listrik, Air dan Gas		Konstruksi		Perdagangan, Hotel, dan Restoran		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi		Keuangan dan Asuransi		Jasa Kemasyarakatan	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
11 Aceh	21,97	18,36	0,66	0,64	2,49	2,82	0,17	0,90	3,78	3,28	10,85	11,01	3,33	2,94	1,47	0,68	55,30	59,38
12 Sumatera Utara	40,99	39,66	0,05	0,43	5,18	6,80	0,02	0,20	1,35	2,16	13,31	12,17	3,05	3,36	0,74	1,37	35,31	33,85
13 Sumatera Barat	15,79	17,72	1,73	1,09	4,56	3,99	0,84	0,89	1,77	3,27	18,29	19,00	3,23	4,02	2,41	2,49	51,38	47,52
14 Riau	35,08	30,04	0,73	0,39	6,43	4,35	0,96	0,64	2,24	0,93	10,04	11,59	2,30	5,31	1,24	0,94	40,98	45,81
15 Jambi	36,80	30,66	0,00	0,54	3,72	2,37	0,31	0,37	2,04	1,94	12,22	17,30	0,47	1,94	0,81	1,60	43,61	43,27
16 Sumatera Selatan	25,85	29,47	0,68	2,01	2,31	4,75	0,00	0,00	2,04	1,78	10,53	12,49	3,85	1,90	0,09	0,91	54,64	46,70
17 Bengkulu	24,12	19,56	1,05	0,21	1,18	0,59	0,00	1,19	1,90	1,01	11,21	18,61	2,47	2,75	0,42	0,82	57,66	55,27
18 Lampung	28,67	26,14	0,19	1,22	8,87	6,57	0,01	0,00	0,81	1,50	15,81	19,86	4,70	2,43	0,25	2,96	40,70	39,32
19 Kep. Bangka Belitung	28,75	13,13	17,60	19,95	2,50	2,82	0,00	0,85	3,95	3,21	13,62	18,83	0,39	2,30	0,19	0,98	32,99	37,92
21 Kepulauan Riau	8,26	17,55	2,58	14,52	4,54	4,16	0,00	3,29	5,64	1,97	21,96	18,42	3,14	6,31	0,00	1,22	53,88	32,56
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	8,97	7,95	0,66	0,26	14,92	14,26	0,71	1,60	3,45	2,60	17,16	19,60	3,73	6,44	1,84	3,15	48,57	44,13
33 Jawa Tengah	13,42	10,61	0,43	0,57	12,36	12,33	0,44	0,26	4,33	2,36	15,50	19,60	3,06	4,38	4,17	2,93	46,28	46,95
34 D.I. Yogyakarta	17,14	13,98	0,74	1,01	6,29	8,64	0,00	0,00	0,45	5,54	19,53	27,52	4,80	1,62	7,10	4,54	43,94	37,17
35 Jawa Timur	17,67	17,37	0,95	0,90	9,83	10,16	0,32	0,08	2,68	2,11	16,11	15,66	4,10	3,94	2,27	4,00	46,06	45,78
36 Banten	4,60	10,02	1,29	2,41	13,45	20,87	1,01	1,73	1,08	0,79	12,55	13,05	2,30	4,35	2,23	3,05	61,49	43,74
51 Bali	13,07	13,09	0,00	0,46	7,41	7,73	0,00	1,02	0,50	3,48	26,05	30,19	6,48	5,60	7,48	6,64	39,01	31,79
52 Nusa Tenggara Barat	15,63	9,77	3,24	2,38	0,94	1,71	0,00	0,36	3,80	2,55	15,33	15,60	2,69	1,16	2,18	2,67	56,17	63,79
53 Nusa Tenggara Timur	10,42	12,68	1,27	1,47	1,13	0,78	0,74	0,00	3,01	2,57	7,65	8,34	6,86	6,85	2,81	2,37	66,11	64,93
61 Kalimantan Barat	27,02	24,59	1,68	2,10	2,11	2,06	0,13	0,00	4,26	4,92	18,18	16,28	5,46	2,31	1,32	0,57	39,84	47,16
62 Kalimantan Tengah	36,40	31,42	5,71	5,58	0,97	1,07	0,15	0,39	3,07	3,08	9,58	10,74	2,69	2,76	0,23	0,57	41,20	44,39
63 Kalimantan Selatan	20,92	27,36	11,52	7,53	4,59	2,03	0,36	0,00	1,66	2,61	11,91	13,75	2,20	1,72	1,30	1,91	45,53	43,10
64 Kalimantan Timur	16,18	12,73	18,26	20,23	2,53	3,66	0,83	0,00	3,30	2,47	12,87	8,46	5,88	2,19	0,52	2,27	39,63	47,98
71 Sulawesi Utara	24,81	14,01	1,84	2,15	2,27	3,04	1,26	0,35	3,32	4,81	15,91	22,33	7,05	11,25	3,57	0,57	39,98	41,48
72 Sulawesi Tengah	22,55	15,50	0,62	1,33	1,15	3,62	0,94	0,29	1,56	3,93	10,02	16,01	5,03	4,60	2,58	1,69	55,57	53,05
73 Sulawesi Selatan	22,32	18,54	1,16	0,73	3,72	6,02	0,13	0,55	3,13	2,32	11,63	13,27	3,07	2,55	2,37	2,00	52,46	54,02
74 Sulawesi Tenggara	18,79	14,64	1,85	1,38	2,33	2,25	0,00	0,00	1,77	1,37	9,31	13,97	1,45	2,48	2,86	1,25	61,64	62,65
75 Gorontalo	4,14	6,23	0,00	2,22	3,27	3,09	0,00	0,62	2,10	1,11	9,41	12,07	3,87	6,50	2,67	1,74	74,55	66,42
76 Sulawesi Barat	22,26	20,61	2,06	0,66	6,43	0,68	0,00	0,00	2,07	0,97	12,05	22,82	1,27	0,00	1,62	0,99	52,23	53,26
81 Maluku	11,29	8,06	1,41	0,71	2,14	0,00	0,00	0,00	4,29	4,37	10,50	18,94	7,71	10,01	1,68	0,40	60,98	57,52
82 Maluku Utara	22,51	6,11	9,23	0,79	0,97	0,00	0,00	0,00	1,78	2,68	7,57	20,15	3,23	2,62	0,00	0,00	54,70	67,66
91 Papua Barat	9,16	2,61	1,98	6,53	2,64	2,28	0,00	0,69	2,36	6,13	12,55	17,73	8,43	3,91	3,44	2,24	59,45	57,89
94 Papua	15,59	11,06	1,30	0,51	1,30	1,70	0,00	0,00	7,75	3,07	12,07	21,81	3,39	11,40	0,70	0,00	57,90	50,46
Indonesia	19,43	17,79	1,74	1,90	7,65	8,04	0,38	0,49	2,80	2,47	14,69	16,76	3,68	4,04	2,26	2,57	47,36	45,94

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.c Persentase Lapangan Usaha Utama dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Lapangan Usaha Utama																		
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		Pertambangan dan Penggalian		Industri Pengolahan		Listrik, Air dan Gas		Konstruksi		Perdagangan, Hotel, dan Restoran		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi		Keuangan dan Asuransi		Jasa Kemasyarakatan		
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
11 Aceh	10,75	9,01	0,73	0,61	2,34	2,56	0,54	0,78	4,10	3,68	12,86	17,25	3,97	3,64	2,81	2,88	61,90	59,60	
12 Sumatera Utara	13,02	14,48	0,24	0,18	7,43	6,38	0,70	0,64	3,98	3,77	22,51	22,19	5,96	7,17	5,27	3,60	40,89	41,59	
13 Sumatera Barat	6,58	8,36	1,05	0,84	4,62	4,99	1,06	0,97	2,31	3,71	24,21	20,88	5,50	5,14	3,68	3,76	50,99	51,36	
14 Riau	11,86	10,20	2,26	1,93	6,63	5,60	0,96	1,45	5,21	3,47	22,26	23,57	5,04	5,18	3,39	5,13	42,40	43,48	
15 Jambi	14,51	14,29	1,43	1,37	3,28	3,39	0,48	0,69	4,52	4,09	20,48	21,42	5,88	3,58	3,41	3,65	46,02	47,52	
16 Sumatera Selatan	8,70	9,30	2,72	1,92	5,57	5,04	0,43	1,44	2,56	3,84	17,52	23,89	5,86	7,27	4,86	3,92	51,78	43,39	
17 Bengkulu	8,35	9,03	0,54	0,14	1,62	1,30	0,68	0,86	1,97	1,99	18,08	19,01	3,67	3,05	3,03	2,75	62,05	61,87	
18 Lampung	13,40	12,47	0,28	0,77	5,65	5,61	0,96	0,61	1,37	3,09	25,05	25,01	4,51	4,77	2,23	3,45	46,56	44,21	
19 Kep. Bangka Belitung	8,75	5,53	10,26	10,64	2,69	4,29	0,65	1,24	2,40	2,98	23,61	23,16	5,07	4,51	3,42	1,99	43,14	45,66	
21 Kepulauan Riau	1,68	2,09	0,95	2,36	28,45	32,69	1,21	2,51	5,11	3,26	21,34	17,78	8,11	5,72	1,97	2,47	31,18	31,13	
31 DKI Jakarta	0,75	0,40	1,28	0,73	11,52	13,74	0,77	0,64	4,82	5,00	28,54	30,29	11,44	10,04	9,75	8,57	31,14	30,58	
32 Jawa Barat	1,97	2,31	0,88	0,73	23,99	22,03	0,67	0,90	3,24	3,29	20,14	23,13	6,98	6,51	6,11	5,78	36,03	35,33	
33 Jawa Tengah	4,96	4,82	0,30	0,30	12,72	13,34	0,58	0,79	3,09	3,43	20,64	22,48	4,59	3,95	6,62	6,20	46,50	44,70	
34 D.I. Yogyakarta	4,36	4,08	0,76	0,89	9,37	9,19	0,00	0,34	1,99	3,68	28,54	28,74	6,37	5,55	5,78	5,32	42,84	42,22	
35 Jawa Timur	6,67	6,42	0,43	0,48	13,83	13,42	0,79	0,53	3,55	3,01	21,32	21,76	6,25	5,27	5,03	4,94	42,13	44,18	
36 Banten	1,08	1,29	1,08	0,63	22,69	25,26	1,08	1,22	3,77	2,21	20,29	18,04	8,83	8,50	7,20	6,89	33,97	35,96	
51 Bali	3,42	4,00	0,23	0,08	6,95	7,01	0,60	0,77	4,45	3,82	33,43	38,84	8,14	7,57	7,90	5,56	34,87	32,37	
52 Nusa Tenggara Barat	6,61	4,23	2,65	2,20	4,27	2,91	0,24	0,95	3,49	3,13	17,85	19,49	3,99	3,63	4,52	3,64	56,37	59,82	
53 Nusa Tenggara Timur	4,81	5,16	0,82	0,48	0,90	1,21	1,16	0,23	3,01	2,59	12,36	14,96	8,07	6,72	3,63	3,40	65,25	65,26	
61 Kalimantan Barat	11,08	9,71	0,74	0,60	3,57	3,37	0,62	0,11	4,90	5,43	24,44	24,92	8,40	4,91	4,81	4,82	41,45	46,13	
62 Kalimantan Tengah	14,69	13,10	3,07	3,09	1,21	1,98	0,37	0,81	4,27	4,31	17,12	17,23	3,46	5,23	2,60	2,49	53,22	51,76	
63 Kalimantan Selatan	7,92	8,27	7,30	7,05	5,01	3,74	0,43	1,24	3,36	2,58	20,34	21,17	6,15	7,53	5,72	4,28	43,76	44,14	
64 Kalimantan Timur	5,28	4,02	14,16	16,81	4,12	5,27	1,86	0,98	6,03	3,59	18,41	18,12	6,44	5,07	2,97	3,79	40,74	42,36	
71 Sulawesi Utara	8,81	5,88	1,54	1,41	3,18	3,53	1,41	0,89	4,01	4,96	19,41	23,83	8,83	8,57	5,09	6,01	47,73	44,92	
72 Sulawesi Tengah	9,40	5,31	0,56	0,67	0,99	3,75	1,36	0,43	2,86	4,35	14,21	21,86	6,56	5,31	3,09	3,28	60,97	55,03	
73 Sulawesi Selatan	7,18	6,28	1,07	1,23	3,67	4,04	1,04	0,88	4,76	3,45	20,49	22,83	7,27	4,42	4,92	5,08	49,62	51,81	
74 Sulawesi Tenggara	6,32	5,43	1,75	1,49	2,58	1,97	0,49	1,19	3,04	2,06	19,17	17,60	5,05	4,80	3,20	3,72	58,40	61,73	
75 Gorontalo	1,66	2,86	0,04	0,88	2,96	2,53	0,24	0,19	2,22	3,87	12,17	14,04	4,28	6,60	3,19	2,95	73,23	66,08	
76 Sulawesi Barat	8,93	10,22	1,09	0,57	2,79	0,26	0,45	0,82	2,09	2,59	16,07	19,45	1,63	0,79	1,69	1,46	65,24	63,83	
81 Maluku	3,83	2,97	0,98	1,04	0,59	1,07	0,17	1,31	3,89	4,76	17,62	20,36	7,76	8,06	1,54	3,75	63,61	56,68	
82 Maluku Utara	9,50	2,40	4,01	0,83	3,04	1,27	0,75	0,32	3,81	1,96	11,20	15,03	7,26	8,92	3,36	1,56	57,07	67,72	
91 Papua Barat	3,50	1,81	3,21	5,01	2,96	1,67	1,78	0,61	6,05	7,71	18,50	19,07	6,01	6,99	3,89	3,01	54,11	54,12	
94 Papua	4,90	3,05	6,11	4,07	1,86	0,71	0,31	1,10	6,82	3,92	14,61	16,82	7,16	6,79	3,68	3,93	54,55	59,60	
Indonesia	5,15	4,96	1,44	1,40	12,95	12,93	0,75	0,83	3,70	3,55	21,75	23,33	6,94	6,34	5,80	5,46	41,51	41,20	

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.a Persentase Status Pekerjaan dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Status Pekerjaan											
	Berusaha Sendiri		Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap		Berusaha Dibantu Buruh Tetap		Buruh/Karyawan		Pekerja Bebas		Pekerja Tidak Dibayar	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	6,46	6,84	1,67	2,25	5,6	5,87	79,33	77,75	1,99	1,42	4,95	5,88
12 Sumatera Utara	5,29	8,77	1,96	1,90	5,37	3,51	76,19	75,48	1,61	2,71	9,58	7,63
13 Sumatera Barat	7,91	9,17	3,04	2,46	4,89	3,66	72,8	72,03	2,31	3,23	9,05	9,45
14 Riau	5,54	6,68	2,66	3,12	6,67	4,07	74,91	77,37	3,12	2,66	7,10	6,10
15 Jambi	6,97	7,49	2,1	4,67	6,83	7,85	77,12	71,50	0,64	1,89	6,34	6,59
16 Sumatera Selatan	7,33	7,20	1,52	1,96	3,08	6,21	82,2	77,44	1,76	1,63	4,10	5,57
17 Bengkulu	5,53	6,35	2,78	4,17	4,43	2,74	80,44	73,99	1,82	1,94	5,00	10,82
18 Lampung	10,17	7,61	3,1	2,39	4,04	3,39	73,21	78,74	2,66	1,18	6,82	6,69
19 Kepulauan Bangka Belitung	9,36	9,17	2,66	1,18	5,23	2,86	76,61	78,85	1,37	2,31	4,76	5,64
21 Kepulauan Riau	7,59	6,07	2,33	0,77	3,77	2,39	82,54	88,31	0,24	0,74	3,53	1,73
31 DKI Jakarta	6,13	6,26	1,68	1,89	5,96	4,48	82,16	83,80	1,63	0,74	2,44	2,82
32 Jawa Barat	6,68	7,49	2,04	1,55	5,08	4,08	82,11	82,18	1,45	1,40	2,65	3,30
33 Jawa Tengah	6,37	6,95	3,58	2,78	5,09	4,83	77,53	75,84	1,19	2,45	6,24	7,15
34 D.I. Yogyakarta	8,89	10,94	2,89	3,31	6,39	5,20	73,01	69,61	1,06	2,85	7,76	8,08
35 Jawa Timur	7,14	7,22	2,85	3,00	5,05	5,27	75,37	77,00	1,98	1,44	7,61	6,08
36 Banten	5,98	4,16	1,39	1,07	4,17	3,57	85,25	87,08	1,24	1,16	1,98	2,97
51 Bali	5,87	7,32	2,83	3,26	6,3	5,59	77,7	76,05	0,86	0,94	6,45	6,84
52 Nusa Tenggara Barat	4,17	7,70	2,29	2,36	4,64	2,41	76,61	78,67	0,89	2,33	11,39	6,53
53 Nusa Tenggara Timur	5,98	10,27	3,37	1,30	4,88	3,23	79,56	77,34	1,19	0,74	5,03	7,11
61 Kalimantan Barat	6,24	7,83	2,68	1,28	5,13	4,72	75,93	78,95	2,45	0,97	7,57	6,25
62 Kalimantan Tengah	7,41	5,36	3,48	2,57	5,16	4,02	74,68	81,48	2,56	0,76	6,71	5,80
63 Kalimantan Selatan	6,41	6,48	2,35	2,57	5,07	3,72	78,14	79,95	1,29	1,09	6,75	6,19
64 Kalimantan Timur	5,94	4,86	1,37	1,13	3,64	4,24	83,92	85,39	2,13	1,04	2,98	3,33
71 Sulawesi Utara	11,13	11,08	1,58	2,49	3,6	3,93	75,47	78,02	3,95	1,45	4,27	3,03
72 Sulawesi Tengah	6,41	6,76	1,56	3,00	4,17	6,43	81,44	74,05	1,23	0,79	5,20	8,98
73 Sulawesi Selatan	5,95	4,62	2,16	1,64	5,38	4,80	76,64	80,45	1,62	1,54	8,24	6,95
74 Sulawesi Tenggara	6,85	5,62	2,11	2,26	4,81	2,78	76,44	77,61	1,26	1,16	8,54	10,57
75 Gorontalo	4,72	7,29	2,03	1,58	3,28	4,62	83,82	82,14	1,54	0,81	4,62	3,55
76 Sulawesi Barat	5,87	3,88	1,95	3,57	3,93	3,16	78,55	79,40	1,26	1,24	8,44	8,76
81 Maluku	4,44	6,35	4,28	2,14	4,09	3,46	76,46	75,55	1,32	1,00	9,41	11,51
82 Maluku Utara	7,33	6,72	2,04	1,68	5,77	3,19	78,89	82,31	0,17	0,00	5,81	6,10
91 Papua Barat	4,83	7,87	1,69	1,53	7,47	4,36	78,91	75,27	1,22	2,20	5,89	8,78
94 Papua	9,64	6,67	3,63	0,96	3,33	3,92	78,04	85,16	0,84	1,00	4,52	2,29
Indonesia	6,61	6,95	2,28	2,10	5,12	4,40	79,5	80,11	1,58	1,49	4,90	4,95

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.b Persentase Status Pekerjaan dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

Provinsi	Status Pekerjaan											
	Berusaha Sendiri		Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap		Berusaha Dibantu Buruh Tetap		Buruh/Karyawan		Pekerja Bebas		Pekerja Tidak Dibayar	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	5,71	8,67	3,68	3,79	3,82	2,47	69,76	70,80	3,20	3,86	13,83	10,40
12 Sumatera Utara	7,11	8,58	9,27	3,77	3,61	3,35	44,59	50,46	3,73	4,95	31,68	28,89
13 Sumatera Barat	8,92	10,98	6,16	3,63	4,66	3,92	61,25	58,43	4,82	3,74	14,19	19,31
14 Riau	13,17	9,98	3,32	2,60	5,17	6,86	63,14	64,15	7,07	4,78	8,12	11,63
15 Jambi	8,83	12,45	4,40	4,96	2,49	3,41	58,32	59,02	2,49	3,09	23,47	17,06
16 Sumatera Selatan	6,65	11,40	8,59	3,70	3,47	4,38	59,85	60,03	1,62	3,87	19,82	16,63
17 Bengkulu	9,92	12,45	5,94	6,48	1,68	1,95	65,05	61,26	1,36	2,30	16,05	15,56
18 Lampung	9,19	9,68	6,35	5,98	3,99	3,51	57,05	53,44	2,14	5,54	21,28	21,85
19 Kepulauan Bangka Belitung	12,33	13,21	5,26	4,18	5,35	4,55	64,51	63,80	6,35	2,57	6,21	11,69
21 Kepulauan Riau	7,27	6,65	2,23	0,00	3,18	3,52	79,21	80,51	1,47	3,79	6,64	5,53
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	8,46	8,73	5,38	5,75	5,10	3,27	71,50	65,33	3,61	7,03	5,93	9,89
33 Jawa Tengah	8,63	9,11	4,51	3,81	3,15	2,49	62,38	65,85	6,79	4,16	14,54	14,58
34 D.I. Yogyakarta	7,61	8,05	4,46	6,25	2,36	0,91	58,28	57,60	1,64	2,83	25,66	24,37
35 Jawa Timur	8,14	8,27	5,28	5,12	3,74	2,47	61,29	62,90	4,69	2,75	16,86	18,48
36 Banten	4,82	4,41	2,44	0,76	3,39	3,41	84,74	76,74	0,00	2,90	4,61	11,79
51 Bali	3,22	3,40	3,59	3,84	2,39	4,63	67,95	65,34	0,92	3,52	21,93	19,27
52 Nusa Tenggara Barat	6,21	8,45	7,37	3,45	1,42	0,28	65,32	71,67	10,22	4,76	9,45	11,39
53 Nusa Tenggara Timur	3,95	10,63	3,40	3,14	3,57	1,18	76,25	72,78	1,91	1,39	10,91	10,88
61 Kalimantan Barat	12,12	13,03	6,44	5,21	4,01	5,60	56,17	56,96	4,38	3,19	16,88	16,01
62 Kalimantan Tengah	7,18	9,61	7,84	4,14	1,57	1,49	68,97	70,07	3,07	2,23	11,37	12,45
63 Kalimantan Selatan	9,60	7,74	3,62	3,57	1,45	1,66	65,76	70,94	3,60	2,30	15,97	13,79
64 Kalimantan Timur	9,39	5,40	2,80	2,42	3,87	0,66	72,56	82,19	1,94	2,27	9,43	7,06
71 Sulawesi Utara	13,79	15,09	3,87	2,88	4,20	2,75	56,67	61,88	10,17	7,47	11,30	9,94
72 Sulawesi Tengah	7,97	6,67	6,42	5,50	3,80	4,19	61,48	66,27	5,39	3,08	14,93	14,29
73 Sulawesi Selatan	4,45	5,01	4,96	4,39	1,89	3,31	65,02	65,63	2,21	1,45	21,47	20,21
74 Sulawesi Tenggara	6,78	5,21	4,08	3,98	2,56	2,74	67,02	66,57	1,10	2,08	18,46	19,40
75 Gorontalo	3,33	7,11	3,21	0,45	0,74	2,44	85,01	77,58	3,60	2,06	4,10	10,37
76 Sulawesi Barat	9,05	4,30	2,31	6,09	2,06	2,09	60,39	58,84	5,30	2,95	20,88	25,74
81 Maluku	11,71	8,55	3,51	3,26	0,73	4,63	70,10	69,71	2,71	5,37	11,23	8,48
82 Maluku Utara	7,61	3,51	5,80	1,74	3,37	2,94	69,25	88,12	3,93	0,00	10,05	3,69
91 Papua Barat	5,16	2,79	3,18	1,24	7,63	3,54	66,84	87,62	1,46	1,13	15,74	3,68
94 Papua	4,59	12,21	5,50	6,14	2,10	1,97	73,24	63,55	2,05	4,63	12,53	11,50
Indonesia	8,06	8,65	5,22	4,27	3,53	3,00	63,63	64,27	4,16	3,92	15,39	15,89

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.c Persentase Status Pekerjaan dari Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan											
		Status Pekerjaan											
Provinsi		Berusaha Sendiri		Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap		Berusaha Dibantu Buruh Tetap		Buruh/Karyawan		Pekerja Bebas		Pekerja Tidak Dibayar	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	A c e h	6,16	7,57	2,48	2,87	4,88	4,51	75,47	74,97	2,48	2,39	8,54	7,69
12	Sumatera Utara	5,71	8,72	3,61	2,41	4,98	3,47	69,04	68,67	2,09	3,32	14,57	13,42
13	Sumatera Barat	8,25	9,82	4,08	2,88	4,81	3,75	68,94	67,15	3,14	3,41	10,77	12,99
14	R i a u	7,48	7,55	2,83	2,98	6,29	4,81	71,91	73,87	4,13	3,22	7,36	7,57
15	J a m b i	7,59	9,44	2,86	4,78	5,39	6,11	70,88	66,61	1,25	2,36	12,03	10,70
16	Sumatera Selatan	7,18	8,29	3,08	2,41	3,17	5,73	77,26	72,93	1,73	2,20	7,57	8,43
17	B e n g k u l u	6,82	8,61	3,71	5,03	3,62	2,44	75,92	69,27	1,68	2,07	8,24	12,58
18	L a m p u n g	9,77	8,48	4,45	3,88	4,02	3,44	66,49	68,20	2,44	3,00	12,83	13,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,02	10,23	3,23	1,97	5,26	3,30	73,95	74,91	2,46	2,38	5,08	7,22
21	Kepulauan Riau	7,57	6,12	2,33	0,70	3,73	2,48	82,32	87,68	0,32	0,98	3,73	2,04
31	DKI Jakarta	6,13	6,26	1,68	1,89	5,96	4,48	82,16	83,80	1,63	0,74	2,44	2,82
32	Jawa Barat	6,86	7,62	2,37	2,01	5,08	3,99	81,07	80,33	1,66	2,02	2,98	4,02
33	Jawa Tengah	6,96	7,58	3,82	3,09	4,58	4,15	73,53	72,90	2,67	2,95	8,43	9,33
34	D.I. Yogyakarta	8,71	10,49	3,11	3,77	5,82	4,53	70,93	67,72	1,14	2,85	10,29	10,64
35	Jawa Timur	7,40	7,47	3,47	3,50	4,72	4,62	71,77	73,68	2,68	1,74	9,97	9,00
36	B a n t e n	5,91	4,18	1,45	1,04	4,12	3,55	85,21	86,28	1,16	1,29	2,14	3,65
51	B a l i	5,42	6,65	2,96	3,36	5,64	5,43	76,05	74,22	0,87	1,38	9,06	8,96
52	Nusa Tenggara Barat	4,73	7,90	3,68	2,65	3,76	1,84	73,53	76,79	3,44	2,98	10,86	7,83
53	Nusa Tenggara Timur	5,27	10,39	3,38	1,91	4,42	2,55	78,40	75,83	1,44	0,96	7,10	8,36
61	Kalimantan Barat	7,95	9,31	3,77	2,40	4,80	4,97	70,20	72,66	3,01	1,60	10,27	9,04
62	Kalimantan Tengah	7,34	6,73	4,86	3,08	4,02	3,21	72,87	77,80	2,72	1,23	8,19	7,95
63	Kalimantan Selatan	7,25	6,82	2,69	2,85	4,11	3,16	74,85	77,49	1,90	1,42	9,20	8,27
64	Kalimantan Timur	6,57	4,97	1,64	1,38	3,68	3,55	81,85	84,77	2,10	1,28	4,16	4,05
71	Sulawesi Utara	11,88	12,04	2,23	2,58	3,77	3,65	70,17	74,15	5,71	2,90	6,26	4,69
72	Sulawesi Tengah	6,98	6,73	3,32	3,75	4,03	5,75	74,20	71,70	2,74	1,48	8,73	10,58
73	Sulawesi Selatan	5,52	4,73	2,97	2,40	4,37	4,39	73,27	76,37	1,79	1,52	12,08	10,60
74	Sulawesi Tenggara	6,83	5,50	2,69	2,77	4,14	2,77	73,66	74,33	1,21	1,43	11,47	13,19
75	Gorontalo	4,21	7,24	2,47	1,23	2,34	3,95	84,26	80,74	2,30	1,19	4,43	5,65
76	Sulawesi Barat	6,99	4,04	2,08	4,55	3,27	2,74	72,14	71,42	2,69	1,90	12,83	15,35
81	M a l u k u	6,15	6,83	4,10	2,38	3,30	3,71	74,97	74,29	1,65	1,94	9,84	10,85
82	Maluku Utara	7,42	5,98	3,27	1,69	4,98	3,14	75,73	83,65	1,40	0,00	7,20	5,55
91	Papua Barat	4,91	5,22	2,06	1,38	7,51	3,93	75,85	81,71	1,28	1,64	8,38	6,12
94	P a p u a	8,60	7,73	4,01	1,95	3,08	3,55	77,04	81,02	1,09	1,70	6,17	4,05
Indonesia		6,88	7,28	2,82	2,51	4,83	4,13	76,59	77,09	2,05	1,95	6,82	7,03

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.a Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011 (Rupiah)

Provinsi	Perkotaan		
	Tahun		
	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	111 666,92	111 510,04	102 801,85
12 Sumatera Utara	103 758,90	108 921,64	112 444,56
13 Sumatera Barat	110 466,78	104 186,72	119 341,84
14 R i a u	119 589,17	139 020,66	143 848,21
15 Jambi	103 153,54	112 704,04	119 055,99
16 Sumatera Selatan	96 760,47	107 650,66	116 426,69
17 B e n g k u l u	106 357,65	115 656,09	118 279,94
18 L a m p u n g	95 486,23	104 650,01	106 033,98
19 Kepulauan Bangka Belitung	112 815,17	107 495,32	127 818,51
21 Kepulauan Riau	164 343,00	140 087,66	135 289,12
31 DKI Jakarta	161 317,97	169 855,50	215 484,93
32 Jawa Barat	97 220,55	99 366,90	106 466,62
33 Jawa Tengah	71 284,58	76 546,19	82 279,71
34 D.I. Yogyakarta	84 106,67	90 187,62	108 980,89
35 Jawa Timur	80 114,47	78 379,24	92 928,07
36 Banten	119 416,20	117 339,28	144 315,65
51 Bali	104 901,02	107 134,22	157 766,58
52 Nusa Tenggara Barat	80 038,91	66 413,79	80 817,53
53 Nusa Tenggara Timur	116 146,40	142 947,76	105 830,20
61 Kalimantan Barat	127 353,16	127 687,14	145 394,76
62 Kalimantan Tengah	104 656,44	126 525,62	126 800,20
63 Kalimantan Selatan	94 509,02	101 361,01	119 789,78
64 Kalimantan Timur	140 460,72	167 760,19	183 478,70
71 Sulawesi Utara	92 368,02	88 389,47	141 183,89
72 Sulawesi Tengah	125 136,13	130 560,29	158 681,19
73 Sulawesi Selatan	124 517,51	131 705,99	142 148,90
74 Sulawesi Tenggara	119 099,97	112 168,40	124 936,49
75 Gorontalo	119 510,19	91 477,00	113 035,01
76 Sulawesi Barat	96 162,16	104 308,42	118 475,48
81 M a l u k u	130 018,10	108 137,41	146 886,24
82 Maluku Utara	142 728,96	170 204,48	161 168,84
91 Papua Barat	152 361,00	169 966,63	157 357,14
94 Papua	154 145,70	176 405,90	153 736,04
Indonesia	102 563,84	107 140,09	120 976,70

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.b Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011 (Rupiah)

		Perdesaan		
Provinsi		Tahun		
		2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	55 694,38	56 831,38	55 302,55
12	Sumatera Utara	49 860,90	50 280,78	56 641,53
13	Sumatera Barat	64 082,73	58 408,56	60 796,10
14	R i a u	68 009,33	67 772,86	69 958,84
15	Jambi	57 696,15	54 124,58	61 775,68
16	Sumatera Selatan	45 371,32	43 611,11	51 914,82
17	B e n g k u l u	54 360,16	47 381,18	57 628,84
18	L a m p u n g	46 264,00	42 248,21	44 518,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	72 924,28	56 846,29	75 306,03
21	Kepulauan Riau	70 135,40	80 203,25	84 861,56
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	46 212,18	43 081,85	48 564,92
33	Jawa Tengah	39 230,45	40 155,89	44 191,32
34	D.I. Yogyakarta	44 042,78	41 575,44	52 755,82
35	Jawa Timur	43 228,08	39 947,78	43 589,72
36	Banten	48 702,33	44 652,99	58 618,42
51	Bali	59 890,31	49 572,71	68 310,29
52	Nusa Tenggara Barat	44 610,18	46 116,72	44 995,06
53	Nusa Tenggara Timur	37 324,21	45 823,65	42 346,60
61	Kalimantan Barat	56 036,21	54 301,50	62 523,87
62	Kalimantan Tengah	51 303,62	58 676,93	64 380,15
63	Kalimantan Selatan	50 371,26	50 288,70	59 048,55
64	Kalimantan Timur	80 325,94	83 014,41	91 268,22
71	Sulawesi Utara	55 563,34	47 223,39	74 133,49
72	Sulawesi Tengah	49 948,67	49 968,71	57 157,61
73	Sulawesi Selatan	48 522,95	47 591,80	53 055,95
74	Sulawesi Tenggara	47 409,87	41 220,24	57 763,17
75	Gorontalo	50 817,74	44 554,40	52 303,64
76	Sulawesi Barat	54 487,32	44 377,03	43 960,91
81	M a l u k u	65 029,31	60 543,77	109 186,18
82	Maluku Utara	65 181,50	70 641,31	71 185,65
91	Papua Barat	72 422,37	72 779,69	112 335,77
94	Papua	100 351,42	75 129,42	115 726,63
Indonesia		48 623,56	46 708,57	52 547,81

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.c Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011 (Rupiah)

		Perkotaan + Perdesaan		
	Provinsi	Tahun		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	76 563,90	75 585,27	70 661,08
12	Sumatera Utara	79 262,45	82 269,62	85 178,93
13	Sumatera Barat	84 368,88	78 454,73	85 750,88
14	R i a u	96 886,74	97 607,55	99 992,05
15	Jambi	74 890,62	73 720,83	80 013,60
16	Sumatera Selatan	69 988,01	69 375,06	76 686,49
17	B e n g k u l u	77 393,32	72 719,03	78 070,61
18	L a m p u n g	61 918,89	59 294,25	61 082,24
19	Kepulauan Bangka Belitung	94 308,26	83 712,01	102 055,35
21	Kepulauan Riau	123 750,24	131 288,15	127 215,96
31	DKI Jakarta	161 317,97	169 855,50	215 484,93
32	Jawa Barat	80 761,19	83 113,90	88 145,27
33	Jawa Tengah	57 082,78	58 468,85	62 661,91
34	D.I. Yogyakarta	73 290,92	76 693,86	92 299,37
35	Jawa Timur	64 532,35	60 403,83	69 130,11
36	Banten	100 430,88	100 383,16	121 040,40
51	Bali	88 869,79	88 794,77	126 319,85
52	Nusa Tenggara Barat	62 095,20	56 016,29	61 896,63
53	Nusa Tenggara Timur	65 343,39	78 726,43	62 674,25
61	Kalimantan Barat	84 340,33	82 871,61	91 245,86
62	Kalimantan Tengah	75 660,65	84 771,22	87 975,08
63	Kalimantan Selatan	72 147,47	73 822,40	86 308,68
64	Kalimantan Timur	120 657,52	137 935,64	150 481,83
71	Sulawesi Utara	75 584,72	69 294,19	108 970,95
72	Sulawesi Tengah	75 773,49	78 104,28	89 345,69
73	Sulawesi Selatan	78 960,57	81 935,47	89 360,38
74	Sulawesi Tenggara	70 058,60	65 869,99	79 515,57
75	Gorontalo	79 760,69	64 025,95	76 077,13
76	Sulawesi Barat	72 486,67	61 471,44	63 747,72
81	M a l u k u	96 123,76	86 129,47	129 016,44
82	Maluku Utara	107 620,71	114 374,97	108 351,13
91	Papua Barat	113 148,71	128 890,82	131 344,42
94	Papua	130 569,39	137 698,19	140 496,55
	Indonesia	80 189,90	81 195,56	90 070,67

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.a Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perkotaan					
Provinsi		Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga					
		Terhadap Konsumsi Non Makanan			Terhadap Total Konsumsi		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	8,58	8,52	6,63	3,65	3,53	2,81
12	Sumatera Utara	7,99	8,11	7,71	3,63	3,55	3,40
13	Sumatera Barat	9,47	8,34	8,24	4,12	3,42	3,44
14	Riau	8,06	8,19	7,67	3,66	3,79	3,54
15	Jambi	9,36	9,39	8,51	4,11	4,02	3,75
16	Sumatera Selatan	8,31	7,75	7,41	3,67	3,42	3,31
17	Bengkulu	8,23	7,89	7,75	3,84	3,56	3,58
18	Lampung	9,20	8,76	7,85	3,98	3,78	3,56
19	Kep. Bangka Belitung	8,22	7,76	7,68	3,64	3,46	3,55
21	Kepulauan Riau	9,19	7,96	7,28	4,57	4,03	3,66
31	DKI Jakarta	7,23	7,43	7,20	3,94	3,91	3,88
32	Jawa Barat	7,49	7,64	7,13	3,63	3,54	3,29
33	Jawa Tengah	7,93	7,90	7,61	3,68	3,52	3,46
34	D.I. Yogyakarta	7,43	7,72	7,26	3,79	3,86	3,82
35	Jawa Timur	8,43	8,03	7,65	3,91	3,55	3,50
36	Banten	7,27	7,26	7,93	3,54	3,40	3,78
51	Bali	7,16	7,18	8,07	3,64	3,59	4,27
52	Nusa Tenggara Barat	8,32	7,70	7,08	3,68	3,18	3,08
53	Nusa Tenggara Timur	9,07	7,96	6,48	4,09	3,72	3,12
61	Kalimantan Barat	9,34	8,68	9,28	4,25	4,04	4,08
62	Kalimantan Tengah	10,05	9,30	9,90	4,12	4,04	4,15
63	Kalimantan Selatan	8,12	8,09	7,43	3,46	3,46	3,37
64	Kalimantan Timur	8,73	8,81	8,64	4,31	4,38	4,32
71	Sulawesi Utara	7,92	7,47	9,29	3,74	3,35	4,36
72	Sulawesi Tengah	9,37	8,68	8,64	4,37	4,18	4,24
73	Sulawesi Selatan	9,00	9,36	8,12	4,13	4,30	3,87
74	Sulawesi Tenggara	8,58	8,12	7,27	3,92	3,86	3,59
75	Gorontalo	8,85	7,27	7,61	4,07	3,31	3,54
76	Sulawesi Barat	7,42	7,01	7,52	3,19	3,07	3,36
81	Maluku	9,08	7,25	8,37	4,22	3,29	4,01
82	Maluku Utara	8,58	8,65	7,88	4,31	4,50	3,87
91	Papua Barat	9,08	8,76	7,45	4,46	4,09	3,51
94	Papua	8,77	8,79	8,11	4,14	4,27	3,87
Indonesia		7,99	7,88	7,57	3,79	3,64	3,55

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.b Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

Perdesaan						
Provinsi	Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga					
	Terhadap Konsumsi Non Makanan			Terhadap Total Konsumsi		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	9,58	8,64	7,39	3,08	2,77	2,45
12 Sumatera Utara	8,62	8,42	7,76	2,82	2,67	2,56
13 Sumatera Barat	8,34	7,93	7,49	3,07	2,69	2,46
14 R i a u	8,67	7,73	6,95	3,22	2,92	2,61
15 Jambi	8,26	7,48	7,32	3,05	2,72	2,61
16 Sumatera Selatan	8,13	7,79	6,92	2,68	2,59	2,39
17 B e n g k u l u	8,16	7,33	6,90	2,93	2,64	2,51
18 L a m p u n g	7,92	7,28	6,53	2,91	2,63	2,34
19 Kep. Bangka Belitung	7,35	6,46	6,15	2,78	2,36	2,45
21 Kepulauan Riau	8,40	8,76	7,73	3,23	3,48	3,06
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	7,56	7,68	7,63	2,93	2,87	2,75
33 Jawa Tengah	7,31	7,37	7,00	2,93	2,85	2,73
34 D.I. Yogyakarta	7,07	7,04	6,81	3,06	2,84	2,72
35 Jawa Timur	8,13	7,87	7,52	3,24	2,99	2,89
36 Banten	6,84	6,91	7,28	2,64	2,54	2,67
51 Bali	6,34	5,60	6,32	2,99	2,48	2,75
52 Nusa Tenggara Barat	7,73	7,54	7,17	2,88	2,72	2,58
53 Nusa Tenggara Timur	7,75	7,53	6,45	2,50	2,44	2,20
61 Kalimantan Barat	9,41	8,63	7,86	3,03	2,87	2,73
62 Kalimantan Tengah	9,66	8,53	9,09	3,07	2,77	2,91
63 Kalimantan Selatan	8,34	7,58	7,41	2,82	2,53	2,56
64 Kalimantan Timur	8,74	8,71	8,14	3,69	3,56	3,43
71 Sulawesi Utara	8,02	7,61	8,39	3,03	2,64	3,18
72 Sulawesi Tengah	7,25	7,08	6,49	2,75	2,67	2,49
73 Sulawesi Selatan	8,10	7,44	7,03	2,88	2,69	2,63
74 Sulawesi Tenggara	6,94	6,68	6,98	2,51	2,44	2,80
75 Gorontalo	7,51	7,16	7,39	2,68	2,44	2,62
76 Sulawesi Barat	7,02	7,20	5,76	2,63	2,48	2,06
81 M a l u k u	7,35	6,85	8,48	2,83	2,58	3,62
82 Maluku Utara	9,12	7,52	7,24	3,19	2,85	2,93
91 Papua Barat	8,22	7,77	8,02	3,37	3,24	3,37
94 Papua	8,02	7,83	10,67	3,34	2,97	3,96
Indonesia	7,93	7,66	7,30	2,98	2,79	2,69

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.c Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2011

		Perkotaan + Perdesaan					
Provinsi		Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga					
		Terhadap Konsumsi Non Makanan			Terhadap Total Konsumsi		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	9,21	8,60	7,14	3,29	3,03	2,57
12	Sumatera Utara	8,28	8,25	7,73	3,26	3,15	2,99
13	Sumatera Barat	8,83	8,11	7,81	3,53	3,01	2,88
14	Riau	8,33	7,92	7,24	3,47	3,29	2,99
15	Jambi	8,68	8,12	7,70	3,45	3,16	2,97
16	Sumatera Selatan	8,22	7,78	7,11	3,16	2,92	2,74
17	Bengkulu	8,19	7,54	7,19	3,34	2,98	2,87
18	Lampung	8,33	7,68	6,88	3,25	2,94	2,67
19	Kep. Bangka Belitung	7,82	7,15	6,93	3,24	2,94	3,01
21	Kepulauan Riau	8,85	8,07	7,35	4,00	3,95	3,56
31	DKI Jakarta	7,23	7,43	7,20	3,94	3,91	3,88
32	Jawa Barat	7,52	7,65	7,29	3,41	3,35	3,12
33	Jawa Tengah	7,66	7,64	7,29	3,35	3,19	3,08
34	D.I. Yogyakarta	7,33	7,53	7,13	3,59	3,58	3,49
35	Jawa Timur	8,30	7,95	7,59	3,63	3,29	3,20
36	Banten	7,16	7,17	7,76	3,30	3,20	3,48
51	Bali	6,86	6,68	7,46	3,41	3,24	3,73
52	Nusa Tenggara Barat	8,02	7,62	7,13	3,27	2,94	2,82
53	Nusa Tenggara Timur	8,22	7,68	6,46	3,07	2,87	2,49
61	Kalimantan Barat	9,38	8,65	8,35	3,51	3,32	3,20
62	Kalimantan Tengah	9,83	8,82	9,40	3,55	3,26	3,38
63	Kalimantan Selatan	8,23	7,82	7,42	3,14	2,96	2,92
64	Kalimantan Timur	8,73	8,78	8,46	4,11	4,09	4,00
71	Sulawesi Utara	7,97	7,54	8,86	3,42	3,02	3,79
72	Sulawesi Tengah	7,98	7,64	7,17	3,31	3,20	3,05
73	Sulawesi Selatan	8,46	8,22	7,47	3,38	3,35	3,14
74	Sulawesi Tenggara	7,46	7,18	7,07	2,96	2,94	3,05
75	Gorontalo	8,07	7,21	7,47	3,26	2,80	2,98
76	Sulawesi Barat	7,19	7,14	6,23	2,87	2,65	2,40
81	Maluku	8,18	7,06	8,42	3,50	2,96	3,82
82	Maluku Utara	8,82	8,01	7,50	3,80	3,57	3,32
91	Papua Barat	8,66	8,34	7,78	3,93	3,73	3,43
94	Papua	8,44	8,42	9,00	3,78	3,77	3,90
Indonesia		7,96	7,78	7,45	3,45	3,27	3,16

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 32. Jumlah Pelanggan *Internet Service Provider* (ISP) dan *Network Access Point* (NAP) Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2009

	Provinsi	Jumlah Pelanggan			
		<i>Internet Service Provider (ISP)</i>		<i>Network Access Point (NAP)</i>	
		2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	9 791	15 119	74	80
12	Sumatera Utara	73 380	87 843	47	53
13	Sumatera Barat	4 676	5 666	6	6
14	R i a u	9 990	12 089	13	14
15	Jambi	24 363	29 284	24	21
16	Sumatera Selatan	20 421	26 634	31	32
17	B e n g k u l u	20 406	27 395	30	31
18	L a m p u n g	4 696	7 822	3	3
19	Kepulauan Bangka Belitung	25 152	30 789	16	15
21	Kepulauan Riau	22 703	27 446	3	13
31	DKI Jakarta	673 138	648 396	758	1 840
32	Jawa Barat	24 724	20 827	92	94
33	Jawa Tengah	156 607	204 913	177	198
34	D.I. Yogyakarta	88 606	113 052	62	90
35	Jawa Timur	256 320	285 611	90	89
36	Banten	27 448	42 863	27	32
51	Bali	45 787	62 581	27	42
52	Nusa Tenggara Barat	10 093	13 442	17	21
53	Nusa Tenggara Timur	6 195	8 960	23	22
61	Kalimantan Barat	15 230	23 634	1	1
62	Kalimantan Tengah	31 992	50 805	25	31
63	Kalimantan Selatan	16 213	27 489	13	15
64	Kalimantan Timur	7 461	13 161	5	4
71	Sulawesi Utara	1 297	1 443	0	0
72	Sulawesi Tengah	14 773	22 435	7	7
73	Sulawesi Selatan	16 221	42 319	7	7
74	Sulawesi Tenggara	11 281	5 656	2	2
75	Gorontalo	1 841	706	0	0
76	Sulawesi Barat	5 148	6 964	11	11
81	M a l u k u	27 165	24 276	2	3
82	Maluku Utara	27 113	4 265	0	1
91	Papua Barat	15 342	12 661	15	17
94	Papua	34 145	31 396	14	16
	Indonesia	1 729 718	1 937 942	1 622	2 811

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Tlp : (021) 3841195, 3842506, 3810291-4 ext 3210, Fax : (021) 3857046

Homepage : www.bps.go.id, Email : bphq@bps.go.id